EDISI REVISI 2017

Tema 6

Cita-Citaku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Cita-Citaku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 144 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 6)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-907-2

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti.

Penelaah : Delviati, Nur Wahyu Rochmadi, Sri Sulistyorini, Mamat Ruhimat, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, dan Suharji.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-127-4)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-158-8)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing. Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu.

Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini.

Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, November 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian peserta didik,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberi kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah, dan petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. memberi tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep,
5. memberi tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. memberi umpan balik yang akan memperkuat pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar yang terkait dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada waktu hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester II terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir sub tema Buku siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerja sama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru v
Kompetensi Inti xii
Daftar Isi viii

Tema 6
Cita-Citaku

Subtema 1
Aku dan Cita-Citaku 1

Subtema 2
Hebatnya Cita-Citaku 45

Subtema 3
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 82

Aku Cinta Membaca 123

Daftar Pustaka 133

Profil Penulis 135
Profil Penelaah 138
Profil Editor 143
Profil Ilustrator 144

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 1

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkatkota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Subtema 1

Aku dan Cita-Citaku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.	**Sikap:** • Ketelitian dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Ciri-ciri puisi • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. **Keterampilan:** • Mengamati ciri-ciri puisi • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. • Mengidentifikasikan siklus makhluk hidup. • Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.
Pembelajaran 2	• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda.	**Sikap:** • Ketelitian dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu. • Ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Daur hidup makhluk hidup yang berbeda. **Keterampilan:** • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat. • Mengamati puisi dan mengidentifikasikan ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang.
Pembelajaran 3	• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.	**Sikap:** • Menghargai keberagaman, percaya diri **Pengetahuan:** • Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar • Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Ciri-ciri puisi **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Membuat puisi sendiri

Pembelajaran 4	• Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi. • Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.	**Sikap:** • Percaya diri, ketelitian **Pengetahuan:** • Keragaman kegiatan orang-orang yang ada di sekitarnya. • Makna puisi • Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. **Keterampilan:** • Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan. • Membuat kesimpulan • Menjelaskan makna puisi • Mengidentifikasikan hubungan. karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.
Pembelajaran 5	• Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasikan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat. • Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan dalam masyarakat.	**Sikap:** • Percaya diri, bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Makna puisi • Tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Keragaman kegiatan dalam masyarakat. **Keterampilan:** • Menjelaskan makna puisi • Mengidentifikasikan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Mengidentifikasikan keragaman kegiatan dalam masyarakat.
Pembelajaran 6	• Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.	**Sikap:** • Ketelitian dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Makna puisi • Tanda tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. **Keterampilan:** • Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mengidentifikasikan dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku.

Pertanyaan:

Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?

Apakah kamu memiliki cita-cita?

Apakah cita-citamu?

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.

Pembelajaran 1

Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Aku seorang .....
Kegiatan utamaku sehari-hari adalah .....

Aku seorang .....
Kegiatan utamaku sehari-hari adalah .....

Aku seorang .....
Kegiatan utamaku sehari-hari adalah .....

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.

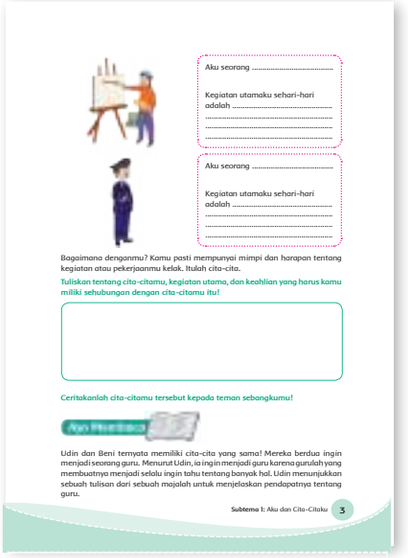
Aku seorang .....
Kegiatan utamaku sehari-hari adalah .....

Aku seorang .....
Kegiatan utamaku sehari-hari adalah .....

Bagaimana denganmu? Kamu pasti mempunyai mimpi dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Itulah cita-cita.

Tuliskan tentang cita-citamu, kegiatan utama, dan keahlian yang harus kamu miliki sehubungan dengan cita-citamu itu!

Ceritakanlah cita-citamu tersebut kepada teman sebangkumu!

Udin dan Beni ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Udin, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Udin menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 3

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku". Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.
  1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa.

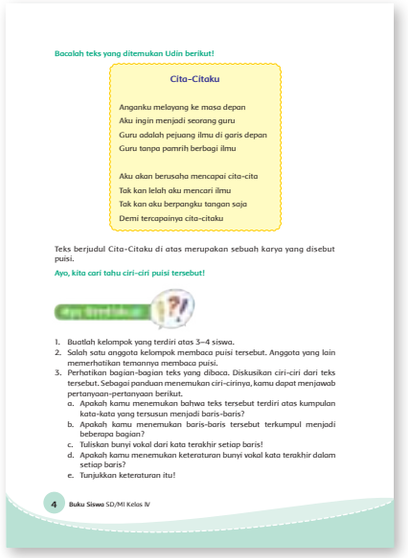
Bacalah teks yang ditemukan Udin berikut!

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

Teks berjudul Cita-Citaku di atas merupakan sebuah karya yang disebut puisi.

Ayo, kita cari tahu ciri-ciri puisi tersebut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 siswa.
2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memerhatikan temannya membaca puisi.
3. Perhatikan bagian-bagian teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
   a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
   b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
   c. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
   d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
   e. Tunjukkan keteraturan itu!

4 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
3. Perhatikan bagian-bagian yang teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
   a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
   b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
   c. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
   d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
4. Tunjukkan keteraturan itu!

- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati teks puisi, kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ayo Berlatih

- Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.
- Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.

Guru dapat memberikan pertanyaan:

1. Adakah di antara kalian yang bercita-cita menjadi dokter hewan?
2. Apakah tugas utama seorang dokter hewan?

4. Tuliskan kesimpulan hasil diskusimu pada kolom berikut ini!

Ciri-ciri puisi sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....

Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Anganku melayang ke masa depan ---------- baris puisi
Aku ingin menjadi seorang guru ---------- baris puisi
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan ---------- baris puisi
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu ---------- baris puisi
} bait puisi

Susunlah baris-baris puisi ini menjadi bait puisi! Kemudian tuliskanlah di tempat yang disediakan.

Ku ingin membalas jasamu
Guru selalu membimbingku
Sungguh berjasa guruku
Guru mengajakku untuk maju

Susunan bait puisiku:

.....
.....
.....
.....

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 5

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.

Guru dapat memberikan pertanyaan:

1. Apakah kalian memiliki hewan peliharaan?
2. Apakah hewan peliharaanmu mempunyai anak?
3. Bagaimanakah tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang kamu ketahui?

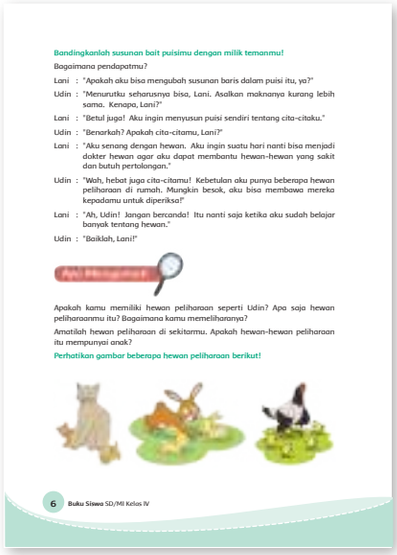

Bandingkanlah susunan bait puisimu dengan milik temanmu!

Bagaimana pendapatmu?

Lani : "Apakah aku bisa mengubah susunan baris dalam puisi itu, ya?"
Udin : "Menurutku seharusnya bisa, Lani. Asalkan maknanya kurang lebih sama. Kenapa, Lani?"
Lani : "Betul juga! Aku ingin menyusun puisi sendiri tentang cita-citaku."
Udin : "Benarkah? Apakah cita-citamu, Lani?"
Lani : "Aku senang dengan hewan. Aku ingin suatu hari nanti bisa menjadi dokter hewan agar aku dapat membantu hewan-hewan yang sakit dan butuh pertolongan."
Udin : "Wah, hebat juga cita-citamu! Kebetulan aku punya beberapa hewan peliharaan di rumah. Mungkin besok, aku bisa membawa mereka kepadamu untuk diperiksa?"
Lani : "Ah, Udin! Jangan bercanda! Itu nanti saja ketika aku sudah belajar banyak tentang hewan."
Udin : "Baiklah, Lani!"

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti Udin? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya?

Amatilah hewan peliharaan di sekitarmu. Apakah hewan-hewan peliharaan itu mempunyai anak?

Perhatikan gambar beberapa hewan peliharaan berikut!

6 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

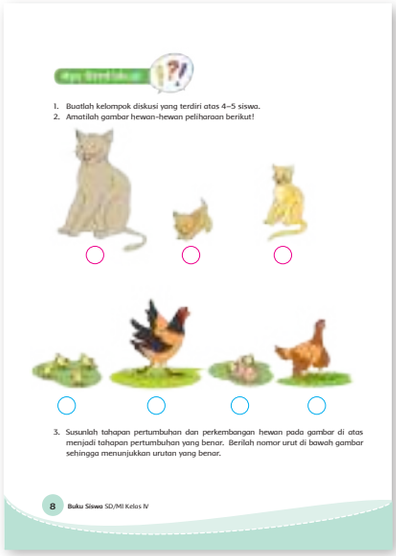

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4–5 siswa.
2. Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan berikut!

3. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di atas menjadi tahapan pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di bawah gambar sehingga menunjukkan urutan yang benar.

8 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. Secara berkelompok siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang terdapat pada halaman 8. Siswa lalu menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati gambar tahapan perkembangan hewan, kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi siklus hidup mahkluk hidup.

Ayo Renungkan

1. Sikap apakah yang perlu dibangun untuk menentukan cita-citamu?
2. Manfaat apakah yang dapat kamu berikan kepada orang lain dengan menggapai cita-citamu?
3. Sikap apakah yang perlu ditunjukkan untuk memelihara hewan peliharaan?

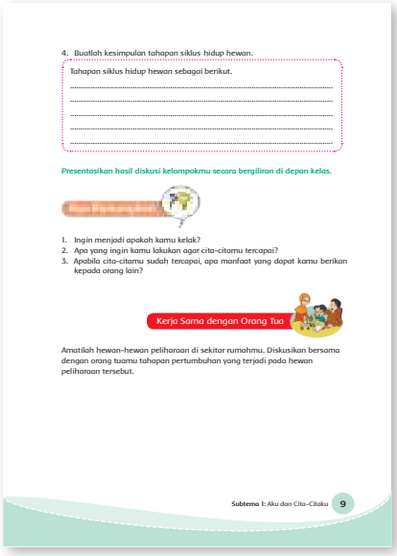
4. Buatlah kesimpulan tahapan siklus hidup hewan.

Tahapan siklus hidup hewan sebagai berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu secara bergiliran di depan kelas.

1. Ingin menjadi apakah kamu kelak?
2. Apa yang ingin kamu lakukan agar cita-citamu tercapai?
3. Apabila cita-citamu sudah tercapai, apa manfaat yang dapat kamu berikan kepada orang lain?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Amatilah hewan-hewan peliharaan di sekitar rumahmu. Diskusikan bersama dengan orang tuamu tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan peliharaan tersebut.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 9

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan:

- Sikap apa saja yang perlu mereka bangun dalam menggapai cita-cita.
- Manfaat apa yang akan mereka berikan kepada orang lain dengan cita-cita yang mereka miliki tersebut.

- Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap makhluk hidup yang ada disekitarnya, sikap apa saja yang perlu ditunjukkan dalam memelihara hewan peliharaan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengamati hewan-hewan peliharaan yang ada di sekitar rumahnya, siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang tahapan-tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan-hewan tersebut.

Jenis Penilaian

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut .	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Tahapan pertumbuhan hewan adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengamati sebuah puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar metamorfosis, teks lagu, teks puisi dan pantun, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa membaca teks pada halaman 10 tentang Siti yang mempunyai cita-cita ingin menjadi peneliti di bidang tumbuhan dan hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tugas-tugas dari seorang peneliti tumbuhan dan hewan, lalu apa saja yang diperlukan Siti untuk menjadi seorang peneliti di bidang tumbuhan dan hewan. Siswa lalu mengamati sebuah gambar halaman belakang rumah siti yang indah dan rapi. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas apa saja yang terdapat pada gambar halaman rumah Siti.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang cita-cita Siti.

Pertanyaan:

1. Apakah pekerjaan seorang peneliti?
2. Mengapa Siti ingin menjadi seorang peneliti?
3. Apakah kamu tertarik untuk menjadi seorang peneliti?

Ayo Bernyanyi

Siswa bernyayi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan".

Ayo Mengamati

- Siswa mempelajari teks lagu berjudul “Kupu-Kupu yang Lucu” ciptaan Ibu Sud. Dengan bimbingan guru, siswa mempelajari notasi dan cara menyanyikan lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. Siswa juga mempelajari dan menyanyikan lagu berjudul “Tik-Tik Bunyi Hujan” dengan tempo yang sesuai.
- Selesai bernyanyi, guru lalu menjelaskan tentang tempo lambat dan tempo cepat sesuai dengan simbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu itu dinyanyikan.
- Siswa mengamati penulisan lagu “Kupu-Kupu yang Lucu” dan “Tik-Tik Bunyi Hujan” dengan memperhatikan tanda tempo yang ada di lagu-lagu tersebut. Siswa kemudian mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat yang terdapat pada halaman 12-13 Buku Siswa.
- Siswa lalu menuliskan tanda lagu yang terdapat pada lagu tersebut di kolom yang tersedia.
- Setelah mengetahui tanda tempo lagu tersebut, siswa lalu menyanyikan kembali kedua lagu tersebut dengan tempo yang sesuai.
- Siswa mencermati tabel informasi yang berisi keterangan atau istilah yang dipakai pada sebuah lagu untuk menunjukkan tempo lagu. Siswa memperdalam pemahamannya tentang tempo lagu dengan menjawab pertanyaan yang disajikan dalam buku siswa.

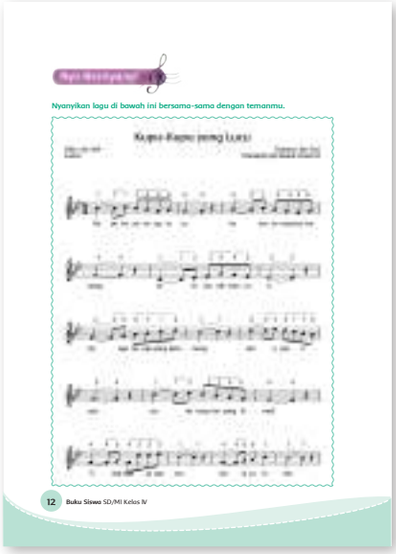
Nyanyikan lagu di bawah ini bersama-sama dengan temanmu.

Kupu-Kupu yang Lucu

12 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

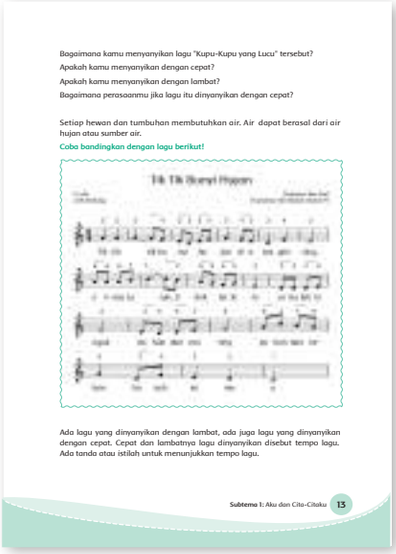
Bagaimana kamu menyanyikan lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" tersebut?
Apakah kamu menyanyikan dengan cepat?
Apakah kamu menyanyikan dengan lambat?
Bagaimana perasaanmu jika lagu itu dinyanyikan dengan cepat?

Setiap hewan dan tumbuhan membutuhkan air. Air dapat berasal dari air hujan atau sumber air.

Coba bandingkan dengan lagu berikut!

Tik Tik Bunyi Hujan

Ada lagu yang dinyanyikan dengan lambat, ada juga lagu yang dinyanyikan dengan cepat. Cepat dan lambatnya lagu dinyanyikan disebut tempo lagu. Ada tanda atau istilah untuk menunjukkan tempo lagu.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 13

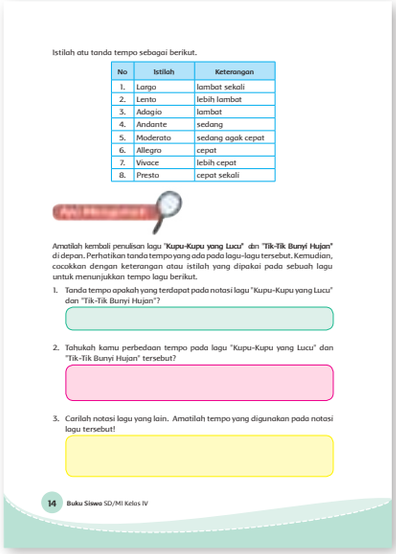
Istilah atu tanda tempo sebagai berikut.

No	Istilah	Keterangan
1.	Largo	lambat sekali
2.	Lento	lebih lambat
3.	Adagio	lambat
4.	Andante	sedang
5.	Moderato	sedang agak cepat
6.	Allegro	cepat
7.	Vivace	lebih cepat
8.	Presto	cepat sekali

Amatilah kembali penulisan lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan" di depan. Perhatikan tanda tempo yang ada pada lagu-lagu tersebut. Kemudian, cocokkan dengan keterangan atau istilah yang dipakai pada sebuah lagu untuk menunjukkan tempo lagu berikut.

1. Tanda tempo apakah yang terdapat pada notasi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan"?
2. Tahukah kamu perbedaan tempo pada lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan" tersebut?
3. Carilah notasi lagu yang lain. Amatilah tempo yang digunakan pada notasi lagu tersebut!

14 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku.

Guru dapat memberikan pertanyaan sebagai berikut:

Adakah di antara kamu yang memiliki kegemaran menyanyi? Bernyanyi akan lebih menyenangkan bila diiringi dengan alat musik. Adakah di antara kamu yang bercita-cita menjadi pemusik?

- Siswa menyajikan hasil pengamatannya berupa tanda yang terdapat pada kedua lagu pada kolom yang tersedia.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang tanda tempo pada sebuah lagu. (SBDP KD 3.2 dan 4.2)

Ayo Membaca

Siswa membaca puisi dengan judul "Cita-Citaku"

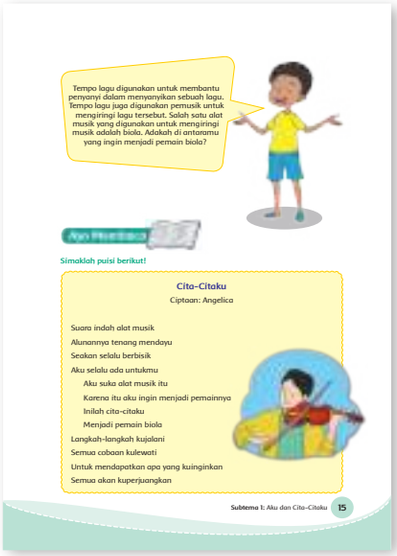
Tempo lagu digunakan untuk membantu penyanyi dalam menyanyikan sebuah lagu. Tempo lagu juga digunakan pemusik untuk mengiringi lagu tersebut. Salah satu alat musik yang digunakan untuk mengiringi musik adalah biola. Adakah di antaramu yang ingin menjadi pemain biola?

Simaklah puisi berikut!

Cita-Citaku
Ciptaan: Angelica

Suara indah alat musik
Alunannya tenang mendayu
Seakan selalu berbisik
Aku selalu ada untukmu
Aku suka alat musik itu
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya
Inilah cita-citaku
Menjadi pemain biola
Langkah-langkah kujalani
Semua cobaan kulewati
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan
Semua akan kuperjuangkan

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 15

Ayo Berlatih

- Siswa mengamati teks puisi berjudul "Cita-citaku" yang terdapat pada halaman 15. Dengan bimbingan guru, siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal dan intonasi yang baik.

Guru dapat memberikan pertanyaan:

1. Apakah makna dari isi puisi tersebut?
2. Apakah kaitannya judul dengan isi puisi tersebut?

- Setelah membaca puisi, siswa lalu berlatih dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia.

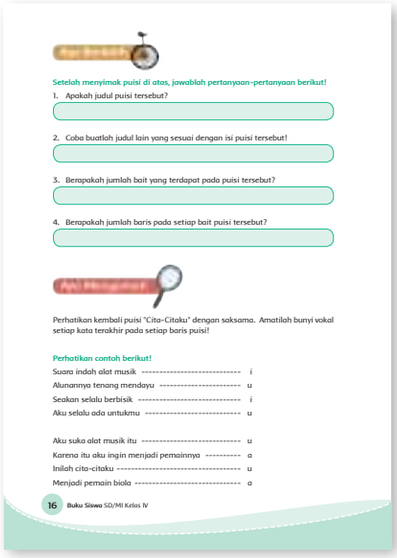
Setelah menyimak puisi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?
2. Coba buatlah judul lain yang sesuai dengan isi puisi tersebut!
3. Berapakah jumlah bait yang terdapat pada puisi tersebut?
4. Berapakah jumlah baris pada setiap bait puisi tersebut?

Perhatikan kembali puisi "Cita-Citaku" dengan saksama. Amatilah bunyi vokal setiap kata terakhir pada setiap baris puisi!

Perhatikan contoh berikut!

Suara indah alat musik ---------- i
Alunannya tenang mendayu ---------- u
Seakan selalu berbisik ---------- i
Aku selalu ada untukmu ---------- u

Aku suka alat musik itu ---------- u
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya ---------- a
Inilah cita-citaku ---------- u
Menjadi pemain biola ---------- a

16 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati bunyi vokal akhir setiap kata terakhir pada setiap baris puisi yang terdapat pada halaman ini.

Dengan bimbingan guru, siswa membahas kesimpulan siswa setelah mengamati bunyi akhir baris-baris pada setiap bait. Siswa lalu menuliskan kesimpulannya tersebut pada kolom yang tersedia.

- Siswa membaca sebuah puisi lain yang terdapat pada halaman 17, siswa lalu menuliskan akhir baris-baris pada bait puisi tersebut pada kolom yang tersedia.
- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang vokal akhir pada baris-baris puisi yang disebut dengan rima. Guru menjelaskan jenis puisi yang memiliki rima yang teratur contohnya pada pantun. Siswa lalu mengamati sebuah bait contoh pantun.

Guru dapat memberikan pertanyaan:

Apakah perbedaan puisi dan pantun?

- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi tersebut dan menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang mengidentifikasi ciri-ciri puisi. (Bahasa Indonesia KD 3.6)

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati teks puisi, kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Siswa mengamati gambar kepompong yang menggantung di atas daun.

- Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang kepompong yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan dari ulat. Guru menjelaskan kepompong itulah yang akan menjadi kupu-kupu. Proses

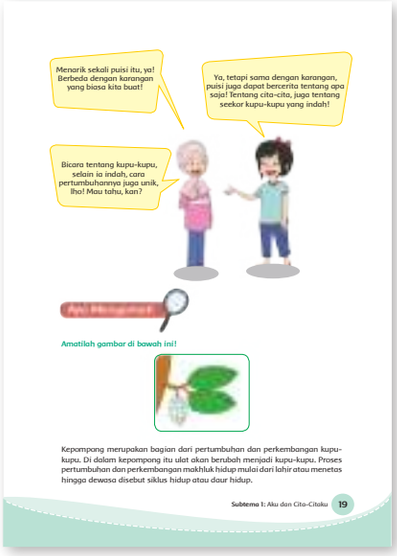

pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu disebut daur hidup. Dengan bimbingan guru, siswa juga membahas tentang proses perubahan bentuk selama daur hidup kupu-kupu yang dinamakan metamorfosis. Siswa lalu mengamati tahapan daur hidup kupu-kupu dan gambar yang berkaitan.

Guru dapat memberikan pertanyaan:

1. Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu?
2. Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?

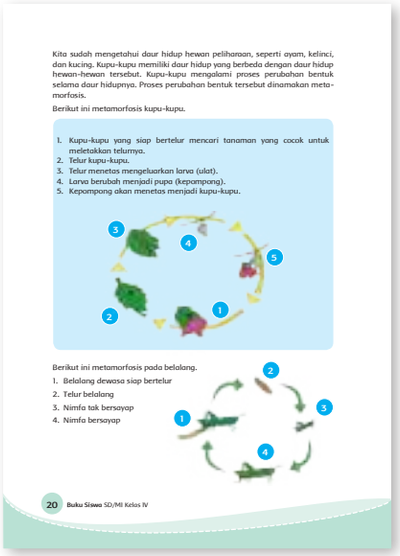

Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu memiliki daur hidup yang berbeda dengan daur hidup hewan-hewan tersebut. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan metamorfosis.

Berikut ini metamorfosis kupu-kupu.

1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya.
2. Telur kupu-kupu.
3. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat).
4. Larva berubah menjadi pupa (kepompong).
5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.

Berikut ini metamorfosis pada belalang.

1. Belalang dewasa siap bertelur
2. Telur belalang
3. Nimfa tak bersayap
4. Nimfa bersayap

20 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Setelah memahami proses daur hidup kupu-kupu, siswa kemudian mengamati dan mendiskusikan proses daur hidup belalang.
- Siswa secara kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa mendiskusikan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusinya pada kolom yang tersedia pada halaman 21.
- Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna.

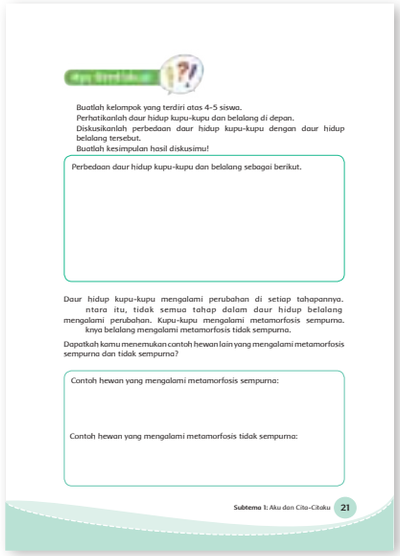

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
Perhatikanlah daur hidup kupu-kupu dan belalang di depan.
Diskusikanlah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang tersebut.
Buatlah kesimpulan hasil diskusimu!

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang sebagai berikut.

Daur hidup kupu-kupu mengalami perubahan di setiap tahapannya. ntara itu, tidak semua tahap dalam daur hidup belalang mengalami perubahan. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna. knya belalang mengalami metamorfosis tidak sempurna.

Dapatkah kamu menemukan contoh hewan lain yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna:

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna:

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 21

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan dan ketelitian siswa dalam membandingkan daur hidup kupu-kupu dan belalang, kemampuan dan keterampilan siswa dalam berdiskusi dan menulis kesimpulan hasil diskusi.

Ayo Renungkan

- Apa saja hal baru yang kamu temukan hari ini?
- Keterampilan apa saja yang kamu kembangkan hari ini?
- Hal menarik apa saja yang kamu alami dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
- Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal baru yang mereka pelajari pada hari tersebut, siswa secara mandiri merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dengan menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa dibantu orang tua mencari gambar-gambar dari majalah bekas atau koran bekas untuk membuat siklus hidup hewan.
- Gambar-gambar tersebut digunting dan ditempel pada selembar kertas sehingga membentuk siklus hidup hewan. Beri keterangan pada setiap gambar tahapan siklus hidup hewan.
- Siswa memperdalam pemahamannya tentang siklus hidup hewan dengan mencari gambar-gambar dari majalah bekas atau koran bekas untuk membuat siklus hidup hewan. Gambar-gambar tersebut digunting lalu ditempel pada selembar kertas sehingga membentuk siklus hidup hewan. Siswa memberi penjelasan dengan menuliskan keterangan pada tiap tahapan siklus hidup hewan.

Jenis Penilaian

1. Bernyanyi sesuai tanda tempo

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: rubrik

   KD SBDP 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Melihat pemahaman siswa dalam mengidentifikasi tanda tempo pada sebuah lagu.

- Melihat keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu sesuai dengan tanda tempo yang digunakan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Melihat pemahaman siswa dalam mengamati bunyi akhir baris-baris pada setiap bait.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengamati dan mengidentifikasi akhir baris-baris pada bait puisi.	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan lengkap dan tepat. (4 baris dengan tepat)	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan cukup lengkap dan cukup tepat. (3 baris)	Siswa cukup mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi. (2 baris)	Siswa kurang mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.	Siswa tidak lengkap dalam menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dan tidak masuk akal.

3. Membuat kesimpulan dari pengamatan dan diskusi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

   IPA KD 3.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pemahaman siswa tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang.
   - Mengukur kemampuan siswa dalam mendiskusikan daur hidup kupu-kupu dan belalang.
   - Mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis kesimpulan hasil diskusi.

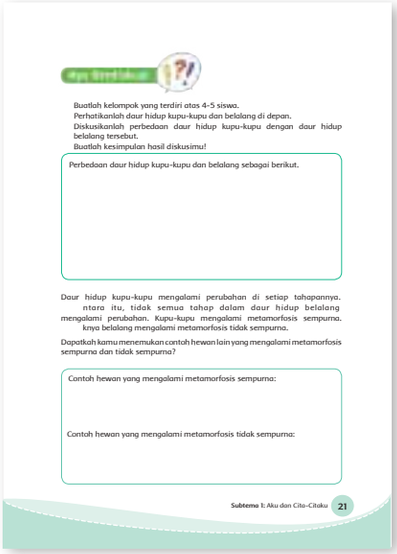
Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
Perhatikanlah daur hidup kupu-kupu dan belalang di depan.
Diskusikanlah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang tersebut.
Buatlah kesimpulan hasil diskusimu!

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang sebagai berikut.

Daur hidup kupu-kupu mengalami perubahan di setiap tahapannya. ntara itu, tidak semua tahap dalam daur hidup belalang mengalami perubahan. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna. knya belalang mengalami metamorfosis tidak sempurna.

Dapatkah kamu menemukan contoh hewan lain yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna:

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna:

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 21

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang meskipun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yan mudah dipahami.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.	Siswa tidak benar dalam menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.
Keterampilan membuat kesimpulan hasil diskusi tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan sangat lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan kurang lengkap dan tidak masuk akal.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
4. Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, gambar berbagai profesi di lingkungan sekitar, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

Pembelajaran 3

Pernahkah kamu mendengar ucapan berikut? "Gantungkan cita-citamu setinggi langit." Kalimat itu mengajak kita agar berusaha sekuat tenaga mencapai cita-cita. Artinya, kita harus selalu bersemangat dan tidak mudah menyerah.

Beni berjalan beriringan dengan Made. Made tertarik dengan sebuah gulungan koran anak yang dibawa Beni.

"Apa yang kamu bawa, Ben?" tanya Made.

Aku ingin menunjukkan sebuah artikel di koran ini kepada Bu Guru," jawab Beni sambil tersenyum.

"Artikel tentang apakah itu, Ben? Aku jadi penasaran!" kata Made tidak sabar.

"Ini tentang seorang pemuda yang berani, kawan! Walaupun masih muda, ia telah menjadi peternak dan pengusaha yang hebat!" kata Beni bangga.

"Wah! Hebat! Bolehkah aku membacanya sekarang?" pinta Made tidak sabar.

"Hanya untuk kawanku, kau boleh membacanya sekarang sebelum aku memberikannya kepada Bu Guru," jawab Beni sambil mengulurkan gulungan koran anak tersebut kepada Beni.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 23

- Guru bersama dengan siswa membaca dialog pembuka yang disajikan pada Buku Siswa, guru memberikan penekanan pada topik pembicaraan tentang seorang anak muda yang berhasil.
- Siswa mencermati bacaan "Peternak Muda dari Malang". Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema. Guru meminta siswa untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut, guru menanyakan kepada siswa upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh siswa supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan.

Ayo Mengamati

Siswa diberikan 4 gambar peternakan dan mengamati gambar tersebut.

Ayo Berlatih

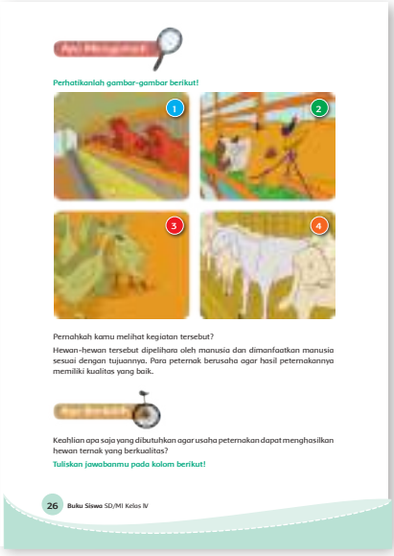
Perhatikanlah gambar-gambar berikut!

Pernahkah kamu melihat kegiatan tersebut?

Hewan-hewan tersebut dipelihara oleh manusia dan dimanfaatkan manusia sesuai dengan tujuannya. Para peternak berusaha agar hasil peternakannya memiliki kualitas yang baik.

Keahlian apa saja yang dibutuhkan agar usaha peternakan dapat menghasilkan hewan ternak yang berkualitas?

Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!

26 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.
- Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahamkan kepada siswa tentang keragaman kegiatan dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Ayo Berlatih

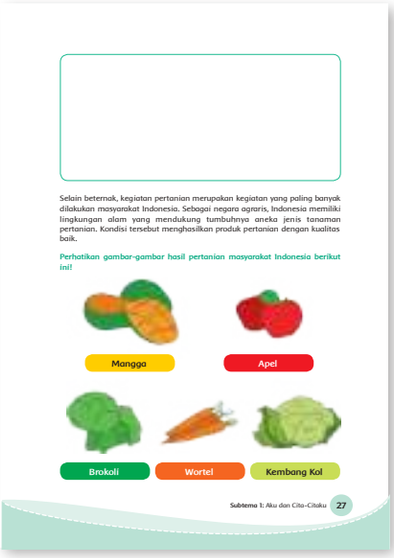
Selain beternak, kegiatan pertanian merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan masyarakat Indonesia. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki lingkungan alam yang mendukung tumbuhnya aneka jenis tanaman pertanian. Kondisi tersebut menghasilkan produk pertanian dengan kualitas baik.

Perhatikan gambar-gambar hasil pertanian masyarakat Indonesia berikut ini!

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 27

- Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur.

  Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa:

  1. Menurutmu di lingkungan seperti apakah buah apel tumbuh dengan subur?
  2. Bagaimana dengan brokoli? Wortel? Apakah mereka membutuhkan kondisi lingkungan yang sama dengan apel? Mengapa?

- Guru memimpin diskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur. Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya (IPS KD 3.1)

Ayo Berdiskusi

- Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui). Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan gambar dan sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya)
- Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Penugasan tersebut merupakan kegiatan perpaduan PPKn dan IPS, di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk.
- Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya.
- Kegiatan ini dirancang untuk mencapai kompetensi PPKn 3.3 dan 4.3 dan IPS 3.1 dan 4.1 dalam satu penugasan terpadu.

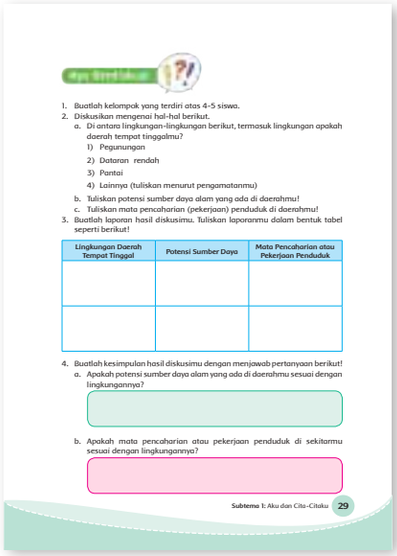

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
2. Diskusikan mengenai hal-hal berikut.
   a. Di antara lingkungan-lingkungan berikut, termasuk lingkungan apakah daerah tempat tinggalmu?
      1) Pegunungan
      2) Dataran rendah
      3) Pantai
      4) Lainnya (tuliskan menurut pengamatanmu)
   b. Tuliskan potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu!
   c. Tuliskan mata pencaharian (pekerjaan) penduduk di daerahmu!
3. Buatlah laporan hasil diskusimu. Tuliskan laporanmu dalam bentuk tabel seperti berikut!

Lingkungan Daerah Tempat Tinggal	Potensi Sumber Daya	Mata Pencaharian atau Pekerjaan Penduduk

4. Buatlah kesimpulan hasil diskusimu dengan menjawab pertanyaan berikut!
   a. Apakah potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu sesuai dengan lingkungannya?
   b. Apakah mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di sekitarmu sesuai dengan lingkungannya?

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 29

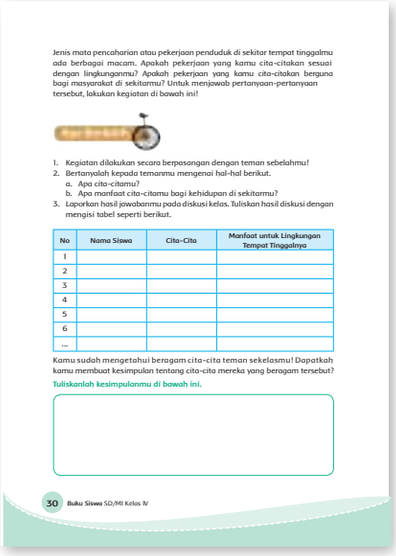

Jenis mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di sekitar tempat tinggalmu ada berbagai macam. Apakah pekerjaan yang kamu cita-citakan sesuai dengan lingkunganmu? Apakah pekerjaan yang kamu cita-citakan berguna bagi masyarakat di sekitarmu? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, lakukan kegiatan di bawah ini!

1. Kegiatan dilakukan secara berpasangan dengan teman sebelahmu!
2. Bertanyalah kepada temanmu mengenai hal-hal berikut.
   a. Apa cita-citamu?
   b. Apa manfaat cita-citamu bagi kehidupan di sekitarmu?
3. Laporkan hasil jawabanmu pada diskusi kelas. Tuliskan hasil diskusi dengan mengisi tabel seperti berikut.

No	Nama Siswa	Cita-Cita	Manfaat untuk Lingkungan Tempat Tinggalnya
1			
2			
3			
4			
5			
6			
...			

Kamu sudah mengetahui beragam cita-cita teman sekelasmu! Dapatkah kamu membuat kesimpulan tentang cita-cita mereka yang beragam tersebut?

Tuliskanlah kesimpulanmu di bawah ini.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka.

- Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya.
- Secara bersama-sama dalam diskusi kelas, siswa mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya.

Ayo Membaca

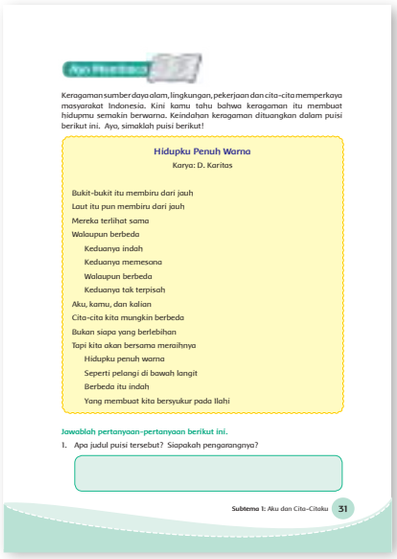

Ayo Membaca

Keragaman sumberdaya alam, lingkungan, pekerjaan dan cita-cita memperkaya masyarakat Indonesia. Kini kamu tahu bahwa keragaman itu membuat hidupmu semakin berwarna. Keindahan keragaman dituangkan dalam puisi berikut ini. Ayo, simaklah puisi berikut!

Hidupku Penuh Warna

Karya: D. Karitas

Bukit-bukit itu membiru dari jauh
Laut itu pun membiru dari jauh
Mereka terlihat sama
Walaupun berbeda
Keduanya indah
Keduanya memesona
Walaupun berbeda
Keduanya tak terpisah
Aku, kamu, dan kalian
Cita-cita kita mungkin berbeda
Bukan siapa yang berlebihan
Tapi kita akan bersama meraihnya
Hidupku penuh warna
Seperti pelangi di bawah langit
Berbeda itu indah
Yang membuat kita bersyukur pada Ilahi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa judul puisi tersebut? Siapakah pengarangnya?

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 31

- Siswa mencermati teks puisi dengan judul "Hidupku Penuh Warna". Guru menggunakan kegiatan ini untuk mengukur pengetahuan siswa tentang isi puisi dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasikan ciri-ciri puisi.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa.

1. Apakah judul puisi tersebut? Siapakah pengarangnya?
2. Apakah yang kamu bayangkan ketika kamu membaca judul puisi tersebut?
3. Menurutmu, apakah isi puisi tersebut?
4. Berapakah jumlah bait dalam puisi tersebut?
5. Berapakah jumlah baris di setiap baitnya?
6. Tentukanlah rima setiap bait pada puisi tersebut!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tua di rumah, siswa membacakan kembali puisi hasil karyanya dan berdiskusi tentang bagaimana cita-cita mereka dapat tercapai.

Jenis Penilaian

1. Penugasan Terpadu (Laporan Hasil Diskusi Kelompok)

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD PPKn 3.3 dan 4.3 dan IPS 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjelaskan keberagaman kegiatan yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat.
- Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaporkan tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.

Rubrik penilaian laporan hasil diskusi kelompok dan membuat kesimpulan

PPKn KD 3.3 dan 4.3

IPS KD 3.1 dan 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup, potensi sumber daya alam, dan jenis mata pencaharian penduduknya dengan benar.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya, tetapi kaitan tidak terlihat jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kondisi lingkungan hidup dengan salah satu dari potensi sumber daya alam atau jenis mata pencaharian penduduknya.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kondisi lingkungan hidup dengan potensi sumber daya alam dan jenis mata pencaharian penduduknya.

2. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Teks Puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasikan ciri-ciri puisi.
   - Mengukur keterampilan siswa dalam menginterpretasikan isi puisi.

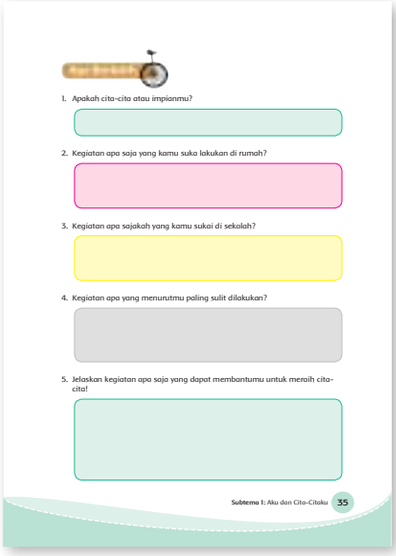
1. Apakah cita-cita atau impianmu?
2. Kegiatan apa saja yang kamu suka lakukan di rumah?
3. Kegiatan apa sajakah yang kamu sukai di sekolah?
4. Kegiatan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan?
5. Jelaskan kegiatan apa saja yang dapat membantumu untuk meraih cita-cita!

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 35

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar macam-macam sumber daya alam , teks puisi, lingkungan sekitar

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa menceritakan kegiatan yang mereka sukai di rumah, guru mengaitkan pembicaraan tersebut dengan cerita Siti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bisa saja berbeda satu sama lainnya.

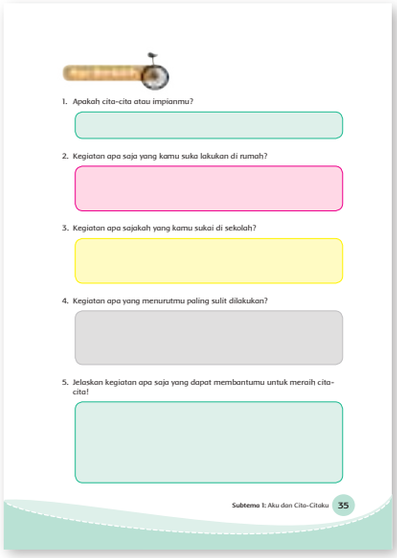

1. Apakah cita-cita atau impianmu?
2. Kegiatan apa saja yang kamu suka lakukan di rumah?
3. Kegiatan apa sajakah yang kamu sukai di sekolah?
4. Kegiatan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan?
5. Jelaskan kegiatan apa saja yang dapat membantumu untuk meraih cita-cita!

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 35

Ayo Berlatih

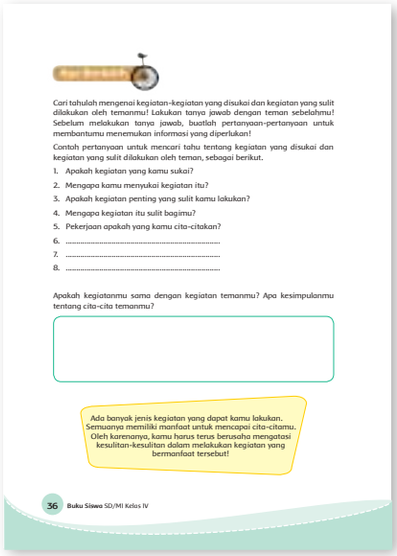

Cari tahulah mengenai kegiatan-kegiatan yang disukai dan kegiatan yang sulit dilakukan oleh temanmu! Lakukan tanya jawab dengan teman sebelahmu! Sebelum melakukan tanya jawab, buatlah pertanyaan-pertanyaan untuk membantumu menemukan informasi yang diperlukan!

Contoh pertanyaan untuk mencari tahu tentang kegiatan yang disukai dan kegiatan yang sulit dilakukan oleh teman, sebagai berikut.

1. Apakah kegiatan yang kamu sukai?
2. Mengapa kamu menyukai kegiatan itu?
3. Apakah kegiatan penting yang sulit kamu lakukan?
4. Mengapa kegiatan itu sulit bagimu?
5. Pekerjaan apakah yang kamu cita-citakan?
6. .....
7. .....
8. .....

Apakah kegiatanmu sama dengan kegiatan temanmu? Apa kesimpulanmu tentang cita-cita temanmu?

Ada banyak jenis kegiatan yang dapat kamu lakukan. Semuanya memiliki manfaat untuk mencapai cita-citamu. Oleh karenanya, kamu harus terus berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat tersebut!

36 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang disukai oleh temannya. Siswa menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Dari hasil kegiatan tersebut, siswa mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan.
- Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bisa jadi sangat beragam. Apabila dalam satu kelas ditemukan keragaman kegiatan tersebut maka dalam kehidupan masyarakat pun akan dijumpai keragaman tersebut. Kegiatan ini mengarah pada kompetensi PPKn KD 3.3. dan 4.3

Ayo Membaca

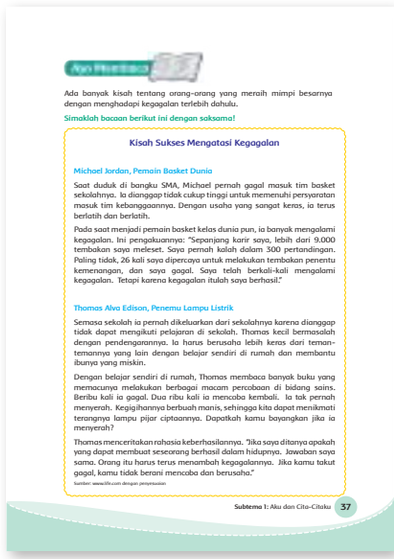

Ada banyak kisah tentang orang-orang yang meraih mimpi besarnya dengan menghadapi kegagalan terlebih dahulu.

Simaklah bacaan berikut ini dengan saksama!

Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan

Michael Jordan, Pemain Basket Dunia

Saat duduk di bangku SMA, Michael pernah gagal masuk tim basket sekolahnya. Ia dianggap tidak cukup tinggi untuk memenuhi persyaratan masuk tim kebanggaannya. Dengan usaha yang sangat keras, ia terus berlatih dan berlatih.

Pada saat menjadi pemain basket kelas dunia pun, ia banyak mengalami kegagalan. Ini pengakuannya: "Sepanjang karir saya, lebih dari 9.000 tembakan saya meleset. Saya pernah kalah dalam 300 pertandingan. Paling tidak, 26 kali saya dipercaya untuk melakukan tembakan penentu kemenangan, dan saya gagal. Saya telah berkali-kali mengalami kegagalan. Tetapi karena kegagalan itulah saya berhasil."

Thomas Alva Edison, Penemu Lampu Listrik

Semasa sekolah ia pernah dikeluarkan dari sekolahnya karena dianggap tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah. Thomas kecil bermasalah dengan pendengarannya. Ia harus berusaha lebih keras dari teman-temannya yang lain dengan belajar sendiri di rumah dan membantu ibunya yang miskin.

Dengan belajar sendiri di rumah, Thomas membaca banyak buku yang memacunya melakukan berbagai macam percobaan di bidang sains. Beribu kali ia gagal. Dua ribu kali ia mencoba kembali. Ia tak pernah menyerah. Kegigihannya berbuah manis, sehingga kita dapat menikmati terangnya lampu pijar ciptaannya. Dapatkah kamu bayangkan jika ia menyerah?

Thomas menceritakan rahasia keberhasilannya. "Jika saya ditanya apakah yang dapat membuat seseorang berhasil dalam hidupnya. Jawaban saya sama. Orang itu harus terus menambah kegagalannya. Jika kamu takut gagal, kamu tidak berani mencoba dan berusaha."

Sumber: www.life.com dengan penyesuaian

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 37

- Siswa membaca dalam hati bacaan "Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan" pada Buku Siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan: siswa bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang siswa membaca, siswa lain menyimak.)
- Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan.
- Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.

Ayo Mengamati

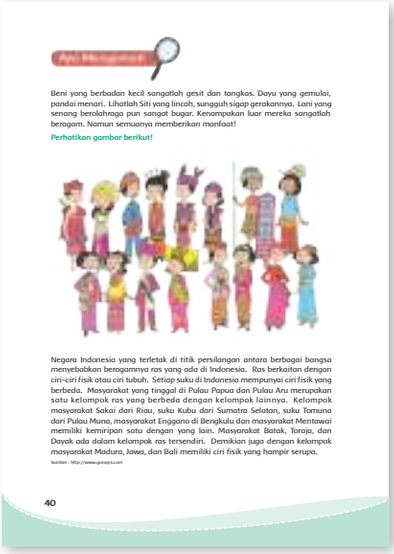

Beni yang berbadan kecil sangatlah gesit dan tangkas. Dayu yang gemulai, pandai menari. Lihatlah Siti yang lincah, sungguh sigap gerakannya. Lani yang senang berolahraga pun sangat bugar. Kenampakan luar mereka sangatlah beragam. Namun semuanya memberikan manfaat!

Perhatikan gambar berikut!

Negara Indonesia yang terletak di titik persilangan antara berbagai bangsa menyebabkan beragamnya ras yang ada di Indonesia. Ras berkaitan dengan ciri-ciri fisik atau ciri tubuh. Setiap suku di Indonesia mempunyai ciri fisik yang berbeda. Masyarakat yang tinggal di Pulau Papua dan Pulau Aru merupakan satu kelompok ras yang berbeda dengan kelompok lainnya. Kelompok masyarakat Sakai dari Riau, suku Kubu dari Sumatra Selatan, suku Tomuna dari Pulau Muna, masyarakat Enggano di Bengkulu dan masyarakat Mentawai memiliki kemiripan satu dengan yang lain. Masyarakat Batak, Toraja, dan Dayak ada dalam kelompok ras tersendiri. Demikian juga dengan kelompok masyarakat Madura, Jawa, dan Bali memiliki ciri fisik yang hampir serupa.

Sumber : http://www.guruips.com

40

- Siswa mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia.
- Dari gambar pada Buku Siswa, siswa mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Kegiatan ini dapat dikembangkan, misalnya siswa menceritakan pengalamannya saat mengenakan pakaian daerah.
- Selanjutnya siswa mendikusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Secara bergantian, setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok-kelompok lain.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.

Ayo Berdiskusi

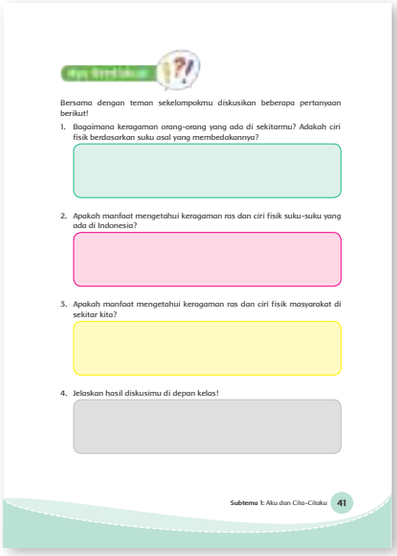

Bersama dengan teman sekelompokmu diskusikan beberapa pertanyaan berikut!

1. Bagaimana keragaman orang-orang yang ada di sekitarmu? Adakah ciri fisik berdasarkan suku asal yang membedakannya?
2. Apakah manfaat mengetahui keragaman ras dan ciri fisik suku-suku yang ada di Indonesia?
3. Apakah manfaat mengetahui keragaman ras dan ciri fisik masyarakat di sekitar kita?
4. Jelaskan hasil diskusimu di depan kelas!

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 41

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kompetensi IPS KD 3.1 dan 4.1 hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

Ayo Membaca

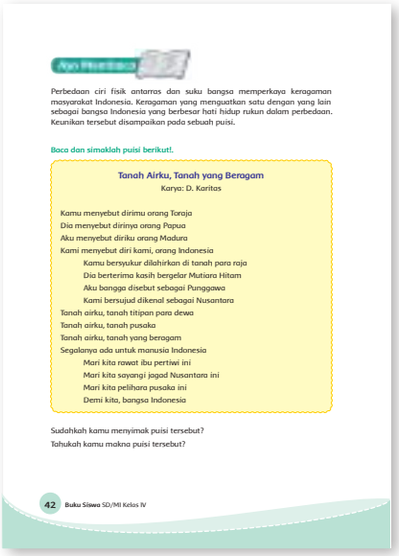

Perbedaan ciri fisik antarras dan suku bangsa memperkaya keragaman masyarakat Indonesia. Keragaman yang menguatkan satu dengan yang lain sebagai bangsa Indonesia yang berbesar hati hidup rukun dalam perbedaan. Keunikan tersebut disampaikan pada sebuah puisi.

Baca dan simaklah puisi berikut!.

Tanah Airku, Tanah yang Beragam
Karya: D. Karitas

Kamu menyebut dirimu orang Toraja
Dia menyebut dirinya orang Papua
Aku menyebut diriku orang Madura
Kami menyebut diri kami, orang Indonesia
Kamu bersyukur dilahirkan di tanah para raja
Dia berterima kasih bergelar Mutiara Hitam
Aku bangga disebut sebagai Punggawa
Kami bersujud dikenal sebagai Nusantara
Tanah airku, tanah titipan para dewa
Tanah airku, tanah pusaka
Tanah airku, tanah yang beragam
Segalanya ada untuk manusia Indonesia
Mari kita rawat ibu pertiwi ini
Mari kita sayangi jagad Nusantara ini
Mari kita pelihara pusaka ini
Demi kita, bangsa Indonesia

Sudahkah kamu menyimak puisi tersebut?
Tahukah kamu makna puisi tersebut?

42 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa membaca dalam hati puisi "Tanah Airku, Tanah yang Beragam". Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu dapat sekitar 10 menit.
- Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berpasangan untuk menentukan makna setiap bait pada puisi "Tanah Airku, Tanah yang Beragam".
- Sebagi pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain untuk ditentukan maknanya.
- Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa dengan dibantu oleh orang tua membuat puisi tentang sumber daya alam yang terdapat di daerahnya. Siswa dibantu mengenai penentuan sumber daya alam yang akan dibuat puisi.
- Bersama dengan orang tuanya di rumah, siswa memperdalam pemahamannya tentang puisi dengan membuat puisi karyanya sendiri dengan tema tentang sumber daya alam.

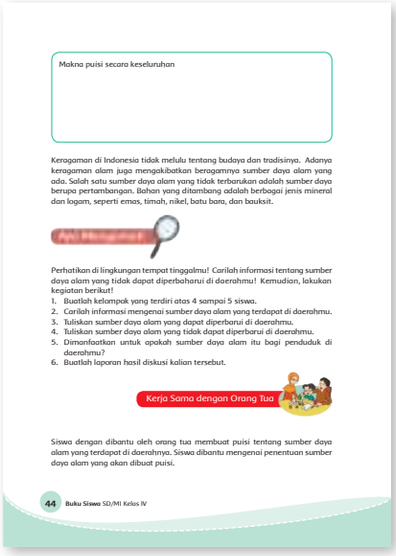

Makna puisi secara keseluruhan

Keragaman di Indonesia tidak melulu tentang budaya dan tradisinya. Adanya keragaman alam juga mengakibatkan beragamnya sumber daya alam yang ada. Salah satu sumber daya alam yang tidak terbarukan adalah sumber daya berupa pertambangan. Bahan yang ditambang adalah berbagai jenis mineral dan logam, seperti emas, timah, nikel, batu bara, dan bauksit.

Perhatikan di lingkungan tempat tinggalmu! Carilah informasi tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui di daerahmu! Kemudian, lakukan kegiatan berikut!
1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
2. Carilah informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahmu.
3. Tuliskan sumber daya alam yang dapat diperbarui di daerahmu.
4. Tuliskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui di daerahmu.
5. Dimanfaatkan untuk apakah sumber daya alam itu bagi penduduk di daerahmu?
6. Buatlah laporan hasil diskusi kalian tersebut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa dengan dibantu oleh orang tua membuat puisi tentang sumber daya alam yang terdapat di daerahnya. Siswa dibantu mengenai penentuan sumber daya alam yang akan dibuat puisi.

44 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Jenis Penilaian

1. Membuat Kesimpulan dari Hasil Bertanya tentang Keragaman Kegiatan

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD PPKN 3.3 dan 4.3

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan menuliskan hasil tanya jawab tentang kegiatan teman	Siswa menuliskan hasil tanya jawab dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa hasil tanya jawab dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam menuliskan hasil tanya jawab, ada informasi yang tidak dituliskan oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi dua informasi hasil tanya jawab.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan dengan tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan, tetapi kurang tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan sedikit mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.

2. Menuliskan Makna dari Puisi yang Dibacakan

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan makna puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Ketepatan menafsirkan makna puisi pada setiap bait dan secara keseluruhan	Siswa mampu menafsirkan dengan tepat makna puisi pada semua bait dan secara keseluruhan	Siswa mampu menafsirkan dengan tepat makna puisi pada semua bait tetapi salah dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan	Siswa salah dalam menafsirkan makna satu bait puisi atau salah dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan	Siswa salah dalam menafsirkan paling sedikit dua bait puisi atau dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan
Kemampuan menuliskan makna puisi dalam bentuk paragraf yang baik	Siswa mampu menuliskan makna puisi dengan bahasa yang runtut, ejaan benar, dan mudah dimengerti	Siswa menuliskan makna puisi dengan bahasa yang runtut tetapi ada ejaan yang salah	Siswa menuliskan makna puisi dengan ejaan yang benar tetapi bahasa tidak runtut dan sulit dimengerti	Siswa menuliskan makna puisi dengan bahasa yang tidak runtut, ejaan salah, dan sulit dimengerti

3. Membuat Laporan Diskusi tentang Sumber Daya Alam

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi salah dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi benar dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati syair lagu, siswa mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyanyikan lagu, siswa menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.
5. Melalui kegiatan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat dengan benar.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar macam-macam kegiatan, teks lagu, teks puisi, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membacakan puisi yang disajikan pada Buku Siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan puisi yang dibacanya.
- Siswa mengidentifikasikan makna dari puisi secara bertahap dengan menjelaskan isi puisi pada tiap bait.
- Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan kreatifitasnya dengan mencoba menemukan judul lain yang bisa digunakan untuk puisi yang disajikan pada buku.

Pembelajaran 5

Kegiatan yang kita sukai dapat menentukan jenis kegiatan dan pekerjaan yang kita cita-citakan. Bacalah kembali puisi tentang cita-cita pada pembelajaran yang telah lalu berikut ini.

Ayo Membaca

Cita-Citaku
Karya: Angelica

Suara indah alat musik
Alunannya tenang mendayu
Seakan selalu berbisik
Aku selalu ada untukmu
Aku suka alat musik itu
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya
Inilah cita-citaku
Menjadi pemain biola
Langkah-langkah kujalani
Semua cobaan kulewati
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan
Semua akan kuperjuangkan

1. Apa isi dari bait kesatu puisi tersebut?

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 45

- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam menjelaskan makna puisi (Bahasa Indonesia KD 3. 6 dan 4.6)

Ayo Bernyanyi

- Siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang" secara bersama-sama. Siswa menentukan tempo yang digunakan pada lagu tersebut.
- Siswa berlatih untuk membedakan tinggi rendahnya nada pada lagu dengan memberikan tanda.
- Pada bait pertama lagu, siswa memberikan tanda pada nada-nada tinggi, pada bait kedua siswa memberikan tanda pada nada-nada rendah.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang tempo dan tinggi rendahnya nada pada lagu.

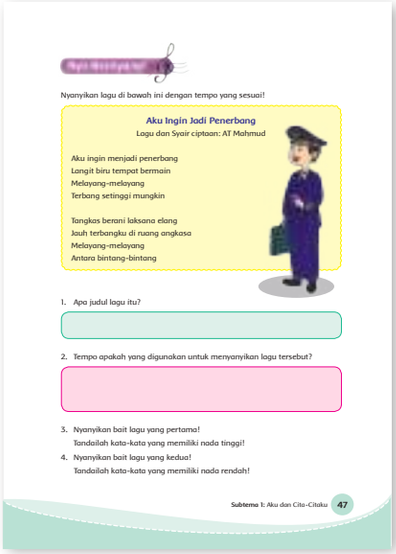

Nyanyikan lagu di bawah ini dengan tempo yang sesuai!

Aku Ingin Jadi Penerbang
Lagu dan Syair ciptaan: AT Mahmud

Aku ingin menjadi penerbang
Langit biru tempat bermain
Melayang-melayang
Terbang setinggi mungkin

Tangkas berani laksana elang
Jauh terbangku di ruang angkasa
Melayang-melayang
Antara bintang-bintang

1. Apa judul lagu itu?
2. Tempo apakah yang digunakan untuk menyanyikan lagu tersebut?
3. Nyanyikan bait lagu yang pertama!
   Tandailah kata-kata yang memiliki nada tinggi!
4. Nyanyikan bait lagu yang kedua!
   Tandailah kata-kata yang memiliki nada rendah!

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 47

Ayo Mencoba

- Siswa berkreasi dengan membuat puisi.
- Siswa mengikuti langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat puisi:
  - menentukan tema/judul puisi
  - menentukan jumlah bait dalam puisi yang akan dibuat
  - menentukan isi yang akan disampaikan pada tiap bait
  - mengembangkan puisi berdasarkan hal-hal tersebut di atas.
- Kegiatan ini digunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjelaskan makna puisi (Bahasa Indonesia KD 3. 6 dan 4.6).

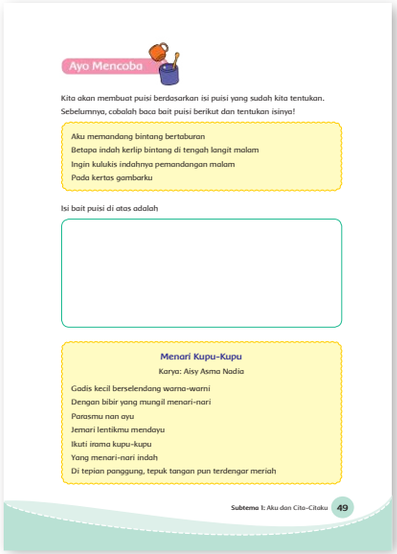

Kita akan membuat puisi berdasarkan isi puisi yang sudah kita tentukan.
Sebelumnya, cobalah baca bait puisi berikut dan tentukan isinya!

Aku memandang bintang bertaburan
Betapa indah kerlip bintang di tengah langit malam
Ingin kulukis indahnya pemandangan malam
Pada kertas gambarku

Isi bait puisi di atas adalah

Menari Kupu-Kupu
Karya: Aisy Asma Nadia

Gadis kecil berselendang warna-warni
Dengan bibir yang mungil menari-nari
Parasmu nan ayu
Jemari lentikmu mendayu
Ikuti irama kupu-kupu
Yang menari-nari indah
Di tepian panggung, tepuk tangan pun terdengar meriah

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 49

Ayo Mengamati

- Pada kegiatan ini siswa menggunakan gambar yang disediakan untuk mengaitkan kegiatan yang suka dilakukan dengan prediksi cita-cita yang diinginkan. Seseorang yang suka menari biasanya memiliki cita-cita menjadi penari, seseorang yang ingin menjadi pelukis biasanya suka melukis.
- Guru dapat menstimulus diskusi kelas dengan meminta siswa untuk menceritakan hal-hal yang ia suka lakukan dan kaitannya dengan cita-cita yang diinginkan.

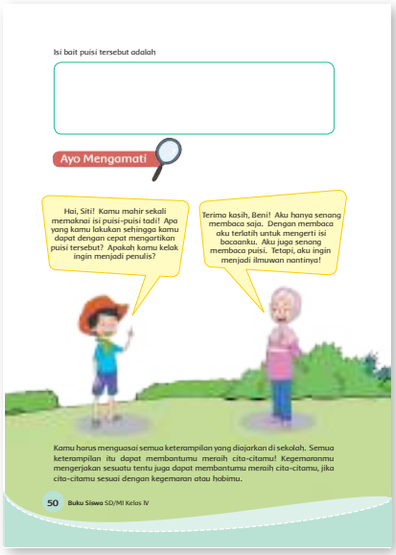
Isi bait puisi tersebut adalah

Ayo Mengamati

Hai, Siti! Kamu mahir sekali memaknai isi puisi-puisi tadi! Apa yang kamu lakukan sehingga kamu dapat dengan cepat mengartikan puisi tersebut? Apakah kamu kelak ingin menjadi penulis?

Terima kasih, Beni! Aku hanya senang membaca saja. Dengan membaca aku terlatih untuk mengerti isi bacaanku. Aku juga senang membaca puisi. Tetapi, aku ingin menjadi ilmuwan nantinya!

Kamu harus menguasai semua keterampilan yang diajarkan di sekolah. Semua keterampilan itu dapat membantumu meraih cita-citamu! Kegemaranmu mengerjakan sesuatu tentu juga dapat membantumu meraih cita-citamu, jika cita-citamu sesuai dengan kegemaran atau hobimu.

50 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa bersama dengan kelompoknya membuat tabel yang berisi data tentang kegemaran dan cita-cita anggota kelompoknya.
- Siswa mendiskusikan beberapa pertanyaan bersama dengan kelompoknya.
  - apakah kegemaran siswa dapat membantunya mencapai cita-cita
  - apakah ada kegemarannya yang tidak sesuai dengan cita?
- Siswa bersama dengan kelompoknya menuliskan kesimpulan dari diskusinya di kertas tugas yang disediakan.

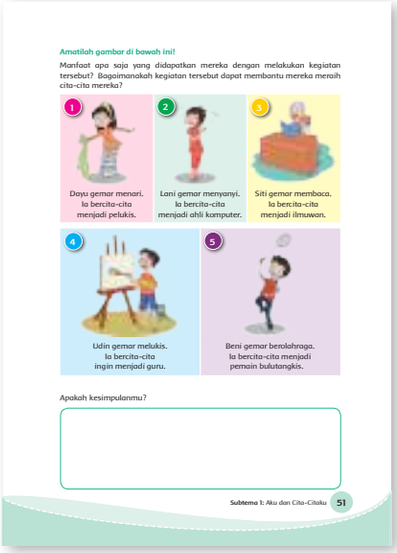
Amatilah gambar di bawah ini!

Manfaat apa saja yang didapatkan mereka dengan melakukan kegiatan tersebut? Bagaimanakah kegiatan tersebut dapat membantu mereka meraih cita-cita mereka?

1. Dayu gemar menari. Ia bercita-cita menjadi pelukis.
2. Lani gemar menyanyi. Ia bercita-cita menjadi ahli komputer.
3. Siti gemar membaca. Ia bercita-cita menjadi ilmuwan.
4. Udin gemar melukis. Ia bercita-cita ingin menjadi guru.
5. Beni gemar berolahraga. Ia bercita-cita menjadi pemain bulutangkis.

Apakah kesimpulanmu?

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 51

Jenis Penilaian

1. Membuat Puisi dan Menjelaskan Makna Puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

   KD Bahasa Indoensia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasikan makna puisi

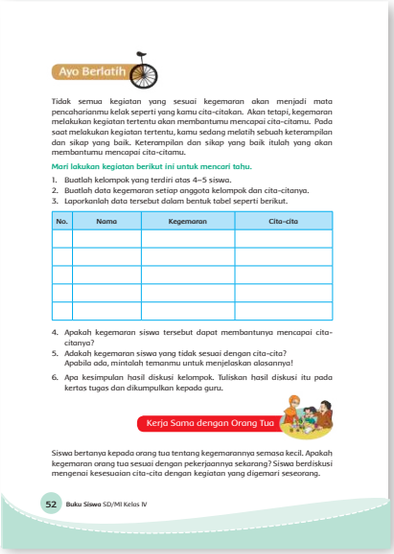
Ayo Berlatih

Tidak semua kegiatan yang sesuai kegemaran akan menjadi mata pencaharianmu kelak seperti yang kamu cita-citakan. Akan tetapi, kegemaran melakukan kegiatan tertentu akan membantumu mencapai cita-citamu. Pada saat melakukan kegiatan tertentu, kamu sedang melatih sebuah keterampilan dan sikap yang baik. Keterampilan dan sikap yang baik itulah yang akan membantumu mencapai cita-citamu.

Mari lakukan kegiatan berikut ini untuk mencari tahu.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa.
2. Buatlah data kegemaran setiap anggota kelompok dan cita-citanya.
3. Laporkanlah data tersebut dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Nama	Kegemaran	Cita-cita

4. Apakah kegemaran siswa tersebut dapat membantunya mencapai cita-citanya?
5. Adakah kegemaran siswa yang tidak sesuai dengan cita-cita? Apabila ada, mintalah temanmu untuk menjelaskan alasannya!
6. Apa kesimpulan hasil diskusi kelompok. Tuliskan hasil diskusi itu pada kertas tugas dan dikumpulkan kepada guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bertanya kepada orang tua tentang kegemarannya semasa kecil. Apakah kegemaran orang tua sesuai dengan pekerjaannya sekarang? Siswa berdiskusi mengenai kesesuaian cita-cita dengan kegiatan yang digemari seseorang.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Ciri-ciri puisi	Siswa mampu membuat puisi dan memenuhi semua ciri-ciri puisi.	Siswa mampu membuat puisi tetapi ada satu ciri-ciri puisi yang tidak terpenuhi.	Siswa mampu membuat puisi tetapi ada dua ciri-ciri puisi yang tidak terpenuhi.	Siswa tidak mampu membuat puisi
Kesesuaian makna puisi yang dibuat dengan rancangan	Makna puisi yang dibuat sesuai dengan rancangan	Makna puisi yang dibuat mendekati rancangan	Makna puisi yang dibuat sedikit saja kesesuaiannya dengan rancangan	Makna puisi yang dibuat sama sekali tidak sesuai dengan rancangan
Kesesuaian makna tiap baris puisi dengan makna puisi secara keseluruhan	Makna semua baris dalam puisi sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Ada satu baris puisi yang maknanya tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Ada dua baris puisi yang maknanya tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Makna semua baris puisi tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan

2. Mengidentifikasi Tempo dan Tinggi Rendahnya Nada

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

   KD SBDP 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   Mengukur pemahaman siswa tentang tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

3. Mengidentifikasi Keragaman Kegiatan Teman dalam Kelas

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD PPKn 3.3. dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman siswa tentang keragaman kegiatan teman dalam satu kelas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan melaporkan hasil diskusi dalam bentuk tabel	Siswa mengisi tabel dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa mengisi tabel dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam mengisi tabel, ada kolom pada tabel yang tidak diisi oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi satu kolom pada tabel dan jawaban tidak tepat.
Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan kegemaran dan cita-cita yang diinginkan dengan tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan kegemaran dan cita-cita yang diinginkan, tetapi kurang tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan sedikit mengaitkan antara kegiatan kegemaran dan cita-cita yang diinginkan.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kegiatan kegemaran dan cita-cita yang diinginkan.
Kesesuaian makna tiap baris puisi dengan makna puisi secara keseluruhan	Makna semua baris dalam puisi sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Ada satu baris puisi yang maknanya tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Ada dua baris puisi yang maknanya tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan	Makna semua baris puisi tidak sesuai dengan makna puisi secara keseluruhan

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati puisi yang dibacakan temannya, siswa mampu menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati syair lagu dan menyanyikannya, siswa mampu mengidentifikasi dan menilai tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, syair dari berbagai lagu , teks puisi, lingkungan sekitar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa membacakan puisi yang dibuat sebelumnya di depan kelas secara bergantian. Guru menugaskan siswa yang lain untuk mengamati dan mencermati puisi yang sedang dibacakan.
- Siswa menuliskan judul puisi dan isi/makna dari puisi yang dibacakan oleh temannya.
- Kegiatan ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang makna puisi dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi makna dari puisi yang dibacakan.
- Kegiatan ini mengacu pada ketercapaian kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6.

Pembelajaran 6

Apapun cita-cita dan mimpimu, usahakanlah dengan meningkatkan keterampilan dan sikapmu. Melalui banyak kegiatan, keterampilanmu akan bertambah dan sikap positifmu juga akan berkembang. Keterampilan dan sikap apa sajakah yang diperlukan untuk meraih cita-citamu?

Saatnya untukmu melakukan sesuatu untuk meraih cita-citamu. Setelah kamu memiliki cita-cita dan mimpi, kamu pasti tahu apa yang harus kamu lakukan. Jika kamu tidak melakukan apa-apa, mimpi itu tidak akan pernah terwujud.

Kamu telah banyak belajar tentang puisi dan menjelaskan maknanya. Pilihlah salah satu puisi yang ada pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Kamu juga dapat mengambil puisi dari majalah atau koran anak.

Bacalah puisi itu di depan kelas secara bergiliran.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 53

Ayo Berdiskusi

- Guru mengaitkan topik pembicaraan tentang puisi dengan lagu, bahwa syair lagu pun memiliki makna. Selain memiliki makna, lagu juga memiliki tempo yang mendukung makna dari lagu tersebut.
- Siswa diminta untuk mencermati syair lagu yang disajikan pada Buku Siswa dan mengidentifikasi isi/maknanya serta tempo yang sesuai dengan lagu tersebut.
- Sebelum menugaskan kepada siswa untuk mengidentifikasi tempo lagu, sebaiknya guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tempo dalam musik, bahwa tempo dalam musik adalah ukuran kecepatan dalam birama lagu. Penjelasan ini dapat dikuti dengan memberikan beberapa contoh lagu dan temponya.

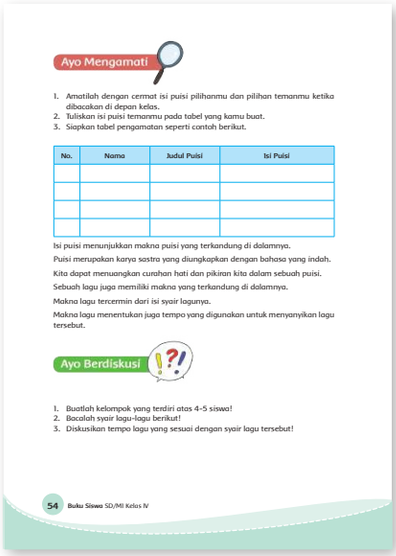

Ayo Mengamati

1. Amatilah dengan cermat isi puisi pilihanmu dan pilihan temanmu ketika dibacakan di depan kelas.
2. Tuliskan isi puisi temanmu pada tabel yang kamu buat.
3. Siapkan tabel pengamatan seperti contoh berikut.

No.	Nama	Judul Puisi	Isi Puisi

Isi puisi menunjukkan makna puisi yang terkandung di dalamnya.
Puisi merupakan karya sastra yang diungkapkan dengan bahasa yang indah.
Kita dapat menuangkan curahan hati dan pikiran kita dalam sebuah puisi.
Sebuah lagu juga memiliki makna yang terkandung di dalamnya.
Makna lagu tercermin dari isi syair lagunya.
Makna lagu menentukan juga tempo yang digunakan untuk menyanyikan lagu tersebut.

Ayo Berdiskusi

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa!
2. Bacalah syair lagu-lagu berikut!
3. Diskusikan tempo lagu yang sesuai dengan syair lagu tersebut!

54 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Kegiatan ini mengacu pada kompetensi SBdP KD 3.2 dan 4.2

Ayo Berlatih

- Siswa menuliskan syair dan notasi dari lagu anak yang disukainya (hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi kelas, apabila dirasa sulit bagi siswa untuk mencari syair dan notasi lagu maka guru dapat menyediakan syair dan notasi dari satu lagu sebagai bahan diskusi kelas)
- Dari lagu tersebut, siswa mengidentifikasi nada yang tinggi maupun nada yang rendah. Notasi yang memiliki nada tinggi diberi lingkaran dengan warna biru, sedangkan notasi dengan nada rendah diberi lingkaran hijau.
- Kegiatan ini mengacu pada kompetensi SBdP KD 3.2 dan 4.2.

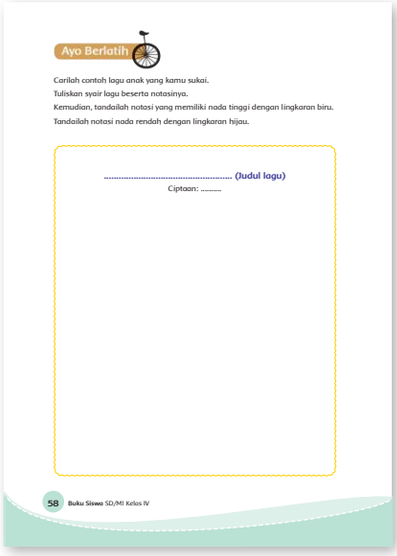

Ayo Berlatih

Carilah contoh lagu anak yang kamu sukai.
Tuliskan syair lagu beserta notasinya.
Kemudian, tandailah notasi yang memiliki nada tinggi dengan lingkaran biru.
Tandailah notasi nada rendah dengan lingkaran hijau.

..... (Judul lagu)
Ciptaan: .....

58 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Mintalah orang tuamu menjelaskan tentang salah satu lagu kesukaan mereka.
- Tuliskanlah syair lagu tersebut dan nyanyikanlah bersama-sama.
- Bersama dengan orang tua di rumah, siswa menuliskan syair lagu kesukaan orang tua. Lalu, anak dan orang tua menyanyikan lagu itu bersama-sama.

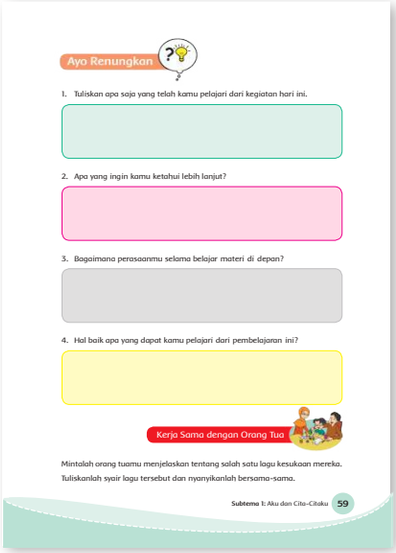

Ayo Renungkan

1. Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.
2. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
3. Bagaimana perasaanmu selama belajar materi di depan?
4. Hal baik apa yang dapat kamu pelajari dari pembelajaran ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu menjelaskan tentang salah satu lagu kesukaan mereka. Tuliskanlah syair lagu tersebut dan nyanyikanlah bersama-sama.

Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 59

Jenis Penilaian

1. Menjelaskan Makna Puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasikan makna/isi puisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penulisan judul puisi yang dibacakaan	Siswa mampu menuliskan dengan tepat judul puisi yang dibacakan.	Siswa menuliskan judul puisi yang dibacakan dengan sedikit kesalahan yang tidak mengubah arti	Siswa menuliskan judul puisi yang dibacakan dengan kesalahan yang sedikit mengubah arti	Siswa sama sekali tidak tepat dalam menuliskan judul puisi yang dibacakan
Ketepatan menginterpretasi-kan makna/ isi puisi yang dibacakan	Siswa dapat menuliskan dengan tepat dan jelas makna/ isi puisi yang dibacakan	Siswa menuliskan makna/isi puisi yang dibacakan mendekati makna/ isi sesungguhnya	Siswa menuliskan makna/isi puisi yang dibacakan mendekati makna/ isi puisi tet api tidak jelas	Siswa menuliskan makna/isi puisi yang dibacakan sama sekali berbeda dari makna/isi puisi sesungguhnya

2. Mengidentifikasi Tempo dan Tinggi Rendahnya Nada dalam Lagu

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menentukan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 2

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi. • Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri. • Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.	**Sikap:** • Kecermatan, rasa ingin tahu **Pengetahuan:** • Cara membuat puisi • Daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda **Keterampilan:** • Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi. • Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.
Pembelajaran 2	• Membaca puisi "Menari" dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi. • Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah. • Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah. • Membaca teks "Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita", dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. • Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatn tentang manfaat makhluk hidup.	**Sikap:** • Percaya diri dan kemandirian **Pengetahuan:** • Cara membuat puisi • Gerak tari kreasi daerah • Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar **Keterampilan:** • Membaca puisi "Menari" • Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah • Membuat peta pikiran dari bacaan • Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup,
Pembelajaran 3	• Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi. • Dengan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya. • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.	**Sikap:** • Ketelitian dan rasa ingin tahu **Pengetahuan:** • Cara membuat puisi • Keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya • Sumber daya alam yang ada di sekitarnya **Keterampilan:** • Membaca dan mencermati puisi • Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya. • Mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.

Pembelajaran 4	• Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasikan keragaman suku dan budaya • Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi • Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.	**Sikap:** • Rasa ingin tahu **Pengetahuan:** • keragaman suku dan budaya • puisi • sumber daya alam yang ada di sekitarnya. **Keterampilan:** • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasikan keragaman suku dan budaya • Terampil membuat puisi • mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya
Pembelajaran 5	• Menulis sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama. • Menulis puisi dan menuangkan gagasan-gagasan tentang cita-citanya. • Membuat poster, dan menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia	**Sikap:** • Percaya diri, bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Puisi • Keberagaman di lingkungan sekitarnya **Keterampilan:** • Menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dalam puisi • Menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.
Pembelajaran 6	• Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam mengabdi kepada masyarakat. • Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi. • Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan polisi serta menuliskan makna. • Membaca puisi, dan mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri • Membuat sebuah tarian kreasi	**Sikap:** • Percaya diri dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar • Puisi • Tarian kreasi **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar • Mengomunikasikan puisi hasil karya sendiri • Membuat sebuah tarian kreasi

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.
3. Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
4. Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar metamorfosis, teks puisi,majalah atau Koran anak, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita-Cita).
- Guru menegaskan bahwa setiap anak pasti memiliki cita-cita yang baik, dan semua cita-cita adalah hebat. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.

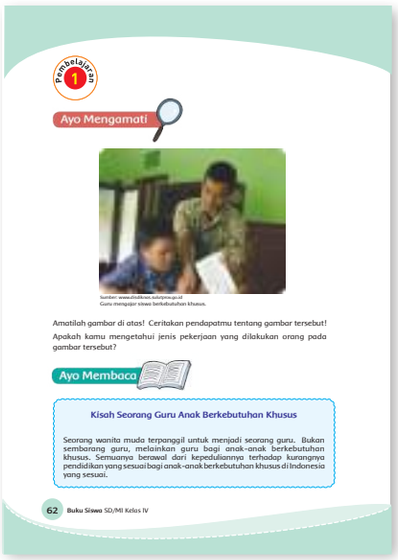
Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Sumber: www.sindikasi.sukajeruo.go.id
Guru mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Amatilah gambar di atas! Ceritakan pendapatmu tentang gambar tersebut! Apakah kamu mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan orang pada gambar tersebut?

Ayo Membaca

Kisah Seorang Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Seorang wanita muda terpanggil untuk menjadi seorang guru. Bukan sembarang guru, melainkan guru bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Semuanya berawal dari kepedulianmya terhadap kurangnya pendidikan yang sesuai bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Indonesia yang sesuai.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa.

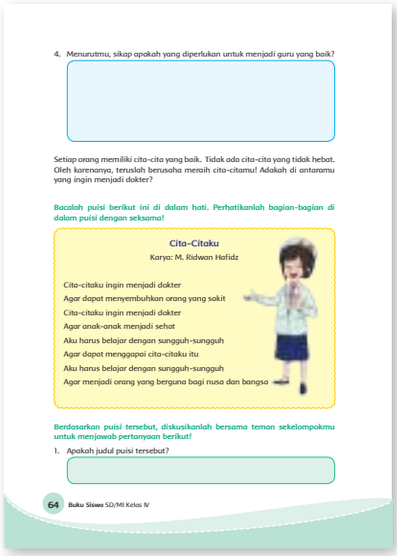

4. Menurutmu, sikap apakah yang diperlukan untuk menjadi guru yang baik?

Setiap orang memiliki cita-cita yang baik. Tidak ada cita-cita yang tidak hebat. Oleh karenanya, teruslah berusaha meraih cita-citamu! Adakah di antaramu yang ingin menjadi dokter?

Bacalah puisi berikut ini di dalam hati. Perhatikanlah bagian-bagian di dalam puisi dengan seksama!

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai cita-citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

Berdasarkan puisi tersebut, diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?

64 **Buku Siswa** SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya.
- Guru menjelaskan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan dalam menulis puisi.
- Puisi selalu memiliki judul dan tema, puisi juga menunjukkan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan/bacaan yang lain.
- Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.
- Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa.
- Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.
- Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6.

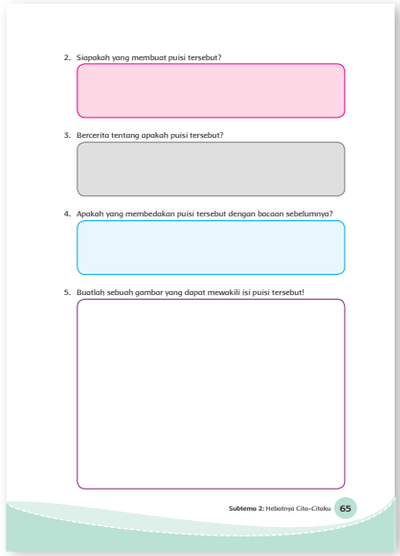

2. Siapakah yang membuat puisi tersebut?
3. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
4. Apakah yang membedakan puisi tersebut dengan bacaan sebelumnya?
5. Buatlah sebuah gambar yang dapat mewakili isi puisi tersebut!

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 65

Ayo Mencoba

Carilah satu atau dua buah puisi anak dari koran, majalah, atau buku-buku. Salinlah puisi tersebut di dalam buku tulismu. Baca dan amati bentuk dan isi puisi pilihanmu. Lalu jawablah pertanyaan di atas di dalam buku tulismu! Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan tentang puisi? Tuliskanlah kesimpulanmu di dalam buku tulismu!

Ayo Mengamati

Sumber: www.mypublica.co.id

Dokter hewan memeriksa seekor hewan yang sakit.

Perhatikan gambar di atas! Profesi apakah yang ditunjukkan pada gambar di atas? Adakah di antara kamu yang ingin menjadi dokter hewan seperti pada gambar di atas?

Untuk menjadi seorang dokter hewan, tentu kamu harus mengetahui segala hal tentang hewan, termasuk daur hidupnya. Mengapa?

66 **Buku Siswa** SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidur yang dilaluinya.
- Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan kupu-kupu? Apa yang membuatnya berbeda?
- Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Siswa memgamati gambar yang disediakan pada bacaan dengan saksama. Siswa juga dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan bacaan pada gambar daur hidup hewan yang sesuai.

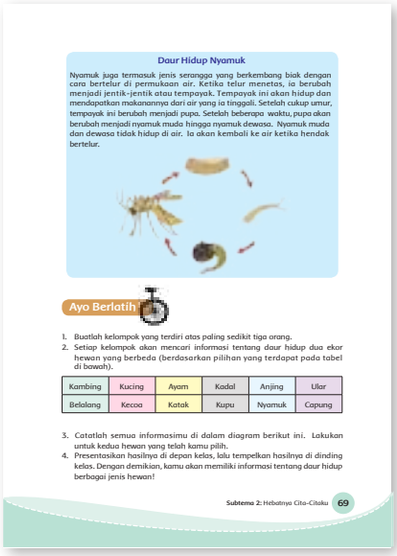

Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga termasuk jenis serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.

Ayo Berlatih

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas paling sedikit tiga orang.
2. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (berdasarkan pilihan yang terdapat pada tabel di bawah).

Kambing	Kucing	Ayam	Kadal	Anjing	Ular
Belalang	Kecoa	Katak	Kupu	Nyamuk	Capung

3. Catatlah semua informasimu di dalam diagram berikut ini. Lakukan untuk kedua hewan yang telah kamu pilih.
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 69

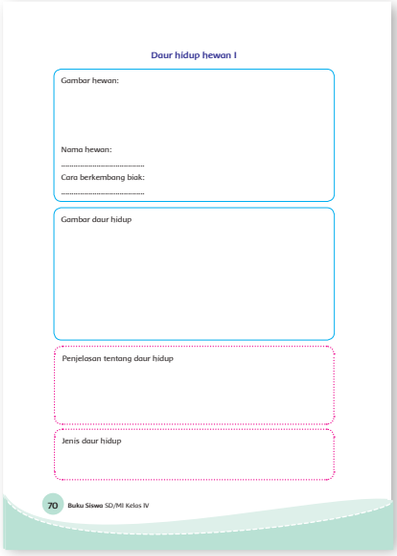

Daur hidup hewan I

Gambar hewan:

Nama hewan:
.....
Cara berkembang biak:
.....

Gambar daur hidup

Penjelasan tentang daur hidup

Jenis daur hidup

70 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mencoba

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari paling sedikit tiga orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok)
- Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya)
- Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas, dan menempelkan diagram

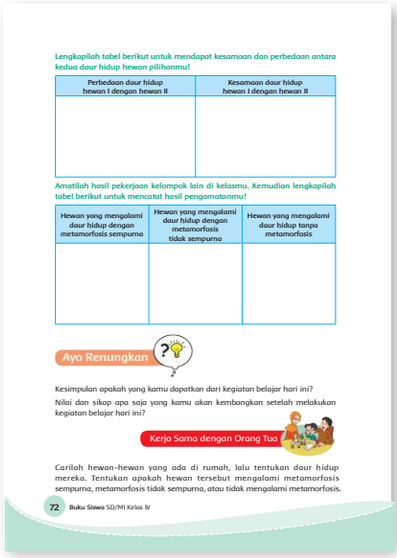

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis

Ayo Renungkan

Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari kegiatan belajar hari ini?

Nilai dan sikap apa saja yang kamu akan kembangkan setelah melakukan kegiatan belajar hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah hewan-hewan yang ada di rumah, lalu tentukan daur hidup mereka. Tentukan apakah hewan tersebut mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, atau tidak mengalami metamorfosis.

72 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

dari kelompoknya di dinding kelas. Dalam kelas akan diperoleh banyak informasi tentang daur hidup berbagai macam hewan.

- Siswa bersama dengan kelompoknya melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.
- Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tua di rumah, siswa mencari contoh-contoh hewan yang hidup di sekitar tempat tinggalnya dan menentukan jenis daur hidupnya.

Jenis Penilaian

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

   Bentuk penilaian: Tertulis

   Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

   Kunci jawaban:

   1. CIta-Citaku
   2. M. Ridwan Hafidz
   3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
   4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPA 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi "Penari" dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan membaca teks "Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita", dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, siswa dapat menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup dengan benar.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks yang berjudul "Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi". Cerita ini digunakan oleh guru untuk memberikan gambaran tentang macam-macam kegiatan profesi, dan nilai- nilai apa yang terkandung dalam profesi tersebut. Guru menggunakan cerita ini untuk menginspirasi siswa tentang usaha yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai cita-citanya.
- Cerita ini juga digunakan sebagai penghubung kegiatan pembelajaran berikutnya tentang seni tari daerah.

Pembelajaran 2

Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!

Profesi apa sajakah yang ditunjukkan oleh gambar-gambar tersebut?

Ayo Mengamati

Siapakah di antaramu yang ingin menjadi pekerja seni? Pekerja seni adalah orang yang memiliki bakat dan kemampuan tertentu yang bekerja di berbagai bidang kesenian. Para penari, pelukis, animator, sutradara, dan pesulap merupakan beberapa contoh pekerja seni. Para pekerja seni ini bekerja untuk membuat orang lain merasa senang dan semakin menghargai keindahan di sekitarnya.

Jika kamu harus memilih, pekerja seni manakah yang paling kamu sukai? Mengapa? Keterampilan dan pengetahuan apa saja yang harus dimiliki? Kehebatan apa saja yang kalian ketahui dari para pekerja seni? Tuliskan pendapatmu pada secarik kertas kecil, lalu tukarkan dengan teman sebangkumu. Berdiskusilah tentang pendapat kalian masing-masing!

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 73

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks puisi yang berjudul Puisi Penari, siswa mencermati teks puisi tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi tersebut. Selain menjawab pertanyaan yang disediakan, siswa juga mengidentifikasikan ciri-ciri puisi yang dibacanya.
- Guru memberikan penjelasan lebih rinci tentang puisi tersebut, bahwa puisi memiliki makna dan ciri yang membedakannya dengan jenis tulisan lain. Kegiatan ini dtujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang puisi dan bagaimana sebuah puisi dibuat. (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Membaca

Apakah kamu menyukai seni tari? Ada banyak penari daerah yang telah berjasa bagi perkembangan seni di Indonesia dan memperkenalkan budaya Indonesia ke mancanegara. Para penari daerah biasanya bermula dari kesenangan menari dan menurunkan tradisi seni daerah. Sungguh mulia peran para penari daerah itu. Berikut ini adalah sebuah kisah tentang seorang penari daerah.

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi

Seorang ibu bernama Supinah, mengisahkan perjalanan hidupnya sebagai seorang penari Gandrung. Tari Gandrung berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur yang sudah ada sejak zaman penjajahan kolonial Belanda. Tari Gandrung merupakan tari penyampai pesan untuk para pejuang yang berperiha pada Perang Puputan Bayu tahun 1771. Oleh karenanya, pada awalnya penari Gandrung adalah laki-laki. Pada tahun 1895 mulai muncul generasi penari gandrung wanita.

Ibu Supinah mulai menjadi penari Gandrung pada usia 14 tahun, yaitu sejak tahun 1979. Ibu Supinah belajar pada sebuah kelompok Tari Gandrung yang dipimpin oleh Akidah, yaitu Gandrung Akidah. Di sana Bu Supinah belajar dengan rajin sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama, diperkenankan menari di pentas. Saat itu, Ibu Supinah sering tampil di pentas untuk acara-acara tertentu seperti undangan atau perkawinan yang biasa digelar di masyarakat Banyuwangi.

Ibu Supinah tidak pernah menyesali keputusannya untuk menjadi seorang penari Gandrung. Ibu Supinah bangga karena tari Gandrung melambangkan kesuburan. Ibu Supinah bahkan pernah diundang menari ke mancanegara, seperti Amerika, Korea, dan Cina. Ibu Supinah tidak menyangka bahwa profesinya sebagai penari Gandrung mendapatkan penghormatan yang tinggi. Ibu Supinah bangga telah mengenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat di mancanegara.

Sumber: www.banyuwangi.merdeka.com dengan perubahan.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

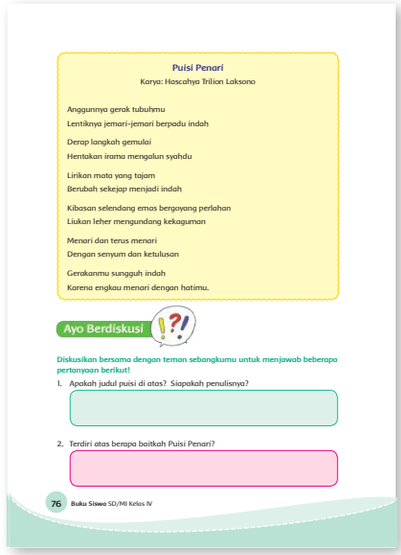

Puisi Penari

Karya: Hascahya Trilion Laksono

Anggunnya gerak tubuhmu
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah

Derap langkah gemulai
Hentakan irama mengalun syahdu

Lirikan mata yang tajam
Berubah sekejap menjadi indah

Kibasan selendang emas bergayang perlahan
Liukan leher mengundang kekaguman

Menari dan terus menari
Dengan senyum dan ketulusan

Gerakanmu sungguh indah
Karena engkau menari dengan hatimu.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama dengan teman sebangkumu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi di atas? Siapakah penulisnya?
2. Terdiri atas berapa baitkah Puisi Penari?

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah seperti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa tentang seni tari daerah.
- Guru dapat menyediakan gambar jenis tarian daerah yang sesuai dengan kondisi/ budaya daerah setempat atau bahkan bercerita tentang makna tari daerah setempat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap seni tari daerah.

Ayo Mengamati

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang ada dalam kehidupan masyarakat tradisional. Negara Indonesia yang sangat kaya dengan keragaman seni budaya, tentu memiliki seni tari yang banyak jumlahnya. Akan tetapi, jumlah itu akan terus berkurang apabila generasi muda tidak mengenalnya. Oleh karenanya, sangatlah penting untuk mengetahui tari-tari daerah Indonesia.

Amatilah gambar tari berikut ini!

.....
.....
.....
.....

Pasangkan keterangan berikut ini dengan gambar yang sesuai agar kamu mengetahui nama tari dan asal tari daerah tersebut!

Tari Pendet dari Bali
Tari Saman dari Aceh
Tari Piring dari Sumatra Barat
Tari Remo dari Jawa Timur

78 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa bersama dengan kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan yaitu mencari informasi tentang sebuah tari daerah. Informasi yang harus dicari meliputi nama tarian, asal daerah, cerita tentang tari tersebut, contoh-contoh gerakan dari tarian tersebut dan makna dari gerakan tarian.
- Bersama-sama dengan anggota kelompoknya, siswa mencoba menirukan beberapa gerakan tarian (SBDP KD 3.3 dan 4.3

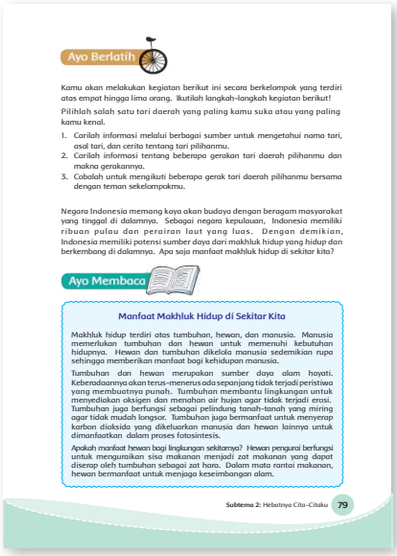

Ayo Berlatih

Kamu akan melakukan kegiatan berikut ini secara berkelompok yang terdiri atas empat hingga lima orang. Ikutilah langkah-langkah kegiatan berikut!

Pilihlah salah satu tari daerah yang paling kamu suka atau yang paling kamu kenal.

1. Carilah informasi melalui berbagai sumber untuk mengetahui nama tari, asal tari, dan cerita tentang tari pilihanmu.
2. Carilah informasi tentang beberapa gerakan tari daerah pilihanmu dan makna gerakannya.
3. Cobalah untuk mengikuti beberapa gerak tari daerah pilihanmu bersama dengan teman sekelompokmu.

Negara Indonesia memang kaya akan budaya dengan beragam masyarakat yang tinggal di dalamnya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan perairan laut yang luas. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi sumber daya dari makhluk hidup yang hidup dan berkembang di dalamnya. Apa saja manfaat makhluk hidup di sekitar kita?

Ayo Membaca

Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus-menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuatnya punah. Tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen dan menahan air hujan agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miring agar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses fotosintesis.

Apakah manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya? Hewan pengurai berfungsi untuk mengurraikan sisa makanan menjadi zat makanan yang dapat diserap oleh tumbuhan sebagai zat hara. Dalam mata rantai makanan, hewan bermanfaat untuk menjaga keseimbangan alam.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 79

Ayo Membaca

- Guru menggunakan teks penghubung yang bercerita tentang betapa kayanya Indonesia baik dari segi budaya maupun sumber daya alam sebagai jembatan untuk membahas tentang manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.
- Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita, siswa menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut dan mencari beberapa contoh manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dari teks yang dibacanya.

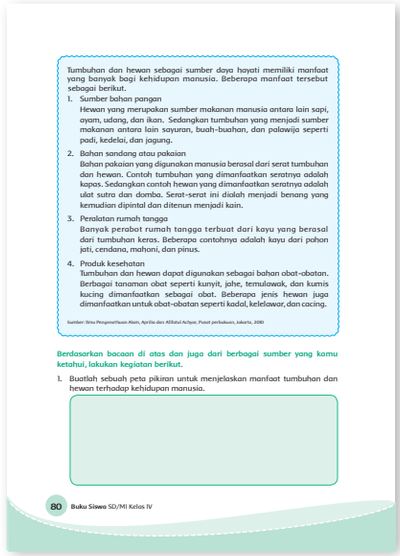

Tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya hayati memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. Beberapa manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Sumber bahan pangan
   Hewan yang merupakan sumber makanan manusia antara lain sapi, ayam, udang, dan ikan. Sedangkan tumbuhan yang menjadi sumber makanan antara lain sayuran, buah-buahan, dan palawija seperti padi, kedelai, dan jagung.
2. Bahan sandang atau pakaian
   Bahan pakaian yang digunakan manusia berasal dari serat tumbuhan dan hewan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan seratnya adalah kapas. Sedangkan contoh hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah ulat sutra dan domba. Serat-serat ini diolah menjadi benang yang kemudian dipintal dan ditenun menjadi kain.
3. Peralatan rumah tangga
   Banyak perabot rumah tangga terbuat dari kayu yang berasal dari tumbuhan keras. Beberapa contohnya adalah kayu dari pohon jati, cendana, mahoni, dan pinus.
4. Produk kesehatan
   Tumbuhan dan hewan dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Berbagai tanaman obat seperti kunyit, jahe, temulawak, dan kumis kucing dimanfaatkan sebagai obat. Beberapa jenis hewan juga dimanfaatkan untuk obat-obatan seperti kodal, kelelawar, dan cacing.

Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam, Aprilia dan Alifatul Achyar, Pusat perbukuan, Jakarta, 2010

Berdasarkan bacaan di atas dan juga dari berbagai sumber yang kamu ketahui, lakukan kegiatan berikut.

1. Buatlah sebuah peta pikiran untuk menjelaskan manfaat tumbuhan dan hewan terhadap kehidupan manusia.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan dengan membuat sebuah peta pikiran yang menjelaskan tentang manfaat tumbuhan dan hewan dalam kehidupan manusia.
- Kegiatan ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia.

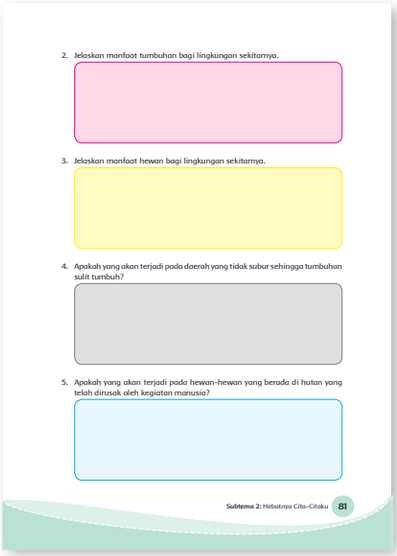

2. Jelaskan manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitarnya.
3. Jelaskan manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya.
4. Apakah yang akan terjadi pada daerah yang tidak subur sehingga tumbuhan sulit tumbuh?
5. Apakah yang akan terjadi pada hewan-hewan yang berada di hutan yang telah dirusak oleh kegiatan manusia?

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 81

Ayo Mengamati

- Siswa melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa membuat daftar tumbuhan dan hewan yang mereka temukan di lingkugannya dan mengidentifikasikan manfaatnya bagi manusia.
- Siswa membuat laporan dari hasil pengamatannya.
- Laporan hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan .(IPA KD 3.2 dan 4.2)

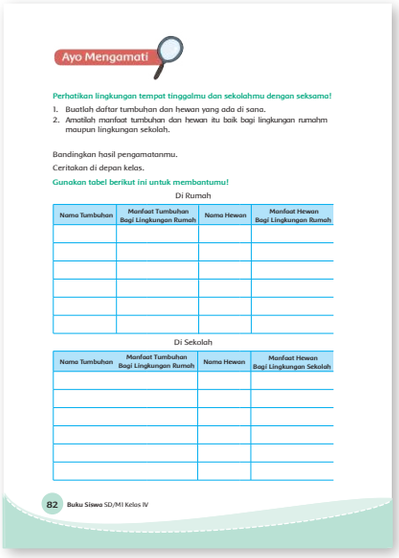

Ayo Mengamati

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu dan sekolahmu dengan seksama!

1. Buatlah daftar tumbuhan dan hewan yang ada di sana.
2. Amatilah manfaat tumbuhan dan hewan itu baik bagi lingkungan rumahm maupun lingkungan sekolah.

Bandingkan hasil pengamatanmu.

Ceritakan di depan kelas.

Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu!

Di Rumah

Nama Tumbuhan	Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah	Nama Hewan	Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Rumah

Di Sekolah

Nama Tumbuhan	Manfaat Tumbuhan Bagi Lingkungan Rumah	Nama Hewan	Manfaat Hewan Bagi Lingkungan Sekolah

82 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Jenis Penilaian

1. Menjawab Pertanyaan tentang Puisi yang Dibacanya

   Bentuk penilaian: Tertulis

   Instrumen Penilaian: Rubrik kunci jawaban

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur pemahaman siswa tentang puisi yang dibacanya

   Kunci Jawaban:

   1. Puisi Penari, karya Hascahya Trilion Laksono.
   2. 6 bait.
   3. 2 baris per bait, 12 baris seluruhnya.
   4. Bercerita tentang gemulainya seorang penari yang tercermin dari gerakan, lirik mata, dan senyumannya.

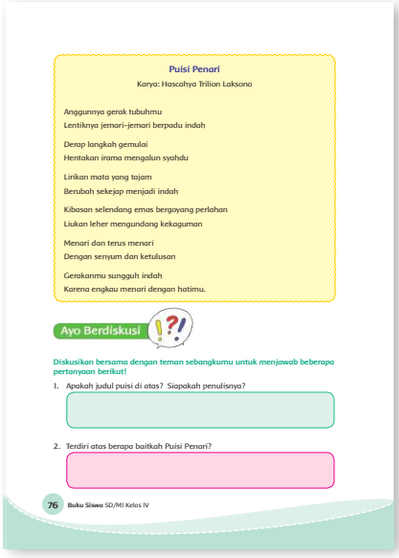

Puisi Penari

Karya: Hascahya Trilion Laksono

Anggunnya gerak tubuhmu
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah

Derap langkah gemulai
Hentakan irama mengalun syahdu

Lirikan mata yang tajam
Berubah sekejap menjadi indah

Kibasan selendang emas bergoyang perlahan
Liukan leher mengundang kekaguman

Menari dan terus menari
Dengan senyum dan ketulusan

Gerakanmu sungguh indah
Karena engkau menari dengan hatimu.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama dengan teman sebangkumu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi di atas? Siapakah penulisnya?
2. Terdiri atas berapa baitkah Puisi Penari?

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

2. Menjelaskan Gerak Tari Kreasi Daerah

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang tari daerah dan keterampilan siswa dalam memeragakan gerakan tarian daerah.

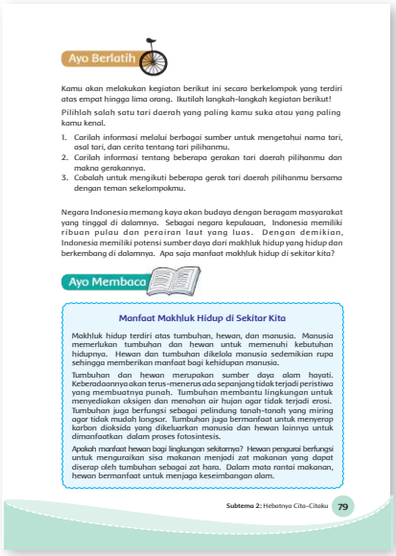

Ayo Berlatih

Kamu akan melakukan kegiatan berikut ini secara berkelompok yang terdiri atas empat hingga lima orang. Ikutilah langkah-langkah kegiatan berikut!

Pilihlah salah satu tari daerah yang paling kamu suka atau yang paling kamu kenal.

1. Carilah informasi melalui berbagai sumber untuk mengetahui nama tari, asal tari, dan cerita tentang tari pilihanmu.
2. Carilah informasi tentang beberapa gerakan tari daerah pilihanmu dan makna gerakannya.
3. Cobalah untuk mengikuti beberapa gerak tari daerah pilihanmu bersama dengan teman sekelompokmu.

Negara Indonesia memang kaya akan budaya dengan beragam masyarakat yang tinggal di dalamnya. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan perairan laut yang luas. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi sumber daya dari makhluk hidup yang hidup dan berkembang di dalamnya. Apa saja manfaat makhluk hidup di sekitar kita?

Ayo Membaca

Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus-menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuatnya punah. Tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen dan menahan air hujan agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miring agar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses fotosintesis.

Apakah manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya? Hewan pengurai berfungsi untuk mengurraikan sisa makanan menjadi zat makanan yang dapat diserap oleh tumbuhan sebagai zat hara. Dalam mata rantai makanan, hewan bermanfaat untuk menjaga keseimbangan alam.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 79

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa dapat menyajikan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan lengkap	Siswa dapat menyajikan sebagian besar informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan lengkap	Siswa dapat menyajikan sebagian kecil informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan	Siswa dapat menyajikan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan
Ketepatan informasi	Ssiswa dapat menjelaskan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Ssiswa dapat menjelaskan beberapa dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.
Gerak tari daerah	Siswa dapat memeragakan sebagian besar tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan beberapa gerak tari daerah dengan benar	Siswa dapat memeragakan sebagian kecil daru gerak tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar

3. Menjelaskan Manfaat Tumbuhan dan Hewan bagi Lingkungan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan peta pikiran	Siswa dapat membuat peta pikiran yang memuat semua informasi penjelasan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar dengan tepat.	Siswa dapat membuat peta pikiran yang memuat sebagian besar informasi penjelasan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar dengan tepat.	Siswa dapat membuat peta pikiran yang memuat beberapa informasi penjelasan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar dengan tepat.	Siswa dapat membuat peta pikiran yang memuat sebagian kecil informasi penjelasan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar dengan tepat.
Tingkat keterbacaan peta pikiran	Peta pikiran dibuat dengan jelas, singkat, menarik dan mudah dibaca	Peta pikiran cukup jelas, menarik, dan mudah dibaca.	Peta pikiran cukup menarik, tetapi agak sulit dibaca	Peta pikiran sulit dimengerti.

4. Membuat Laporan Tentang Manfaat Hewan Dan Tumbuhan Bagi Lingkungan Sekitar

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPA 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar lingkungan , contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi

- Guru menggunakan cerita tentang Cita-cita besar Patih Gajah Mada sebagai kegiatan pembuka untuk menghubungkan tema dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya

Pembelajaran 3

Ayo Berdiskusi

Perhatikan dengan seksama gambar di atas! Tahukah kamu, siapakah tokoh yang terdapat dalam gambar tersebut? Ya! Tokoh tersebut adalah patih Kerajaan Majapahit bernama Gajah Mada. Patih Gajah Mada merupakan seorang tokoh besar yang mempunyai cita-cita sangat besar, yaitu mempersatukan pulau-pulau dan kerajaan-kerajaan yang ada saat itu menjadi satu yaitu, Nusantara!

Diskusikan bersama teman-temanmu beberapa pertanyaan berikut!

1. Apakah cita-cita Patih Gajah Mada terlalu tinggi saat itu?
2. Tahukah kamu usaha apa saja yang dilakukannya untuk mencapai cita-cita tersebut?
3. Tahukah kamu bagaimana cara Patih Gajah Mada mewujudkan cita-citanya?

Setelah melakukan diskusi dengan temanmu, bacalah bacaan tentang Gajah Mada berikut!

84 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mencoba

- Siswa mencermati dan membaca puisi tentang Mahapatih Gajah Mada.
- Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali cerita tentang Gajah Mada untuk lebih memahami isi puisi.
- Siswa menyalin puisi tersebut di buku catatan, dengan memperhatikan kata demi kata dalam puisi tersebut.

- Siswa mencoba mengganti beberapa kata di setiap barisnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya.
- Siswa membaca kembali bait yang sudah diganti dan melakukan perbaikan apabila dirasa perlu.
- Kegiatan ini merupakan latihan bagi siswa dalam membuat puisi sendiri. (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

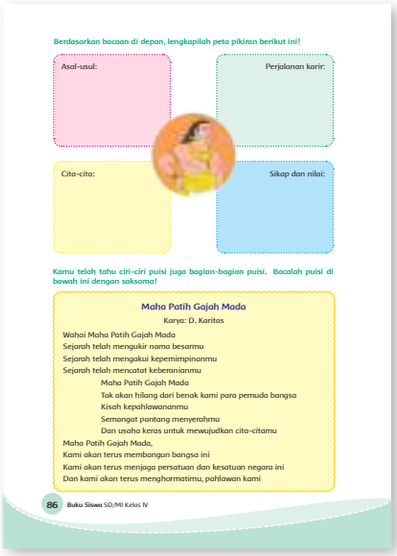
Berdasarkan bacaan di depan, lengkapilah peta pikiran berikut ini!

Asal-usul:

Perjalanan karir:

Cita-cita:

Sikap dan nilai:

Kamu telah tahu ciri-ciri puisi juga bagian-bagian puisi. Bacalah puisi di bawah ini dengan saksama!

Maha Patih Gajah Mada

Karya: D. Karitas

Wahai Maha Patih Gajah Mada
Sejarah telah mengukir nama besarmu
Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu
Sejarah telah mencatat keberaniannmu
Maha Patih Gajah Mada
Tak akan hilang dari benak kami para pemuda bangsa
Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-citamu
Maha Patih Gajah Mada,
Kami akan terus membangun bangsa ini
Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini
Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

86 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berkreasi

- Siswa mencari informasi dari teman atau orang lain di sekitarmu ataupun temannya tentang suku asal atau daerah asal mereka. Siswa memilih dua sampel dari responden yang dimilikinya untuk dirincikan informasinya.
- Informasi yang dirincikan adalah pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat , kebiasaan adat.
- Siswa mengolah informasi yang ia dapatkan dalam bentuk bagan seperti yang disajikan di Buku Siswa. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasinya ke depan kelas.
- Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi PPKn 3.3 dan 4.3

Usaha Patih Gajah Mada untuk mempersatukan Nusantara telah terwujud, meskipun wilayahnya tidak seluas yang ia cita-citakan. Usaha mempersatukan wilayah dan masyarakat di dalamnya tentu bukan hal yang mudah. Oleh karenanya, bangsa Indonesia harus memelihara persatuan dan kesatuan dengan sungguh-sungguh.

Ayo Berkreasi

Amatilah kehidupan masyarakat yang ada di sekitarmu! Apakah mereka berasal dari daerah yang sama? Apakah nenek moyang mereka berasal dari daerah yang sama? Bagaimana dengan suku asal mereka? Bagaimana juga dengan bahasa daerah mereka?

88 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mengamati

Siswa mencari informasi tentang sumber daya alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya. Guru dapat membantu siswa dengan menyediakan informasi tersebut yang dapat berupa tabel atau peta tematik tentang sebaran sumber daya alam yang ada. Siswa mengidentifikasikan beberapa sumber daya alam yang ada di sekitarnya, mengidentifikasikan tempat atau

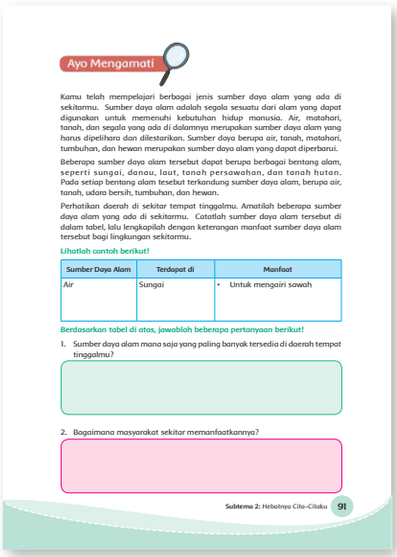
Ayo Mengamati

Kamu telah mempelajari berbagai jenis sumber daya alam yang ada di sekitarmu. Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Air, matahari, tanah, dan segala yang ada di dalamnya merupakan sumber daya alam yang harus dipelihara dan dilestarikan. Sumber daya berupa air, tanah, matahari, tumbuhan, dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Beberapa sumber daya alam tersebut dapat berupa berbagai bentang alam, seperti sungai, danau, laut, tanah persawahan, dan tanah hutan. Pada setiap bentang alam tersebut terkandung sumber daya alam, berupa air, tanah, udara bersih, tumbuhan, dan hewan.

Perhatikan daerah di sekitar tempat tinggalmu. Amatilah beberapa sumber daya alam yang ada di sekitarmu. Catatlah sumber daya alam tersebut di dalam tabel, lalu lengkapilah dengan keterangan manfaat sumber daya alam tersebut bagi lingkungan sekitarmu.

Lihatlah contoh berikut!

Sumber Daya Alam	Terdapat di	Manfaat
Air	Sungai	• Untuk mengairi sawah

Berdasarkan tabel di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Sumber daya alam mana saja yang paling banyak tersedia di daerah tempat tinggalmu?
2. Bagaimana masyarakat sekitar memanfaatkannya?

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 91

lokasi dari sumber daya alam tersebut dan menjelaskan manfaatnya bagi manusia dan lingkungan sekitar. Siswa juga mencari tahu bagaimana masyarakat sekitar menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut. Kegiatan ini digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi IPS 3.1 dan 4.1.

Jenis Penilaian

1. Menceritakan pendapat tentang puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Untuk mengukur pemahaman siswa tentang puisi yang dibacanya.

Kriteria	YA	TIDAK
Siswa mampu menceritakan isi puisi dengan benar		
Siswa mampu menceritakan isi puisi dengan lancer dan tanpa bantuan guru		

2. Mencari Informasi dan Menyajikan Informasi tentang Keragaman Suku dan Budaya.

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

   KD IPS 3.1 dan 4.1

   Tujuan Tujuan Kegiatan Penilaian:

   Mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dan keterampilan siswa dalam menyajikan hasil proses identifikasinya.

   Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian adalah kelengkapan dan keterbacaan diagram hasil identifikasi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi pada Bagan	Siswa dapat membuat bgan informasi yang memuat semua informasi penjelasan tentang keberagaman suku dan budaya (5 informasi: pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat)	Siswa dapat membuat bagan informasi dengan memuat 4 penjelasan tentang keberagaman suku dan budaya	Siswa dapat membuat bagan informasi dengan memuat 3 penjelasan tentang keberagaman suku dan budaya	Siswa dapat membuat bagan informasi dengan memuat kurang dari 3 penjelasan tentang keberagaman suku dan budaya
Tingkat keterbacaan Bagan Informasi	Bagan informasi dibuat dengan jelas, singkat, menarik dan mudah dibaca	Bagan informasi cukup jelas, menarik, dan mudah dibaca.	Bagan Informasi cukup menarik, tetapi agak sulit dibaca	Bagan Informasi sulit dimengerti.

3. Mengidentifikasikan Sumber Daya Alam yang Ada di Lingkungan Sekitar dan Menyajikan Hasil Identifikasi.

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPS 3.1 dan 4.1

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam yang terdapat di sekitarnya dan keterampilan siswa dalam menyajikan hasil proses identifikasinya

   Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian adalah : kelengkapan laporan (jenis sumber daya alam, lokasi dan manfaat) dan keterbacaan laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan memuat 3 informasi tentang jenis sumber daya, lokasi dan manfaatnya bagi kehidupan	Siswa dapat membuat laporan dengan memuat 2 informasi dan masing-masing informasi diuraikan dengan lengkap	. Siswa dapat membuat laporan dengan memuat 2 informasi namun ada informasi yang kurang lengkap	Siswa dapat membuat laporan dengan memuat hanya 1 informasi
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks dan melakukan pengamatan siswa mampu mengidentifikasikan keragaman suku dan budaya dengan rinci.
2. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu memahami makna puisi dan terampil membuat puisi dengan baik.
3. Melalui kegiatan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dengan benar.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran

Siswa membaca dan mencermati teks informasi yang disajikan di Buku Siswa, dari teks tersebut siswa mencari informasi tentang keragaman suku dan budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Guru memimpin diskusi kelas dan membahas tentang contoh-contoh keragaman tersebut. Guru memfokuskan diskusi tentang keragaman dengan membahas contoh-contoh keragaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

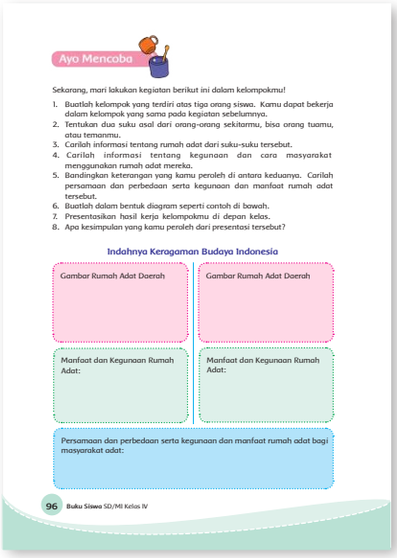

- Siswa mencari informasi tentang keragaman yang ada di sekitar mereka, siswa mengidentifikasi keragaman suku dan budaya yang dimiliki oleh lingkungannya. Siswa membentuk kelompok kerja dan

mencari informasi dari anggota kelompoknya tentang suku asal tiap anggota, siswa juga menanyakan informasi kepada guru dan temannya yang lain.

- Siswa merincikan informasi yang mereka cari dengan menanyakan tentang rumah adat dari suku-suku tersebut, apa kegunaan dari rumah adat tersebut dan bagaimana masyarakat menggunakannya.
- Siswa menyajikan informasi yang diperolehnya dalam bentuk diagram seperti yang dicontohkan pada buku Siswa.

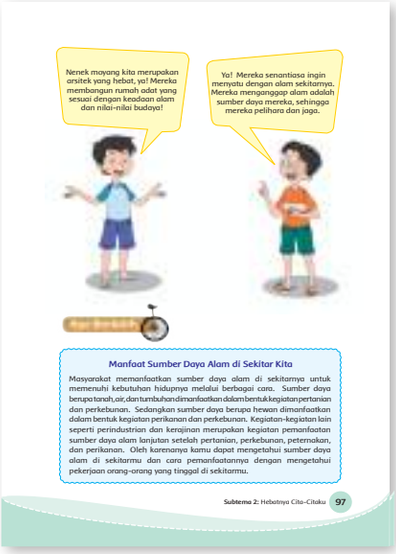

Ayo Berlatih

- Siswa melakukan survey sederhana untuk mencari informasi tentang macam-macam pekerjaan orang tua temannya, dari hasil wawancara tersebut siswa mencari informasi tentang sumber daya alam yang digunakan oleh orang tua temannya ketika melaksanakan pekerjaannya.
- Siswa menyajikan hasil survey dan pencarian informasinya dalam bentuk tabel. Dari hasil tabel tersebut, siswa bersama dengan teman-temannya membuat kesimpulan tentang sumber daya alam apa yang paling banyak digunakan dan dari mana sumber daya alam tersebut didapatkan.

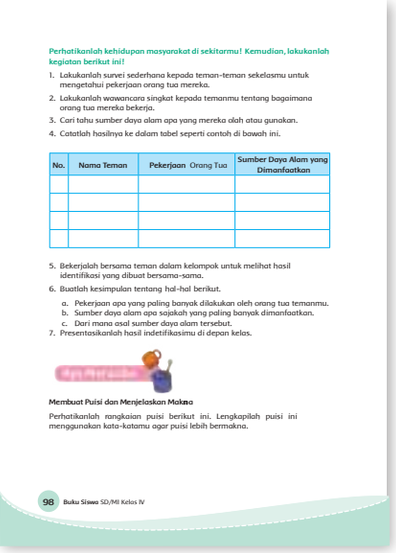

Ayo Mencoba

- Membuat Puisi Tentang Keragaman Suku Dan Budaya
- Siswa mengekspresikan rasa kebanggaan dan pemahamannya tentang keragaman suku dan budaya Indonesia melalui sebuh puisi.
- Siswa melengkapi kalimat dalam puisi dan menjelaskan makna yang disampaikan oleh puisi tersebut.

Jenids Penilaian

1. Menjelaskan Makna Puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Daftar periksa

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna sebuah puisi

Aspek	Ya	Tidak
Siswa menjelaskan makna puisi dengan tepat.		
Siswa menjelaskan makna puisi dengan jelas.		

2. Mengidentifikasikan Keragaman Suku dan Budaya

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPS 3.1 dan 4.1

   Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasikan keragaman suku dan budaya dan keterampilan siswa dalam menyajikan hasil identifikasinya

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi pada Bagan	Siswa dapat membuat bgan informasi yang memuat semua informasi penjelasan tentang gambar, manfaat dan pesamaan dan perbedaan rumah adat.	Siswa dapat membuat bagan informasi dengan memuat 2 penjelasan tanpa bantuan guru	Siswa dapat membuat bagan informasi dengan memuat 2 penjelasan dengan bantuan guru	Siswa tidak dapat membuat bagan informasi dengan benar
Tingkat keterbacaan Bagan Informasi	Bagan informasi dibuat dengan jelas, singkat, menarik dan mudah dibaca	Bagan informasi cukup jelas, menarik, dan mudah dibaca.	Bagan Informasi cukup menarik, tetapi agak sulit dibaca	Bagan Informasi sulit dimengerti.

3. Melengkapi Puisi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Daftar periksa

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam membuat puisi

Aspek	Ya	Tidak
Siswa melengkapi puisi dengan kata-kata yang tepat.		
Siswa melengkapi puisi dengan mandiri tanpa bantuan guru.		

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menulis siswa mampu membuat sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama dengan tepat.
2. Melalui kegiatan menulis puisi siswa mampu menuangkan gagasan-gagasan tentang cita-citanya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat poster, siswa mampu menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia dengan rinci.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar-gambar buku yang terdapat pada halaman 102. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang buku-buku cerita tersebut yang beberapa di antaranya merupakan karya penulis cerita anak Indonesia yang bernama Clara Ng yang telah telah menulis berbagai macam buku cerita anak yang sangat menarik. Dengan bimbingan guru, siswa juga membahas tentang apa saja yang dilakukan oleh profesi seorang penulis.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Hebatnya Cita-Citaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :
  - Pernahkah kamu melihat buku-buku seperti di atas?
  - Apakah buku cerita kesukaanmu?
  - Apakah kamu juga punya penulis cerita kesayanganmu? Tahukah kamu apa yang dilakukan para penulis cerita atau sastra Indonesia?

Pembelajaran 5

Berbagai buku cerita untuk anak.
Sumber: www.gramedia.com/cerita-cerita.com

Tahukah Kamu

Pernahkah kamu melihat buku-buku di atas? Apakah buku cerita kesukaanmu? Apakah kamu juga punya penulis cerita kesayanganmu? Tahukah kamu apa yang dilakukan para penulis cerita atau sastra Indonesia?

Buku-buku cerita tersebut adalah beberapa karya penulis cerita anak Indonesia yang bernama Clara Ng. Beliau telah menulis berbagai macam buku cerita anak yang sangat menarik. Tahukah kamu tentang penulis-penulis cerita anak lainnya?

102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berlatih

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang betapa hebatnya seorang penulis cerita anak yang mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan anak-anak. Guru juga membahas beberapa peran mereka. Siswa lalu mencoba untuk mencari tahu lebih jauh tentang peran seorang penulis. Siswa juga mencoba menjawab beberapa pertanyaan di antaranya:
- Tahukah kamu peran penting penulis cerita lain yang kamu ketahui?
- Apakah manfaat membaca buku cerita anak untukmu?
- Apakah manfaat membaca untukmu?

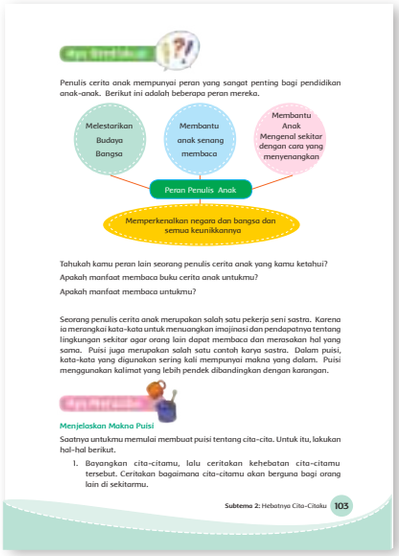

Penulis cerita anak mempunyai peran yang sangat penting bagi pendidikan anak-anak. Berikut ini adalah beberapa peran mereka.

Melestarikan Budaya Bangsa

Membantu anak senang membaca

Membantu Anak Mengenal sekitar dengan cara yang menyenangkan

Peran Penulis Anak

Memperkenalkan negara dan bangsa dan semua keunikkannya

Tahukah kamu peran lain seorang penulis cerita anak yang kamu ketahui?

Apakah manfaat membaca buku cerita anak untukmu?

Apakah manfaat membaca untukmu?

Seorang penulis cerita anak merupakan salah satu pekerja seni sastra. Karena ia merangkai kata-kata untuk menuangkan imajinasi dan pendapatnya tentang lingkungan sekitar agar orang lain dapat membaca dan merasakan hal yang sama. Puisi juga merupakan salah satu contoh karya sastra. Dalam puisi, kata-kata yang digunakan sering kali mempunyai makna yang dalam. Puisi menggunakan kalimat yang lebih pendek dibandingkan dengan karangan.

Menjelaskan Makna Puisi

Saatnya untukmu memulai membuat puisi tentang cita-cita. Untuk itu, lakukan hal-hal berikut.

1. Bayangkan cita-citamu, lalu ceritakan kehebatan cita-citamu tersebut. Ceritakan bagaimana cita-citamu akan berguna bagi orang lain di sekitarmu.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 103

Ayo Mencoba

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi seorang penulis cerita anak yang merupakan salah satu pekerja seni sastra tulis yang pekerjaannya merangkai kata-kata untuk menuangkan imajinasi dan pendapatnya tentang lingkungan sekitar agar orang lain dapat membaca dan merasakan hal yang sama. Guru membahas contoh lain dari karya sastra yaitu sebuah puisi karena kata-kata yang digunakan seringkali mempunyai makna yang dalam. Namun Puisi menggunakan kalimat yang lebih pendek dibandingkan dengan karangan.
- Siswa kemudian mencoba membuat sebuah karangan puisi tentang cita-cita dengan mengukuti langkah-langkah:

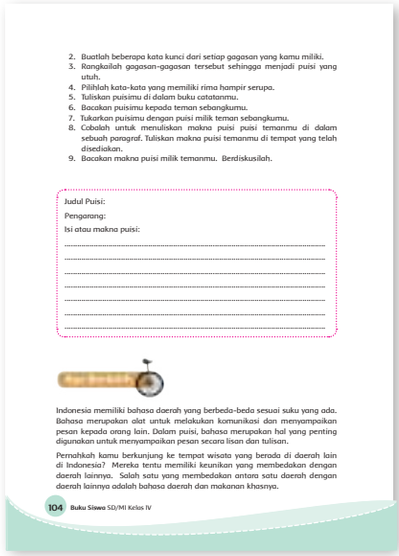

2. Buatlah beberapa kata kunci dari setiap gagasan yang kamu miliki.
3. Rangkailah gagasan-gagasan tersebut sehingga menjadi puisi yang utuh.
4. Pilihlah kata-kata yang memiliki rima hampir serupa.
5. Tuliskan puisimu di dalam buku catatanmu.
6. Bacakan puisimu kepada teman sebangkumu.
7. Tukarkan puisimu dengan puisi milik teman sebangkumu.
8. Cobalah untuk menuliskan makna puisi puisi temanmu di dalam sebuah paragraf. Tuliskan makna puisi temanmu di tempat yang telah disediakan.
9. Bacakan makna puisi milik temanmu. Berdiskusilah.

Judul Puisi:

Pengarang:

Isi atau makna puisi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Indonesia memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda sesuai suku yang ada. Bahasa merupakan alat untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam puisi, bahasa merupakan hal yang penting digunakan untuk menyampaikan pesan secara lisan dan tulisan.

Pernahkah kamu berkunjung ke tempat wisata yang berada di daerah lain di Indonesia? Mereka tentu memiliki keunikan yang membedakan dengan daerah lainnya. Salah satu yang membedakan antara satu daerah dengan daerah lainnya adalah bahasa daerah dan makanan khasnya.

104 **Buku Siswa** SD/MI Kelas IV

a. Bayangkanlah cita-citamu itu. Ceritakanlah kehebatan cita-citamu itu. Ceritakanlah bagaimana cita-citamu akan berguna bagi orang lain di sekitarmu.

b. Buatlah beberapa kata kunci dari setiap gagasan yang kamu miliki.

c. Rangkailah gagasan-gagasan tersebut sehingga menjadi puisi yang utuh.

d. Pilihlah kata-kata yang memiliki rima hampir serupa.
e. Tuliskanlah puisimu di dalam buku catatanmu.
f. Lalu bekerjalah bersama dengan teman sebangkumu.
g. Bacakanlah puisimu kepada teman sebangkumu.
h. Tukarkanlah puisimu dengan puisi milik teman sebangkumu.
i. Lalu cobalah untuk menuliskan makna puisi tersebut di dalam sebuah paragraf. Tuliskanlah makna puisi temanmu di tempat yang telah disediakan.
j. Bacakanlah makna puisi milik temanmu. Berdiskusilah.

Siswa menuliskan hasil puisinya pada kolom yang terdapat pada buku siswa.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kemampuan siswa dalam membuat sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir serupa. keterampilan siswa dalam menuangkan gagasan-gagasannya tentang cita-cita ke dalam bentuk puisi.

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang bahasa daerah yang berbeda-beda di Indonesia sesuai dengan suku yang ada. Siswa juga membahas tentang bahasa yang merupakan alat untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Selain itu siswa juga membahas tentang keunikan yang membedakan satu daerah dengan daerah lainnya. Salah satunya selain bahasa daerah adalah makanan-makanan khasnya. Siswa lalu melakukan kegiatan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Kamu dan kelompokmu akan melanjutkan kegiatan sebelumnya tentang keragaman budaya orang-orang yang berada di sekitarmu. Sebelumnya kamu dan kelompokmu mencari tahu keragaman rumah adat yang berasal dari suku-suku yang berbeda. Kali ini kamu akan menggali

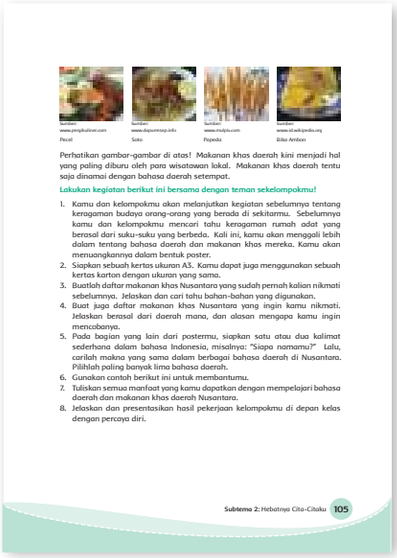

Sumber: www.pengkuliner.com
Pecel

Sumber: www.dapurresep.info
Satu

Sumber: www.mulpix.com
Papeda

Sumber: id.wikipedia.org
Ikka Ambon

Perhatikan gambar-gambar di atas! Makanan khas daerah kini menjadi hal yang paling diburu oleh para wisatawan lokal. Makanan khas daerah tentu saja dinamai dengan bahasa daerah setempat.

Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu!

1. Kamu dan kelompokmu akan melanjutkan kegiatan sebelumnya tentang keragaman budaya orang-orang yang berada di sekitarmu. Sebelumnya kamu dan kelompokmu mencari tahu keragaman rumah adat yang berasal dari suku-suku yang berbeda. Kali ini, kamu akan menggali lebih dalam tentang bahasa daerah dan makanan khas mereka. Kamu akan menuangkannya dalam bentuk poster.
2. Siapkan sebuah kertas ukuran A3. Kamu dapat juga menggunakan sebuah kertas karton dengan ukuran yang sama.
3. Buatlah daftar makanan khas Nusantara yang sudah pernah kalian nikmati sebelumnya. Jelaskan dan cari tahu bahan-bahan yang digunakan.
4. Buat juga daftar makanan khas Nusantara yang ingin kamu nikmati. Jelaskan berasal dari daerah mana, dan alasan mengapa kamu ingin mencobanya.
5. Pada bagian yang lain dari postermu, siapkan satu atau dua kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia, misalnya: "Siapa namamu?" Lalu, cariah makna yang sama dalam berbagai bahasa daerah di Nusantara. Pilihlah paling banyak lima bahasa daerah.
6. Gunakan contoh berikut ini untuk membantumu.
7. Tuliskan semua manfaat yang kamu dapatkan dengan mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah Nusantara.
8. Jelaskan dan presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 105

lebih dalam tentang bahasa daerah dan makanan khas mereka. Kamu akan menuangkannya dalam bentuk poster.

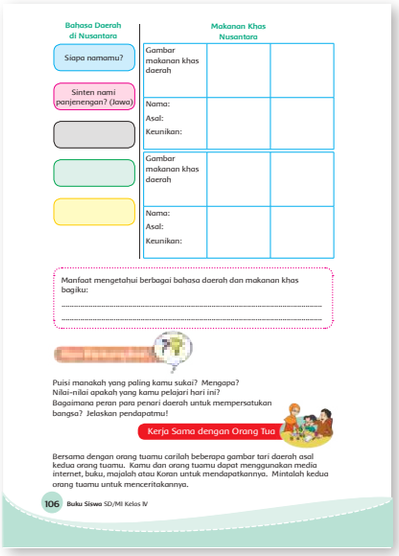

Bahasa Daerah di Nusantara	Makanan Khas Nusantara	
Siapa namamu?	Gambar makanan khas daerah	
Sinten nami panjenengan? (Jawa)	Nama: Asal: Keunikan:	
	Gambar makanan khas daerah	
	Nama: Asal: Keunikan:	

Manfaat mengetahui berbagai bahasa daerah dan makanan khas bagiku:

.....

.....

Puisi manakah yang paling kamu sukai? Mengapa?
Nilai-nilai apakah yang kamu pelajari hari ini?
Bagaimana peran para penari daerah untuk mempersatukan bangsa? Jelaskan pendapatmu!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu carilah beberapa gambar tari daerah asal kedua orang tuamu. Kamu dan orang tuamu dapat menggunakan media internet, buku, majalah atau Koran untuk mendapatkannya. Mintalah kedua orang tuamu untuk menceritakannya.

106 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

2. Siapkan sebuah kertas ukuran A3. Kamu dapat juga menggunakan sebuah kertas karton dengan ukuran yang sama.
3. Buatlah daftar makanan khas Nusantara yang sudah pernah kalian nikmati sebelumnya. Jelaskan dan cari tahu bahan-bahan yang digunakan.
4. Buat juga daftar makanan khas Nusantara yang ingin kamu nikmati. Jelaskan berasal dari daerah mana, dan alasan mengapa kamu ingin mencobanya.
5. Pada bagian yang lain dari postermu, siapkan satu atau dua kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia, misalnya : "Siapa namamu?" Lalu carilah makna yang sama dalam berbagai bahasa daerah di Nusantara. Pilihlah paling banyak lima bahasa daerah.
6. Gunakan contoh berikut ini untuk membantumu.
7. Tuliskanlah semua manfaat yang kamu dapatkan dengan mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah Nusantara.
8. Jelaskan dan presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

- Siswa menyajikan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas ke dalam bentuk poster.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan siswa dalam mencari tahu keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah . Keterampilan siswa menuangkan informasi yang diperolehnya ke dalam bentuk poster.

1. Membuat Puisi Tentang Cita-Cita

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur kemampuan siswa dalam menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi.
- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat kata kunci dan merangkai gagasan-gagasannya dengan memilih kata-kata yang memiliki rima yang hampir serupa.
- Mengukur kemampuan siswa dalam menuliskan makna puisi kedalam sebuah paragraf.

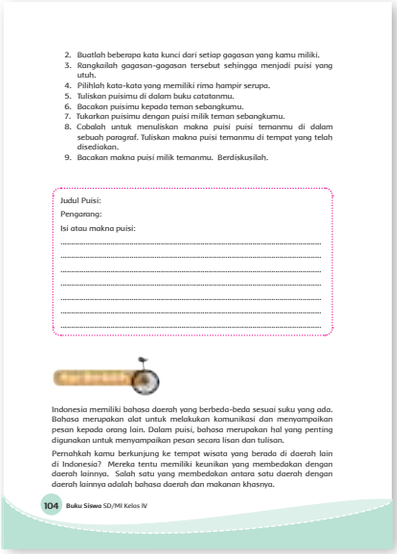

2. Buatlah beberapa kata kunci dari setiap gagasan yang kamu miliki.
3. Rangkailah gagasan-gagasan tersebut sehingga menjadi puisi yang utuh.
4. Pilihlah kata-kata yang memiliki rima hampir serupa.
5. Tuliskan puisimu di dalam buku catatanmu.
6. Bacakan puisimu kepada teman sebangkumu.
7. Tukarkan puisimu dengan puisi milik teman sebangkumu.
8. Cobalah untuk menuliskan makna puisi puisi temanmu di dalam sebuah paragraf. Tuliskan makna puisi temanmu di tempat yang telah disediakan.
9. Bacakan makna puisi milik temanmu. Berdiskusilah.

Judul Puisi:
Pengarang:
Isi atau makna puisi:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Indonesia memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda sesuai suku yang ada. Bahasa merupakan alat untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam puisi, bahasa merupakan hal yang penting digunakan untuk menyampaikan pesan secara lisan dan tulisan.

Pernahkah kamu berkunjung ke tempat wisata yang berada di daerah lain di Indonesia? Mereka tentu memiliki keunikan yang membedakan dengan daerah lainnya. Salah satu yang membedakan antara satu daerah dengan daerah lainnya adalah bahasa daerah dan makanan khasnya.

104 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengomunikasi-kan	Siswa mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap dan jelas.	Siswa cukup mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap namun kurang jelas.	Siswa kurang mampu menuangkan cita-citanya kedalam bentuk puisi dengan menuangkan gagasan-gagasannya secara lengkap dan tidak jelas.	Siswa perlu berlatih lagi dalam menuangkan cita-citanya ke dalam bentuk puisi.
Keterampilan menulis puisi	Seluruh isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Sebagian besar isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Beberapa isi bait puisi menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang memiliki rima yang hampir sama.

2. Membuat Poster Tentang Keragaman Budaya

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD Bahasa Indinesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa tentang keragaman budaya daerah berbeda di Indonesia dan menuangkannya dengan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.

- Mengukur keterampilan siswa dalam menuangkan keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah ke dalam bentuk poster.
- Mengukur keterampilan siswa dalam menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah Nusantara.

Sumber: www.resepkuliner.com
Pecel

Sumber: www.dapuntentep.info
Soto

Sumber: www.tholiqin.com
Papeda

Sumber: www.id.wikipedia.org
Bika Ambon

Perhatikan gambar-gambar di atas! Makanan khas daerah kini menjadi hal yang paling diburu oleh para wisatawan lokal. Makanan khas daerah tentu saja dinamai dengan bahasa daerah setempat.

Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu!

1. Kamu dan kelompokmu akan melanjutkan kegiatan sebelumnya tentang keragaman budaya orang-orang yang berada di sekitarmu. Sebelumnya kamu dan kelompokmu mencari tahu keragaman rumah adat yang berasal dari suku-suku yang berbeda. Kali ini, kamu akan menggali lebih dalam tentang bahasa daerah dan makanan khas mereka. Kamu akan menuangkannya dalam bentuk poster.
2. Siapkan sebuah kertas ukuran A3. Kamu dapat juga menggunakan sebuah kertas karton dengan ukuran yang sama.
3. Buatlah daftar makanan khas Nusantara yang sudah pernah kalian nikmati sebelumnya. Jelaskan dan cari tahu bahan-bahan yang digunakan.
4. Buat juga daftar makanan khas Nusantara yang ingin kamu nikmati. Jelaskan berasal dari daerah mana, dan alasan mengapa kamu ingin mencobanya.
5. Pada bagian yang lain dari postermu, siapkan satu atau dua kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia, misalnya: "Siapa namamu?" Lalu, carilah makna yang sama dalam berbagai bahasa daerah di Nusantara. Pilihlah paling banyak lima bahasa daerah.
6. Gunakan contoh berikut ini untuk membantumu.
7. Tuliskan semua manfaat yang kamu dapatkan dengan mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah Nusantara.
8. Jelaskan dan presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 105

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah ke dalam bentuk poster	Seluruh isi poster berisi tentang keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah yang ditulis dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa ada kesalahan ejaan.	Sebagian isi poster berisi tentang keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah yang ditulis dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan sedikit kesalahan ejaan.	Poster berisi tentang beberapa keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah yang ditulis dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan lebih dari 2 kesalahan ejaan.	Poster hanya sedikit berisi tentang keragaman bahasa daerah dan makanan khas daerah yang ditulis dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan lebih dari 4 kesalahan ejaan.
Keterampilan siswa dalam dalam menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah	Siswa menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan sangat rinci.	Siswa menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan cukup rinci.	Siswa menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas namun kuran rinci.	Siswa perlu berlatih lagi dalam menuliskan manfaat yang didapatkan dalam mempelajari bahasa daerah dan makanan khas daerah.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.
2. Melalui kegiatan berkreasi, siswa mampu membuat sebuah tarian kreasi perpaduan tari-tari Merak. dengan baik.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar-gambar kegiatan polisi di masyarakat, gambar contoh tarian merak, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman pertama pembelajaran tentang barisan polisi yang berdiri tegak dalam sebuah upacara. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang sosok seorang polisi dan pengabdiannya kepada masyarakat karena tugasnya menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan masyarakat.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Hebatnya Cita-Citaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan:
  - Pernahkah kamu bertemu seorang polisi?
  - Bagaimanakah perasaanmu ketika bertemu seorang polisi?
  - Apakah ada diantara kalian yang bercita-cita menjadi polisi?

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang merupakan tugas polisi dalam pengabdiannya kepada masyarakat.

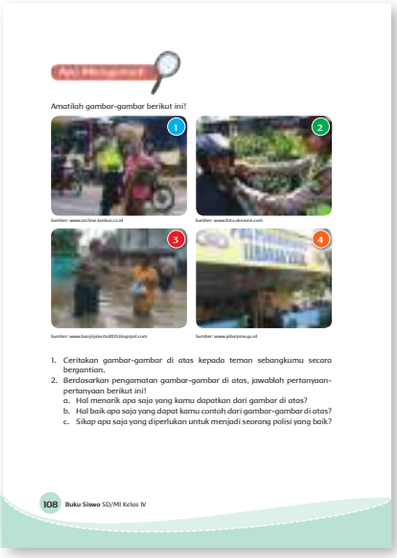
Amatilah gambar-gambar berikut ini!

1. Ceritakan gambar-gambar di atas kepada teman sebangkumu secara bergantian.
2. Berdasarkan pengamatan gambar-gambar di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
   a. Hal menarik apa saja yang kamu dapatkan dari gambar di atas?
   b. Hal baik apa saja yang dapat kamu contoh dari gambar-gambar di atas?
   c. Sikap apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang polisi yang baik?

108 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mencoba

- Siswa lalu mencoba menceritakan gambar-gambar tersebut dengan teman sebangkunya secara bergantian. Siswa lalu mengamati gambar-gambar tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada halaman ini.

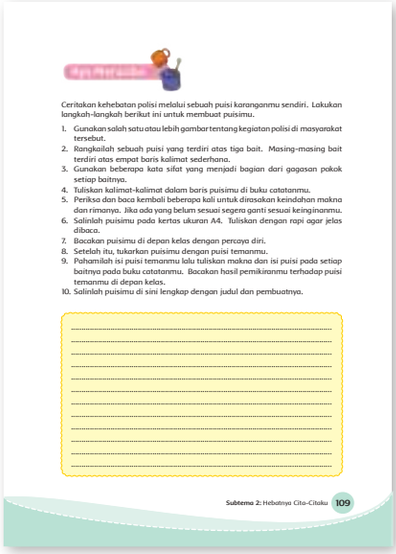

Ayo Mencoba

Ceritakan kehebatan polisi melalui sebuah puisi karanganmu sendiri. Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk membuat puisimu.

1. Gunakan salah satu atau lebih gambar tentang kegiatan polisi di masyarakat tersebut.
2. Rangkailah sebuah puisi yang terdiri atas tiga bait. Masing-masing bait terdiri atas empat baris kalimat sederhana.
3. Gunakan beberapa kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap baitnya.
4. Tuliskan kalimat-kalimat dalam baris puisimu di buku catatanmu.
5. Periksa dan baca kembali beberapa kali untuk dirasakan keindahan makna dan rimanya. Jika ada yang belum sesuai segera ganti sesuai keinginanmu.
6. Salinlah puisimu pada kertas ukuran A4. Tuliskan dengan rapi agar jelas dibaca.
7. Bacakan puisimu di depan kelas dengan percaya diri.
8. Setelah itu, tukarkan puisimu dengan puisi temanmu.
9. Pahamilah isi puisi temanmu lalu tuliskan makna dan isi puisi pada setiap baitnya pada buku catatanmu. Bacakan hasil pemikiranmu terhadap puisi temanmu di depan kelas.
10. Salinlah puisimu di sini lengkap dengan judul dan pembuatnya.

Subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku 109

HASIL YANG DIHARAPKAN

Kecermatan dan ketelitain siswa dalam mengamati gambar kegiatan polisi dalam pengabdiannya kepada masyarakat serta dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatannya.

- Siswa lalu membuat sebuah puisi yang isinya menceritakan tentang kehebatan polisi. Siswa membuat puisi tersebut dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada halaman ini lalu menyalin puisi dan menuliskan maknanya pada kolom yang terdapat pada halaman ini.
- Siswa kemudian membacakan puisi hasil karyanya di depan kelas dengan percaya diri.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Keterampilan siswa dalam membuat puisi tentang kehebatan polisi dan menuliskan maknanya serta mampu membacakannya dnegan percaya diri.

Ayo Mencoba

Siswa mempertunjukkan hasil kerja kelompoknya untuk menarikan tari hasil kreasi kelompok yang merupakan kreasi dari tari merak yang berasal dari Jawa Barat. Siswa berlatih kembali beberapa gerakan hasil kreasinya dengan mengikuti irama dan ketukan dari musik pengiring tarian tersebut. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya agar menghasilkan harmoni yang indah.

Siswa menggunakan properti yang sederhana yang tersedia di sekitarnya untuk melengkapi pertunjukkan tarinya.

Jenis Penilaian

1. Membuat Dan Membaca Puisi Tentang Kehebatan Polisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pengetahuan siswa tentang tugas dan kehebatan seorang polisi.
   - Mengukur keterampilan siswa dalam membuat sebuah karya puisi.
   - Mengukur keterampilan siswa dalam menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.
   - Mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan intonasi yang benar.

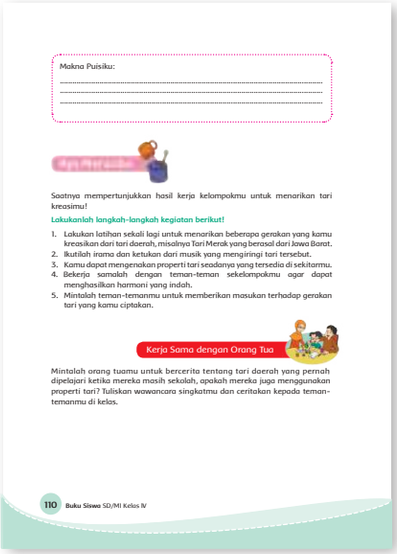

Makna Puisiku:

.....

.....

.....

Saatnya mempertunjukkan hasil kerja kelompokmu untuk menarikan tari kreasimu!

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berikut!

1. Lakukan latihan sekali lagi untuk menarikan beberapa gerakan yang kamu kreasikan dari tari daerah, misalnya Tari Merak yang berasal dari Jawa Barat.
2. Ikutilah irama dan ketukan dari musik yang mengiringi tari tersebut.
3. Kamu dapat mengenakan properti tari seadanya yang tersedia di sekitarmu.
4. Bekerja samalah dengan teman-teman sekelompokmu agar dapat menghasilkan harmoni yang indah.
5. Mintalah teman-temanmu untuk memberikan masukan terhadap gerakan tari yang kamu ciptakan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk bercerita tentang tari daerah yang pernah dipelajari ketika mereka masih sekolah, apakah mereka juga menggunakan properti tari? Tuliskan wawancara singkatmu dan ceritakan kepada teman-temanmu di kelas.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa dalam membuat puisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi serta menuliskan maknanya.	Seluruh bagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan sangat lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Sebagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Hanya sedikit bagian puisi saja yang berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan cukup lengkap namun kurang masuk di akal dan makna tidak sesuai.	Isi puisi tidak berkaitan tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dan masuk di akal juga tidak disertai dengan menuliskan makna puisi.
Keterampilan menulis puisi	Seluruh isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Sebagian isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Hanya sedikit bagian isi puisi yang menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Siswa perlu berlatih lagi dalam nenggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisi.
Keterampilan membaca puisi	Siswa mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang sangat tepat.	Siswa cukup mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang tepat.	Siswa kurang mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang cukup tepat.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membacakan puisi dengan intonasi yang benar.

2. Membuat Tari Kreasi Dan Memeragakannya

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBDP 3.3 dan 3.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat tari kreasi
- Mengukur keterampilan siswa dalam memeragakan tari hasil kreasi sendiri
- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat gerakan harmoni yang sesuai dengan musik yang mengiringi tariannya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang gerakan Tari Merak asal Jawa Barat	Hasil kreasi tarian siswa sangat jelas terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa sedikit terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa tidak mengandung unsur perpaduan gerakan tari merak.
Keterampilan membuat tarian kreasi	Tarian hasil kreasi siswa sangat sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa cukup sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa tidak sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.
Sikap kerjasama siswa dalam memeragakan tarian hasil kreasi kelompoknya.	Seluruh anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya tanpa ada kesalahan.	Hampir semua anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya tanpa ada kesalahan.	Beberapa anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya dengan sedikit kesalahan.	Seluruh anggota kelompok perlu melatih lagi kekompakkan dalam memeragakan tarian hasil kreasinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 3

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar • Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar	**Sikap:** • Percaya diri dan kreativitas **Pengetahuan:** • Membaca puisi • Pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar **Keterampilan:** • Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. • Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.
Pembelajaran 2	• Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dn intonasi yang benar. • Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh. • Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelomoknya, siswamampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.	**Sikap:** • Percaya diri, kreatifitas **Pengetahuan:** • membaca puisi • kolase • cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar **Keterampilan:** • mendeklamasikan puisi dengan lafal dn intonasi yang benar • menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh • menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar
Pembelajaran 3	• Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. • Mengidentifikasikan keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya. • Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya • Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.	**Sikap:** • Rasa ingin tahu , ketelitian **Pengetahuan:** • perayaan keagamaan • keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya. • peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya • karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya **Keterampilan:** • Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya • Mengidentifikasikan keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya • Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, • mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya • menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya

Pembelajaran 4	• Menuliskan makna sebuah puisi • Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya. • Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia. • Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.	**Sikap:** • Rasa ingin tahu dan kemandirian **Pengetahuan:** • makna sebuah puisi • sumber daya alam • perayaan keagamaan **Keterampilan:** • Menuliskan makna sebuah puisi • Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya • Menuliskan satu perayaan keagamaan
Pembelajaran 5	• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar • Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	**Sikap:** • Percaya diri dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Deklamasi puisi • manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • montase **Keterampilan:** • Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar • Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh
Pembelajaran 6	• Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat • Membuat karya seni mozaik,dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	**Sikap:** • percaya diri dan kreatifitas **Pengetahuan:** • Deklamasi puisi • Mozaik **Keterampilan:** • Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat • membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat poster siswa mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar:

Buku Teks, gambar-gambar contoh poster , contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, Gambar tersebut menunjukkan kondisi sungai di Jakarta. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan : Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan? Bagaiamana dengan perbedaaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaaanya? Mana kondisi sungai yang lebih kamu sukai? Mengapa?
- Berdiskusilah dengan teman sebangkumu dan jelaskan pendapatmu kepada teman

- Siswa membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul " Si Pendekar Kali Pesanggrahan". Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan, informasi penting bisa berupa informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang

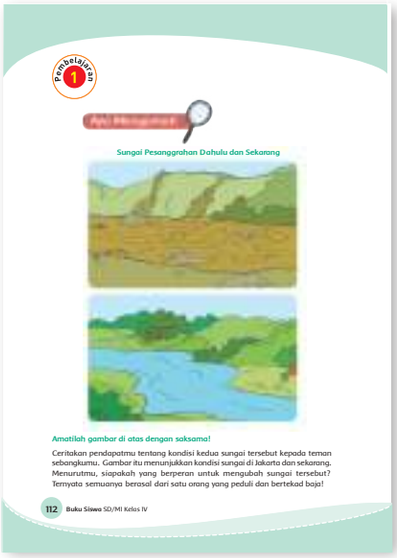
Pembelajaran 1

Ayo Mengamati

Sungai Pesanggrahan Dahulu dan Sekarang

Amatilah gambar di atas dengan saksama!

Ceritakan pendapatmu tentang kondisi kedua sungai tersebut kepada teman sebangkumu. Gambar itu menunjukkan kondisi sungai di Jakarta dan sekarang. Menurutmu, siapakah yang berperan untuk mengubah sungai tersebut? Ternyata semuanya berasal dari satu orang yang peduli dan bertekad baja!

112 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citannya.

- Guru menggunakankan teks bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya.
- Siswa mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa. Siswa mempelajari diagram yang diisi dan memetik pelajaran dari diagram tersebut terutama tentang upaya Pak Idin dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya
- Siswa membaca teks puisi "Penjaga Alamku"
- Siswa mencoba memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan pertama tentang makna puisi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, yaitu tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai ibu.

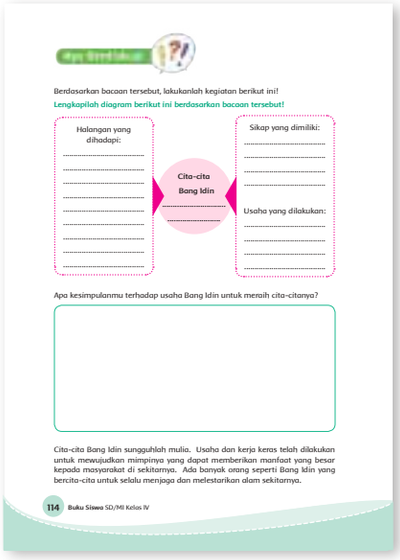

Berdasarkan bacaan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!

Halangan yang dihadapi:

Cita-cita Bang Idin

Sikap yang dimiliki:

Usaha yang dilakukan:

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Bang Idin untuk meraih cita-citanya?

Cita-cita Bang Idin sungguhlah mulia. Usaha dan kerja keras telah dilakukan untuk mewujudkan mimpinya yang dapat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat di sekitarnya. Ada banyak orang seperti Bang Idin yang bercita-cita untuk selalu menjaga dan melestarikan alam sekitarnya.

114 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

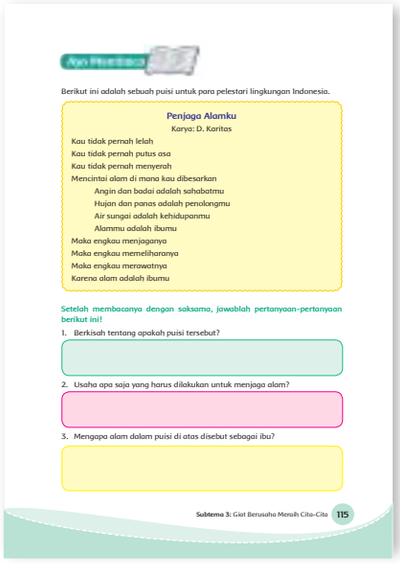

Berikut ini adalah sebuah puisi untuk para pelestari lingkungan Indonesia.

Penjaga Alamku

Karya: D. Karitas

Kau tidak pernah lelah
Kau tidak pernah putus asa
Kau tidak pernah menyerah
Mencintai alam di mana kau dibesarkan
Angin dan badai adalah sahabatmu
Hujan dan panas adalah penolangmu
Air sungai adalah kehidupanmu
Alammu adalah ibumu
Maka engkau menjaganya
Maka engkau memeliharanya
Maka engkau merawatnya
Karena alam adalah ibumu

Setelah membacanya dengan saksama, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berkisah tentang apakah puisi tersebut?
2. Usaha apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga alam?
3. Mengapa alam dalam puisi di atas disebut sebagai ibu?

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 115

Ayo Mencoba

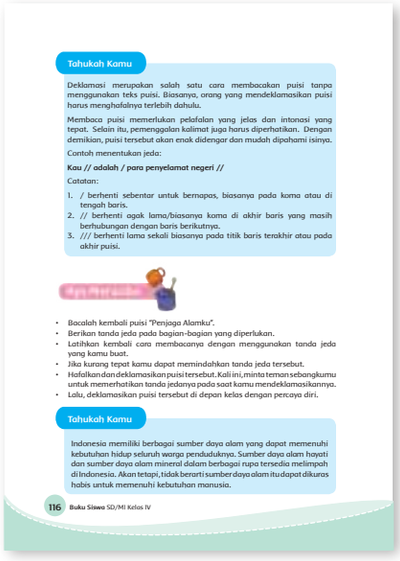

Tahukah Kamu

Deklamasi merupakan salah satu cara membacakan puisi tanpa menggunakan teks puisi. Biasanya, orang yang mendeklamasikan puisi harus menghafalnya terlebih dahulu.

Membaca puisi memerlukan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. Selain itu, pemenggalan kalimat juga harus diperhatikan. Dengan demikian, puisi tersebut akan enak didengar dan mudah dipahami isinya.

Contoh menentukan jeda:

Kau // adalah / para penyelamat negeri //

Catatan:

1. / berhenti sebentar untuk bernapas, biasanya pada koma atau di tengah baris.
2. // berhenti agak lama/biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya.
3. /// berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada akhir puisi.

- Bacalah kembali puisi "Penjaga Alamku".
- Berikan tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.
- Latihkan kembali cara membacanya dengan menggunakan tanda jeda yang kamu buat.
- Jika kurang tepat kamu dapat memindahkan tanda jeda tersebut.
- Hafalkan dan deklamasikan puisi tersebut. Kali ini, minta teman sebangkumu untuk memerhatikan tanda jedanya pada saat kamu mendeklamasikannya.
- Lalu, deklamasikan puisi tersebut di depan kelas dengan percaya diri.

Tahukah Kamu

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang dapat memenuhi kebutuhan hidup seluruh warga penduduknya. Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral dalam berbagai rupa tersedia melimpah di Indonesia. Akan tetapi, tidak berarti sumber daya alam itu dapat dikuras habis untuk memenuhi kebutuhan manusia.

116 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Siswa membaca kembali puisi "Penjaga Alamku", siswa member tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan. Siswa melatih cara membaca puisi dengan menggunakan tanda jeda yang tealah dibuat, apabila siswa menemukan penempatan tanda jeda yang kurang tepat maka siswa memindahkan tanda tersebut ke tempat yang lebih tepat.

- Siswa diminta untuk menghapalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi.
- Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas. (Bahasa Indoensia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Membaca

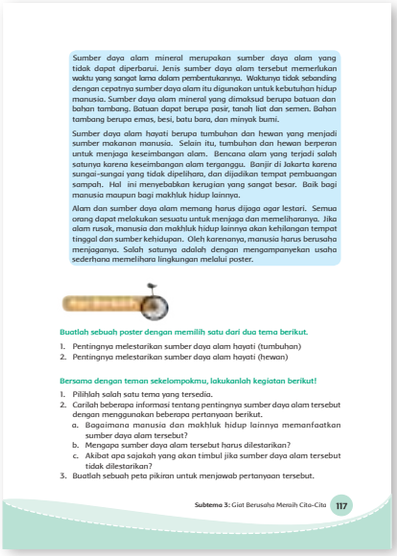

Sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jenis sumber daya alam tersebut memerlukan waktu yang sangat lama dalam pembentukannya. Waktunya tidak sebanding dengan cepatnya sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam mineral yang dimaksud berupa batuan dan bahan tambang. Batuan dapat berupa pasir, tanah liat dan semen. Bahan tambang berupa emas, besi, batu bara, dan minyak bumi.

Sumber daya alam hayati berupa tumbuhan dan hewan yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu, tumbuhan dan hewan berperan untuk menjaga keseimbangan alam. Bencana alam yang terjadi salah satunya karena keseimbangan alam terganggu. Banjir di Jakarta karena sungai-sungai yang tidak dipelihara, dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar. Baik bagi manusia maupun bagi makhluk hidup lainnya.

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya, manusia harus berusaha menjaganya. Salah satunya adalah dengan mengampanyekan usaha sederhana memelihara lingkungan melalui poster.

Buatlah sebuah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut.

1. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan)
2. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan)

Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Pilihlah salah satu tema yang tersedia.
2. Carilah beberapa informasi tentang pentingnya sumber daya alam tersebut dengan menggunakan beberapa pertanyaan berikut.
   a. Bagaimana manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkan sumber daya alam tersebut?
   b. Mengapa sumber daya alam tersebut harus dilestarikan?
   c. Akibat apa sajakah yang akan timbul jika sumber daya alam tersebut tidak dilestarikan?
3. Buatlah sebuah peta pikiran untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 117

- Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang didapatkan dari bacaan.
- Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral . Guru memberikan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya manusia harus berusaha menjaganya

Jenis Penilaian

1. Menjelaskan Penting Pelestarian Makhluk Hidup yang Ada di Sekitar Kita

   Bentuk penilaian: Tertulis

   Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

   KD IPA 3.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan pentingnya pelestarian alam.

   Jawaban siswa bisa bervariasi, hal-hal pokok yang digunakan untuk menilai jawaban siswa adalah :

   - Kejelasan jawban yang diberikan oleh siswa
   - Siswa menyebutkan lebih dari dua usaha yang harus dilakukan
   - Jawaban siswa masuk akal dan mungkin untuk dilakukan

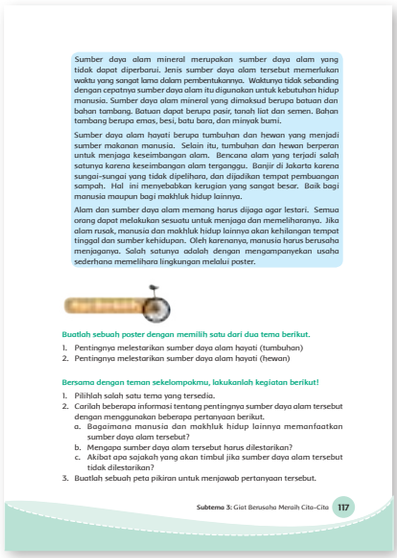

Sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jenis sumber daya alam tersebut memerlukan waktu yang sangat lama dalam pembentukannya. Waktunya tidak sebanding dengan cepatnya sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam mineral yang dimaksud berupa batuan dan bahan tambang. Batuan dapat berupa pasir, tanah liat dan semen. Bahan tambang berupa emas, besi, batu bara, dan minyak bumi.

Sumber daya alam hayati berupa tumbuhan dan hewan yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu, tumbuhan dan hewan berperan untuk menjaga keseimbangan alam. Bencana alam yang terjadi salah satunya karena keseimbangan alam terganggu. Banjir di Jakarta karena sungai-sungai yang tidak dipelihara, dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar. Baik bagi manusia maupun bagi makhluk hidup lainnya.

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya, manusia harus berusaha menjaganya. Salah satunya adalah dengan mengampanyekan usaha sederhana memelihara lingkungan melalui poster.

Buatlah sebuah poster dengan memilih satu dari dua tema berikut.

1. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (tumbuhan)
2. Pentingnya melestarikan sumber daya alam hayati (hewan)

Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Pilihlah salah satu tema yang tersedia.
2. Carilah beberapa informasi tentang pentingnya sumber daya alam tersebut dengan menggunakan beberapa pertanyaan berikut.
   a. Bagaimana manusia dan makhluk hidup lainnya memanfaatkan sumber daya alam tersebut?
   b. Mengapa sumber daya alam tersebut harus dilestarikan?
   c. Akibat apa sajakah yang akan timbul jika sumber daya alam tersebut tidak dilestarikan?
3. Buatlah sebuah peta pikiran untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 117

2. Mendeklamasikan Puisi

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mimik Muka	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang sangat ekspresif dari awal sampai akhir	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif , namun tidak konsisten	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang kurang ekspresif , dari awal sampai akhir
Intonasi	Siswa menggunakan intonasi suara yang sangat tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang beragam namun kadang kurang tepat	Siswa membacakan puisi dengan suara yang datar tanpa membedakan intonasi
Penguasaan Materi Puisi	Siswa hapal semua kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam puisi namun kurang lancar dalam menyampaikannya	Siswa tidak hapal seluruh kalimat dalam puisi

3. Membuat Poster Tentang Pentingnya Pelestarian Makhluk Hidup Bagi Lingkungan Sekitar

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPA 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.

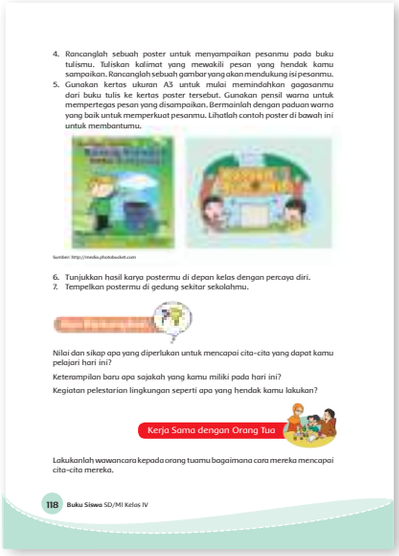
4. Rancanglah sebuah poster untuk menyampaikan pesanmu pada buku tulismu. Tuliskan kalimat yang mewakili pesan yang hendak kamu sampaikan. Rancanglah sebuah gambar yang akan mendukung isi pesanmu.
5. Gunakan kertas ukuran A3 untuk mulai memindahkan gagasanmu dari buku tulis ke kertas poster tersebut. Gunakan pensil warna untuk mempertegas pesan yang disampaikan. Bermainlah dengan paduan warna yang baik untuk memperkuat pesanmu. Lihatlah contoh poster di bawah ini untuk membantumu.

Sumber: http://media.photobucket.com

6. Tunjukkan hasil karya postermu di depan kelas dengan percaya diri.
7. Tempelkan postermu di gedung sekitar sekolahmu.

Nilai dan sikap apa yang diperlukan untuk mencapai cita-cita yang dapat kamu pelajari hari ini?

Keterampilan baru apa sajakah yang kamu miliki pada hari ini?

Kegiatan pelestarian lingkungan seperti apa yang hendak kamu lakukan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukanlah wawancara kepada orang tuamu bagaimana cara mereka mencapai cita-cita mereka.

118 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten)	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster)	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/ gambar yang tidak sesuai dengan tema	Isi poster tidak sesuai dengan tema
Keterbacaan Poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar semua proporsional, namun kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional dan kata kunci tidak terlihat jelas
Kelengkapan Informasi Poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami	Poster berisi informasi yang cukup lengkap	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dn intonasi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
3. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar lingkungan dan makhluk hidup, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar, gambar-gambar untuk kolse, contoh kolase

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Siswa membaca teks bacaan tentang Aku Sarjana Pemulung, bacaan tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Bacaan ini merupakan penghubung antara judul tema dengan topik pelestarian lingkungan hidup.

Ayo Berdiskusi

- Dari bacaan yang berjudul " Aku Sarjana Pemulung"
- Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disedikan di Buku Siswa.
- Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.

Simaklah bacaan berikut dengan saksama!

Aku, Sarjana Pemulung

Namaku Wahyudin, biasa dipanggil Wahyu. Aku anak pasangan buruh tani. Aku tinggal bersama kelima saudara tiriku dan dua adikku, selain orang tuaku. Karena kemiskinan, tidak ada satu pun dari kakak tiriku yang dapat menamatkan sekolah dasarnya. Aku pun terancam demikian, karena kami tidak punya uang untuk sekolah.

Sumber: www.image.detik.com

Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastik dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung digunakan untuk membayar uang sekolahku. Aku memulung sejak usia 10 tahun pada saat aku duduk di kelas IV SD.

Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, aku pun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP, aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalani tujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah. Tetapi meski demikian, aku selalu dapat menjadi juara di sekolahku.

Pada tahun 2013, aku telah menyelesaikan kuliahku di Jakarta dengan tetap menjadi pemulung. Lalu, aku mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah kembali di ITB (Institut Teknologi Bandung), yang kini hampir selesai. Aku bangga telah mencapai cita-citaku untuk terus sekolah, meskipun dengan perjuangan yang panjang dan berat.

Sumber: www.news.detik.com/ dengan pengubahan.

120 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.

Ayo Berdiskusi

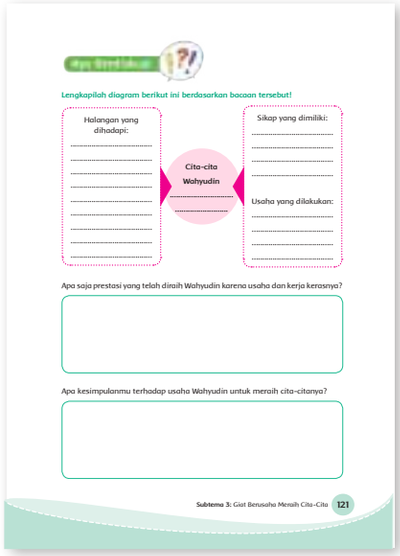
Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!

Halangan yang dihadapi:

Cita-cita Wahyudin

Sikap yang dimiliki:

Usaha yang dilakukan:

Apa saja prestasi yang telah diraih Wahyudin karena usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Wahyudin untuk meraih cita-citanya?

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 121

- Dari bacaan yang berjudul " Aku Sarjana Pemulung"
- Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disedikan di Buku Siswa.
- Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.
- Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.

Ayo Membaca

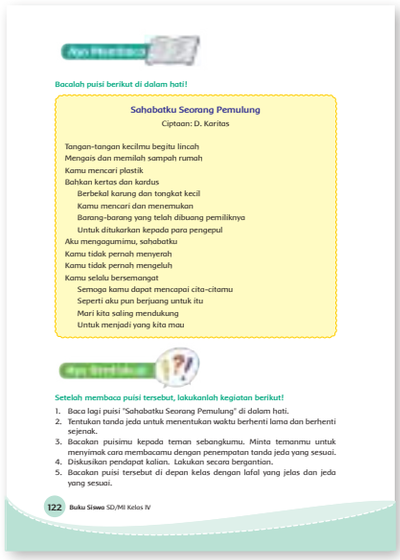
Bacalah puisi berikut di dalam hati!

Sahabatku Seorang Pemulung

Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah
Mengais dan memilah sampah rumah
Kamu mencari plastik
Bahkan kertas dan kardus
Berbekal karung dan tongkat kecil
Kamu mencari dan menemukan
Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya
Untuk ditukarkan kepada para pengepul
Aku mengagumimu, sahabatku
Kamu tidak pernah menyerah
Kamu tidak pernah mengeluh
Kamu selalu bersemangat
Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu
Seperti aku pun berjuang untuk itu
Mari kita saling mendukung
Untuk menjadi yang kita mau

Setelah membaca puisi tersebut, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Baca lagi puisi "Sahabatku Seorang Pemulung" di dalam hati.
2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak.
3. Bacakan puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk menyimak cara membacamu dengan penempatan tanda jeda yang sesuai.
4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.
5. Bacakan puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.

122 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Topik tentang pelestarian lingkungan hidup digunakan sebagai tema puisi yang akan dideklamasikan oleh siswa, untuk membuat puisi lebih kontekstual dengan topik yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Setelah membaca puisi siswa mengikuti petunjuk kegiatan seperti yang disajikan pada Buku Siswa.

1. Baca lagi puisi di atas di dalam hati
2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak
3. Bacakanlah puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk

menyimak cara membacamu dengan peletakan tanda jeda yang sesuai.

4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.

- Bacakanlah puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.
- Kegiatan ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6

Ayo Berkreasi

- Guru memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya adalah membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.
- Siswa dikenalkan dengan karya seni yang disebut dengan kolase, guru menjelaskan apa itu kolase dan memberikan contoh karya-karya kolase.
- Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase (lembar kertas karton atau kertas gambar, lem, gunting, koran bekas dan gambar)

Banyak usaha telah dilakukan untuk memanfaatkan barang bekas atau tidak terpakai di lingkungan sekitar. Salah satunya dengan mendaur ulang barang-barang bekas pakai yang berasal dari rumah untuk membuat karya seni rupa. Membuat karya seni rupa dengan menggunakan barang bekas adalah hal yang paling mudah untuk dilakukan. Kali ini kamu akan membuat karya kolase dengan menggunakan bahan kertas koran bekas.

Tahukah kamu tentang kolase? Kolase adalah teknik untuk membuat karya seni rupa dua dimensi dengan cara memotong dan menempel. Bahan yang digunakan terdiri atas berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.

Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase.

Siapkan bahan-bahan berikut ini.

1. Selembar kertas, bisa kertas karton atau kertas sketsa/gambar.
2. Lem.
3. Gunting.
4. Koran bekas.
5. Gambar.

Langkah-langkah membuat kolase sebagai berikut.

1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas.
2. Buatlah potongan-potongan bahan (koran bekas, kardus, plastik).
3. Tempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.

Sumber: www.rifa-digital.com

Sumber: www.rifa-digital.com

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 123

Siswa mengikuti langkah-langkah membuat kolase:

1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas
2. Potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi potongan-potongan kecil
3. Tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.

- Kegiatan ini digunakan untuk mencapai kompetensi SBdP KD 3.4 dan 4.4

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks informasi tentang upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, siswa mencermati teks informasi tersebut dan menggarisbawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan topik upaya pelestarian lingkungan.

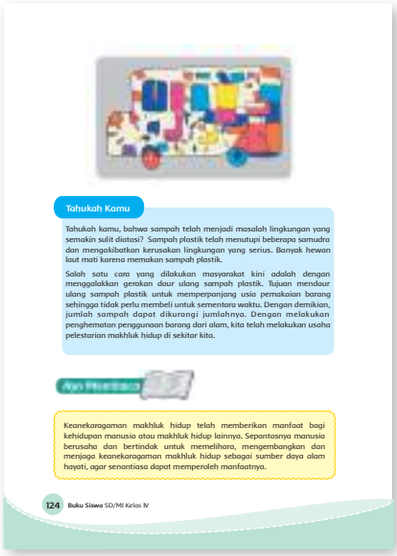

Tahukah Kamu

Tahukah kamu, bahwa sampah telah menjadi masalah lingkungan yang semakin sulit diatasi? Sampah plastik telah menutupi beberapa samudra dan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius. Banyak hewan laut mati karena memakan sampah plastik.

Salah satu cara yang dilakukan masyarakat kini adalah dengan menggalakkan gerakan daur ulang sampah plastik. Tujuan mendaur ulang sampah plastik untuk memperpanjang usia pemakaian barang sehingga tidak perlu membeli untuk sementara waktu. Dengan demikian, jumlah sampah dapat dikurangi jumlahnya. Dengan melakukan penghematan penggunaan barang dari alam, kita telah melakukan usaha pelestarian makhluk hidup di sekitar kita.

Ayo Membaca

Keanekaragaman makhluk hidup telah memberikan manfaat bagi kehidupan manusia atau makhluk hidup lainnya. Sepantasnya manusia berusaha dan bertindak untuk memelihara, mengembangkan dan menjaga keanekaragaman makhluk hidup sebagai sumber daya alam hayati, agar senantiasa dapat memperoleh manfaatnya.

124 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Bacaan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar kita.

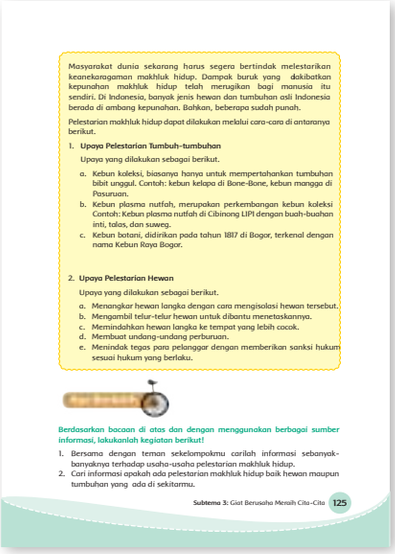

Masyarakat dunia sekarang harus segera bertindak melestarikan keanekaragaman makhluk hidup. Dampak buruk yang dakibatkan kepunahan makhluk hidup telah merugikan bagi manusia itu sendiri. Di Indonesia, banyak jenis hewan dan tumbuhan asli Indonesia berada di ambang kepunahan. Bahkan, beberapa sudah punah.

Pelestarian makhluk hidup dapat dilakukan melalui cara-cara di antaranya berikut.

1. **Upaya Pelestarian Tumbuh-tumbuhan**

   Upaya yang dilakukan sebagai berikut.

   a. Kebun koleksi, biasanya hanya untuk mempertahankan tumbuhan bibit unggul. Contoh: kebun kelapa di Bone-Bone, kebun mangga di Pasuruan.
   b. Kebun plasma nutfah, merupakan perkembangan kebun koleksi Contoh: Kebun plasma nutfah di Cibinong LIPI dengan buah-buahan inti, talas, dan suweg.
   c. Kebun botani, didirikan pada tahun 1817 di Bogor, terkenal dengan nama Kebun Raya Bogor.

2. **Upaya Pelestarian Hewan**

   Upaya yang dilakukan sebagai berikut.

   a. Menangkar hewan langka dengan cara mengisolasi hewan tersebut.
   b. Mengambil telur-telur hewan untuk dibantu menetaskannya.
   c. Memindahkan hewan langka ke tempat yang lebih cocok.
   d. Membuat undang-undang perburuan.
   e. Menindak tegas para pelanggar dengan memberikan sanksi hukum sesuai hukum yang berlaku.

Berdasarkan bacaan di atas dan dengan menggunakan berbagai sumber informasi, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bersama dengan teman sekelompokmu carilah informasi sebanyak-banyaknya terhadap usaha-usaha pelestarian makhluk hidup.
2. Cari informasi apakah ada pelestarian makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan yang ada di sekitarmu.

Subtema 3: *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita* 125

- Siswa bersama dengan kelompoknya mengikuti petunjuk kegiatan untuk menyelesaikan penugasan membuat poster yang diberikan.
- Siswa mencari informasi tentang upaya pelestarian hewan ataupun tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya, siswa merincikan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan, jenis hewan atau tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikannya dan kapan kegiatan tersebut dimulai atau didirikan (IPA 3.2 dan 4.2)

Jenis Penilaian

1. Mendeklamasikan Puisi

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

   Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian: Pelafalan puisi, intonasi suara, mimik muka, dan ekspresi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Berkreasi Membuat Kolase

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD SBDP 3.4 dan 4.4

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolse lengkap (5 bahan dasar)	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan kolase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase

Estetika	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Kolase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

3. Mempresentasikan Informasi tentang Cara-Cara Pelestarian Makhluk Hidup

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPA 3.2 dan 4.2

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, mengukur keterampilan siswa dalam mempresentasikan cara pelestarian

   Hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitarnya.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Informasi yang dikumpulkan mencakup jenis upaya pelesatarian hewan dan tumbuhan, jenis hewan/tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikan, kapan dimulai atau didirikan (4 informasi)	Mengumpulkan 3 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 2 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 1 informasi dari yang ditargetkan
Penyajian Informasi	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik dan mudah dipahami baik kalimatnya atupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik namun kurang mudah untuk dipahami baik kalimatnya atupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, namun kurang menarik dan kurang mudah dipahami baik kalimatnya atupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang kurang sesuai dengan informasi yang didapat
Keterampilan Presentasi	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri tanpa bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri dengan sedikit bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun suara yang kurang lantang dan percaya diri	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang non baku, suara kurang lantang dan percaya diri

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasikan keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.
3. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
4. Melalui kegiatan membaca puisi kembali, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar peta dan rumah ibadah, teks informasi seorang arsitek, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :
  - Apakah semua orang berhak mempunyai cita-cita?
  - Apa yang bisa kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu?

Pembelajaran 3

Cita-cita tidak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Namun, setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.

Ayo Membaca

Simaklah bacaan berikut ini tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.

Sang Arsitek

Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolok, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangi sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 127

Ayo Membaca

- Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.

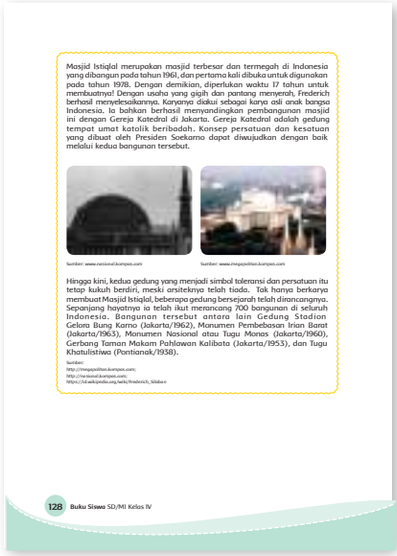

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.

Sumber: www.nasional.kompas.com Sumber: www.megapolitan.kompas.com

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:
http://megapolitan.kompas.com;
http://nasional.kompas.com;
https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban

128 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. Siswa juga menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

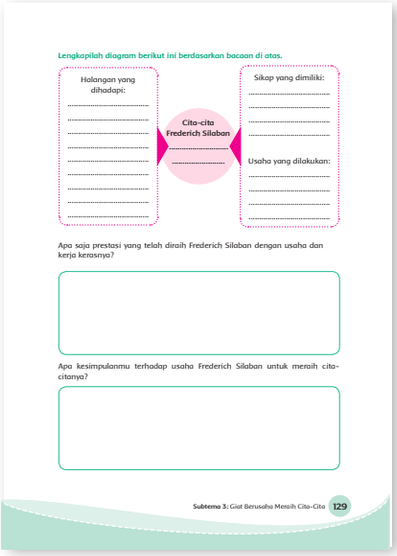

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.

Halangan yang dihadapi:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Cita-cita Frederich Silaban
.....
.....

Sikap yang dimiliki:
.....
.....
.....
.....
.....

Usaha yang dilakukan:
.....
.....
.....
.....

Apa saja prestasi yang telah diraih Frederich Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederich Silaban untuk meraih cita-citanya?

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 129

Ayo Mengamati

Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut.

- Guru dapat memberikan pertanyaan: Apakah kelima tempat ibadah itu ada di daerahmu? Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah tersebut.
- Siswa dengan masing-masing kelompoknya mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.

Sumber: www.3.bp.blogspot.com

Perhatikanlah gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia di atas dengan saksama. Dapatkah kamu menjelaskan gambar-gambar di atas? Apakah tempat-tempat ibadah itu ada di daerahmu?

Masyarakat Indonesia terdiri atas pemeluk agama yang berbeda-beda. Umat beragama dari tiap-tiap agama memerlukan tempat beribadah untuk memenuhi kebutuhan rohani mereka. Setiap tempat ibadah memiliki bentuk dan pengaturan yang khas.

Amatilah daerah sekitarmu. Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.
2. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tesebut.
3. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

2. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tesebut.
3. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.
4. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut berikut keterangan di bawahnya.
5. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.
6. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah).
7. Jelaskanlah kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.
8. Presentasikanlah hasil karyamu di depan kelas.
9. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain yang membandingkan rumah ibadah yang lain.

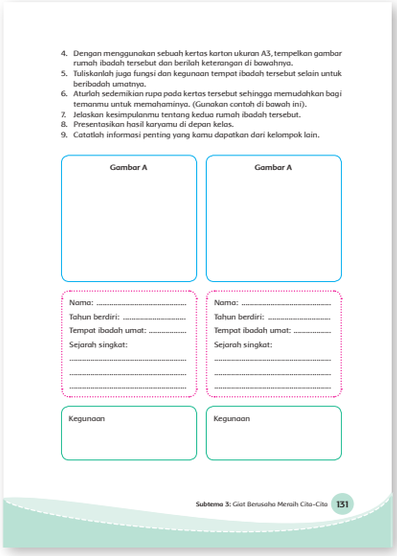
4. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut dan berilah keterangan di bawahnya.
5. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.
6. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah ini).
7. Jelaskan kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.
8. Presentasikan hasil karyamu di depan kelas.
9. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain.

Gambar A	Gambar A
Nama: ..... Tahun berdiri: ..... Tempat ibadah umat: ..... Sejarah singkat:	Nama: ..... Tahun berdiri: ..... Tempat ibadah umat: ..... Sejarah singkat: ....
Kegunaan	Kegunaan

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 131

- Siswa menuangkan hasil pencarian informasi tentang 2 buah rumah ibadah dan menuangkannya ke dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi gambar serta penjelasannya. Siswa lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (IPS KD 3.1 dan 4.1)

- Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut.

- Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
- Siswa mengikuti langkah-langkah berikut:

Kesimpulanku:

Perhatikanlah peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri di Indonesia berikut.

Sumber: www.kp-bkp.com
Peta sebaran flora (tumbuhan) di Indonesia

Peta di atas disebut peta tematik, yaitu peta yang berisi informasi khusus. Peta persebaran sumber daya alam berupa tumbuhan di atas menunjukkan daerah-daerah yang memiliki sumber daya tumbuhan untuk kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Sumber daya alam tumbuhan di antaranya adalah tanaman pangan, tanaman industri, dan hutan.

132 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

1. Bekerjalah bersama kelompok yang terdiri atas tiga orang.
2. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.
3. Mintalah kepada gurumu peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu.
4. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan
5. Tandailah daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan yang dimaksud.
6. Lakukanlah hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.
7. Jelaskanlah manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.
8. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apakah yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.
9. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

- Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. (IPS KD 3.1 dan 4.1)

Tanaman pangan terdiri atas tanaman padi, palawija, sayuran, dan buah-buahan. Sedangkan tanaman industri berupa tanaman tebu, karet, kopi, teh, kelapa sawit, tembakau, dan kopra. Tanaman hutan diperlukan untuk mencegah banjir, tanah longsor, menyimpan cadangan air, serta perlindungan hewan.

Sumber: www.protvagi.geology.esdm.go.id
Peta sebaran fauna (hewan) di Indonesia

Sumber daya alam berupa hewan terdiri atas hewan liar dan hewan ternak. Hewan liar tinggal di hutan dan taman-taman nasional untuk dilindungi dari kepunahan. Contoh hewan liar tersebut yaitu harimau, kera, orang utan, gajah, badak, banteng, dan anoa.

Hewan ternak merupakan hewan yang dipelihara atau diternakkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh hewan ternak yaitu ayam, itik, sapi, udang, dan domba.

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bekerjalah bersama anggota kelompokmu yang terdiri atas tiga orang.
2. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.
3. Mintalah peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu kepada gurumu.
4. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan.
5. Tandailah daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan tertentu.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 133

Ayo Membaca

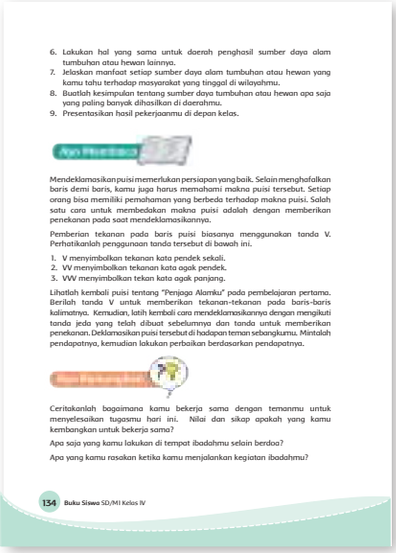

6. Lakukan hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.
7. Jelaskan manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.
8. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apa saja yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.
9. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Ayo Membaca

Mendeklamasikan puisi memerlukan persiapan yang baik. Selain menghafalkan baris demi baris, kamu juga harus memahami makna puisi tersebut. Setiap orang bisa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap makna puisi. Salah satu cara untuk membedakan makna puisi adalah dengan memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya.

Pemberian tekanan pada baris puisi biasanya menggunakan tanda V. Perhatikanlah penggunaan tanda tersebut di bawah ini.

1. V menyimbolkan tekanan kata pendek sekali.
2. VV menyimbolkan tekanan kata agak pendek.
3. VVV menyimbolkan tekan kata agak panjang.

Lihatlah kembali puisi tentang "Penjaga Alamku" pada pembelajaran pertama. Berilah tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Kemudian, latih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan. Deklamasikan puisi tersebut di hadapan teman sebangkumu. Mintalah pendapatnya, kemudian lakukan perbaikan berdasarkan pendapatnya.

Ceritakanlah bagaimana kamu bekerja sama dengan temanmu untuk menyelesaikan tugasmu hari ini. Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama?

Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa?

Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu?

134 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik.
- Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. Siswa lalu melihat kembali puisi tentang "Penjaga Alam" pada pembelajaran pertama. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Siswa juga melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.
- Siswa menceritakan bagaimana mereka bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugasnya hari ini. Siswa lalu menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini: Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama?
  - Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa?
  - Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bekerja sama dengan orang tua dengan menceritakan salah satu tempat ibadah yang pernah mereka kunjungi. Siswa menanyakan kepada orangtuanya mengapa orang tuanya pergi ke sana.

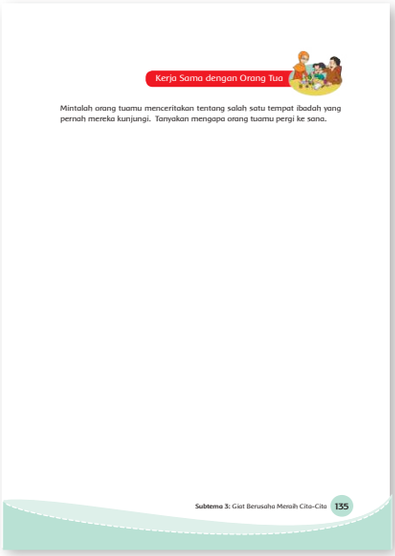

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu menceritakan tentang salah satu tempat ibadah yang pernah mereka kunjungi. Tanyakan mengapa orang tuamu pergi ke sana.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 135

Jenis Penilaian

1. Membuat Informasi Tentang Rumah Ibadah

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD PPKN 3.3 dan 4.3

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasikan rumah ibadah yang terdapat di sekitarnya
   - Mengukur keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil pencarian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mencari informasi tentang 2 rumah ibadah yang terdapat di sekitar	Terdapat 2 rumah ibadah berbeda, semua informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Terdapat 2rumah ibadah, sebagian besar informasi cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Hanya terdapat 1 rumah ibadah dengan beberapa informasi yang cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa harus berlatih lagi dalam mencari informasi yang lengkap, jelas, dan rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan: Terdapat informasi tentang 2 rumah ibadah mengenai fungsi dan kegunaannya selain untuk beribadah umatnya.	Kesimpulan ditulis dengan sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membuat kesimpulan yang lengkap, jelas, dan rinci.

2. Membuat Peta Persebaran Sumber Daya Alam

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian : daftar periksa/rubrik

   KD IPS 3.1 dan 4.1

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pemahaman siswa dalam membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
   - Mengukur pengetahuan siswa tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya.
   - Mengukur keterampilan siswa dalam membuat peta.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya serta manfaatnya bagi masyarakat.	Semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan rinci.	Beberapa informasi dituangkan secara lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Informasi tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan: Terdapat manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahnya	Seluruh isi kesimpulan lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir seluruh isi kesimpulan lengkap, cukup jelas, dan cukup rinci.	Sebagian isi kesimpulan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan tidak rinci.	Seluruh isi kesimpulan tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu menuliskan makna sebuah puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan rinci.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks dan gambar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat berusaha Meraih Cita-Cita.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :
  - Apakah mimpi besarmu?
  - Apakah yang sudah kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu tersebut?

- Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan

judul novel Laskar Pelangi. Karyanya tiba-tiba menjadi pembicaraan di mana-mana, terlebih dunia sastra. Dengan bimbingan guru, siswa membahas hasil karya Andrea Hirata yang dianggap sangat mewakili kehidupan anak-anak di Indonesia, karena novel ini diangkat dari kisah nyata sang penulis.

- Setelah memahami informasi pada teks bacaan tersebut, siswa lalu melengkapi sebuah diagram pada halaman berikutnya berdasarkan teks bacaan tersebut.
- Pada halaman ini siswa membaca puisi dalam hati dengan saksama. Siswa mencoba memahami arti dan maknanya.
- Setelah membaca puisi tersebut, siswa lalu menulis makna puisi tersebut dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:
  1. Tuliskanlah makna puisi di atas di dalam buku catatanmu.
  2. Tandailah kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.
  3. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.
  4. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.
  5. Bacakanlah puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.
- Siswa menyajikan hasil pemahamannya dengan menuliskan makna puisi tersebut. Siswa juga membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan intonasi dan pemenggalannya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menggali makna dan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Membaca

Mimpi Seorang Laskar Pelangi

Andrea Hirata adalah seorang penulis novel Indonesia. Novelnya yang terkenal berjudul "Laskar Pelangi." Karyanya tiba-tiba menjadi pembicaraan di mana-mana, terlebih di dunia sastra. Karya Andrea Hirata dianggap sangat mewakili kehidupan anak-anak di Indonesia, apalagi novel ini diangkat dari kisah nyata sang penulis.

Sumber: www.sulsel.org.net

Sewaktu kecil Andrea menimba ilmu di sebuah sekolah yang kondisi bangunannya sangat mengenaskan. Bahkan, bangunan itu hampir roboh. Kondisi sekolah yang bernama SD Muhamadiyah tersebut memang cukup memprihatinkan. Sebagai anak dari pegawai rendahan PN (Perusahaan Negara) Timah di Belitong, ia terpaksa bersekolah di sekolah yang bentuknya lebih mirip sebagai kandang hewan ternak.

Kendati harus menimba ilmu di bangunan yang tak nyaman, Andrea tetap memiliki motivasi yang besar untuk belajar. Di sekolah itu pula, ia bertemu dengan sahabat-sahabatnya yang dijuluki dengan sebutan Laskar Pelangi. Di SD Muhammadiyah, Andrea bertemu dengan seorang guru bernama NA (Nyi Ayu) Muslimah. Kegigihan Bu Muslimah untuk mengajar siswa yang hanya berjumlah tak lebih dari 11 orang itu ternyata sangat berarti bagi kehidupannya. Berkat Bu Muslimah, Andrea mendapatkan dorongan yang membuatnya mampu menempuh jarak 30 km dari rumah ke sekolah untuk menimba ilmu. Bu Muslimah juga yang memacunya untuk mengejar cita-citanya bersekolah di negeri seberang, Perancis. Sebuah mimpi dan cita-cita yang sangat mustahil kala itu.

Sumber : http://www.blogspot.com/ dengan perubahan

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 137

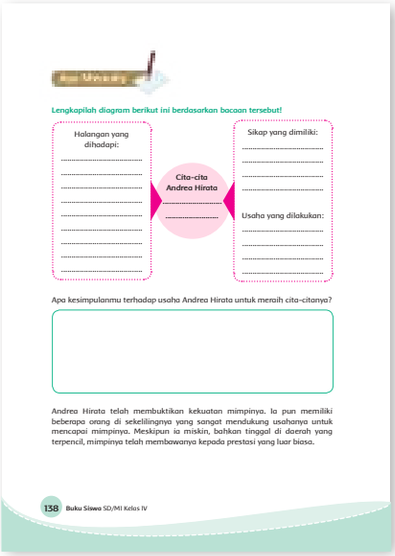
Ayo Ubrengan

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!

Halangan yang dihadapi: .....

Cita-cita Andrea Hirata: .....

Sikap yang dimiliki: .....

Usaha yang dilakukan: .....

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Andrea Hirata untuk meraih cita-citanya?

Andrea Hirata telah membuktikan kekuatan mimpinya. Ia pun memiliki beberapa orang di sekelilingnya yang sangat mendukung usahanya untuk mencapai mimpinya. Meskipun ia miskin, bahkan tinggal di daerah yang terpencil, mimpinya telah membawanya kepada prestasi yang luar biasa.

138 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

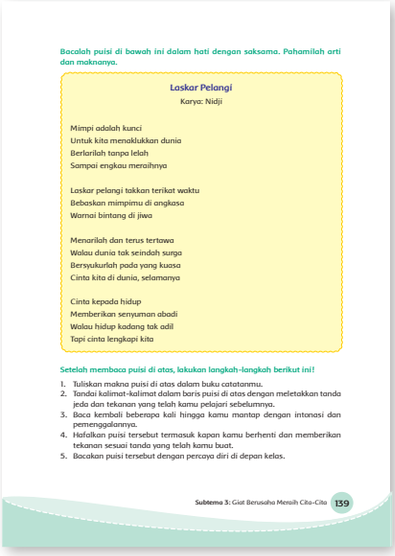
Bacalah puisi di bawah ini dalam hati dengan saksama. Pahamilah arti dan maknanya.

Laskar Pelangi
Karya: Nidji

Mimpi adalah kunci
Untuk kita menaklukkan dunia
Berlarilah tanpa lelah
Sampai engkau meraihnya

Laskar pelangi takkan terikat waktu
Bebaskan mimpimu di angkasa
Warnai bintang di jiwa

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada yang kuasa
Cinta kita di dunia, selamanya

Cinta kepada hidup
Memberikan senyuman abadi
Walau hidup kadang tak adil
Tapi cinta lengkapi kita

Setelah membaca puisi di atas, lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Tuliskan makna puisi di atas dalam buku catatanmu.
2. Tandai kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.
3. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.
4. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.
5. Bacakan puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 139

Ayo Mengamati

Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Berdasarkan peta sumber daya alam barang tambang tersebut, siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain berupa minyak bumi, batubara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbes, marmer, dan belerang.

- Siswa kemudian mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.
- Kemudian berdasarkan tabel dan peta sumber daya alam tersebut, siswa menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.
  1. Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat kamu tinggal?
  2. Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsi tempat kamu tinggal?
  3. Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?
- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS KD 3.1 dan 4.1)

Andrea Hirata merupakan salah satu contoh pemuda masa kini yang gigih memperjuangkan mimpi dan cita-citanya. Kemiskinan keluarganya tidak menghalanginya mengejar mimpinya hingga ke negeri orang. Ayah Andrea adalah pegawai di PN Timah, Belitung, memang tidak dapat menyediakan banyak dana untuk sekolah Andrea.

Belitung dahulu merupakan daerah penghasil timah andalan Indonesia. Timah adalah salah satu hasil sumber daya alam tambang.

Perhatikan peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang berikut!

Sumber: 1.bp.blogspot.com

Peta sebaran sumber daya bahan tambang di Indonesia.

Berdasarkan peta sumber daya alam bahan tambang di atas, terdapat berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain minyak bumi, batu bara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbes, marmer, dan belerang.

Barang tambang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan industri. Ada banyak manfaat dari bahan tambang. Carilah informasi tentang manfaat sumber daya alam tambang dengan melengkapi tabel berikut!

140 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mengamati

Siswa mengamati kembali peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, dengan bimbingan guru, siswa mencoba memberikan kesimpulan. Siswa lalu membahas tentang daerah-daerah di Indonesia yang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda.

Ayo Berlatih

- Siswa melengkapi tabel pada halaman ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Siswa menjelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahnya merayakannya. Siswa melakukan kegiatan ini secara berpasangan. Siswa menggunakan kalender tahun ini untuk mengetahui hari raya keagamaan. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan kelompok yang lain. Siswa mendiskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Siswa mencari informasi yang tepat untuk memperbaikinya.
- Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa menuliskan penjelasannya ke dalam sebuah paragraf pada kolom yang terdapat pada halaman ini.
- Siswa menyajikan pengetahuan informasi yang diketahuinya dengan menjelaskannya ke dalam bentuk sebuah paragraf.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (PPKN 3.3 dan 4.3)

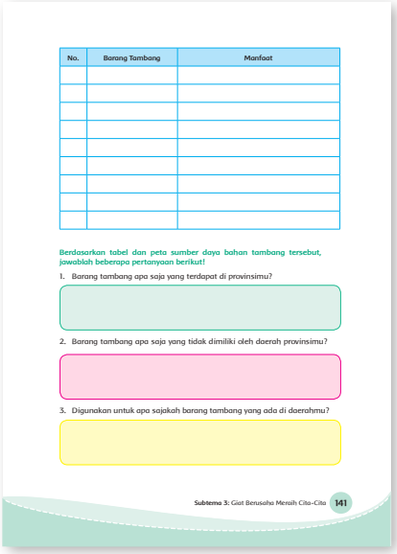

No.	Barang Tambang	Manfaat

Berdasarkan tabel dan peta sumber daya bahan tambang tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsimu?
2. Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsimu?
3. Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 141

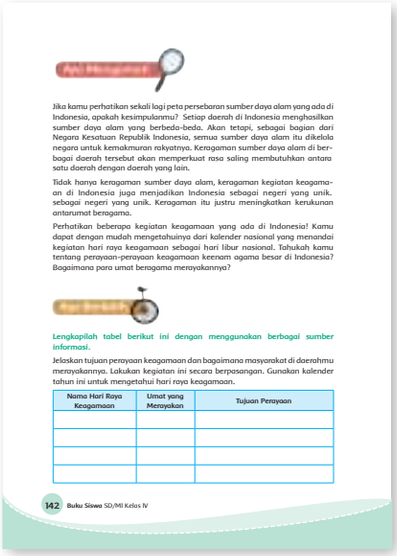

Jika kamu perhatikan sekali lagi peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, apakah kesimpulanmu? Setiap daerah di Indonesia menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda. Akan tetapi, sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, semua sumber daya alam itu dikelola negara untuk kemakmuran rakyatnya. Keragaman sumber daya alam di berbagai daerah tersebut akan memperkuat rasa saling membutuhkan antara satu daerah dengan daerah yang lain.

Tidak hanya keragaman sumber daya alam, keragaman kegiatan keagamaan di Indonesia juga menjadikan Indonesia sebagai negeri yang unik, sebagai negeri yang unik. Keragaman itu justru meningkatkan kerukunan antarumat beragama.

Perhatikan beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Indonesia! Kamu dapat dengan mudah mengetahuinya dari kalender nasional yang menandai kegiatan hari raya keagamaan sebagai hari libur nasional. Tahukah kamu tentang perayaan-perayaan keagamaan keenam agama besar di Indonesia? Bagaimana para umat beragama merayakannya?

Lengkapilah tabel berikut ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi.

Jelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahmu merayakannya. Lakukan kegiatan ini secara berpasangan. Gunakan kalender tahun ini untuk mengetahui hari raya keagamaan.

Nama Hari Raya Keagamaan	Umat yang Merayakan	Tujuan Perayaan

142 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

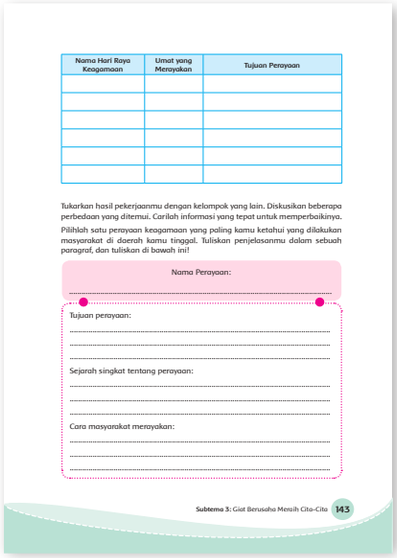

Nama Hari Raya Keagamaan	Umat yang Merayakan	Tujuan Perayaan

Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan kelompok yang lain. Diskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Carilah informasi yang tepat untuk memperbaikinya.

Pilihlah satu perayaan keagamaan yang paling kamu ketahui yang dilakukan masyarakat di daerah kamu tinggal. Tuliskan penjelasanmu dalam sebuah paragraf, dan tuliskan di bawah ini!

Nama Perayaan:

.....

Tujuan perayaan:

.....

.....

.....

Sejarah singkat tentang perayaan:

.....

.....

.....

Cara masyarakat merayakan:

.....

.....

.....

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 143

Ayo Renungkan

Siswa melakukan merenungkan kembali pembelajaran hari ini dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut:

- Adakah kesamaan kisah antara kamu dan kisah Andrea Hirata dalam mencapai cita-citanya?
- Nilai-nilai apa yang diperlukan pada saat merayakan kegiatan keagamaanmu?

- Sikap apakah yang perlu dikembangkan pada saat ada perayaan keagamaan dari umat beragama yang berbeda denganmu?
- Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

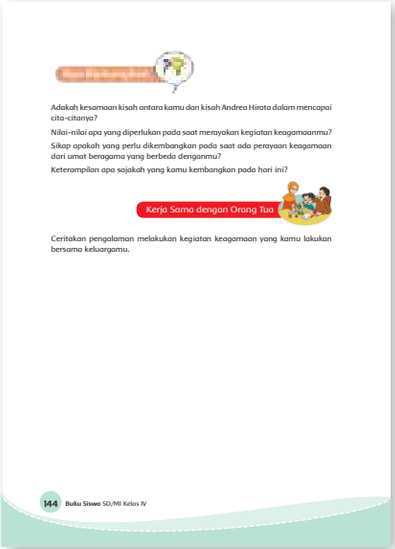
Adakah kesamaan kisah antara kamu dan kisah Andrea Hirata dalam mencapai cita-citanya?

Nilai-nilai apa yang diperlukan pada saat merayakan kegiatan keagamaanmu?

Sikap apakah yang perlu dikembangkan pada saat ada perayaan keagamaan dari umat beragama yang berbeda denganmu?

Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pengalaman melakukan kegiatan keagamaan yang kamu lakukan bersama keluargamu.

144 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bekerja sama dengan orang tua dalam menceritakan pengalamannya dalam melakukan kegiatan keagamaan bersama keluarga.

Jenis Penilaian

1. Menuliskan Makna Sebuah Puisi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi makna sebuah puisi.
   - Menumbuhkan keterampilan siswa dalam menandai baris puisi dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan.
   - Mengukur keterampilan siswa dalam membacakan puisi dengan dengan intonasi dan pemenggalan yang tepat.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengomunikasikan	Seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.	Hampir seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan cukup jelas.	Hanya beberapa bagian puisi yang dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, namun suara kurang lantang dan kurang jelas.	Siswa harus berlatih lagi dalam membacakan puisi yang sesuai dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan menulis kesimpulan makna puisi	Siswa mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa cukup mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, cukup jelas dan cukup rinci.	Siswa kurang mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa harus berlatih lagi untuk dapat menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci

2. Melengkapi Tabel Informasi

   Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD IPS 3.1 dan 4.1

   Tujuan Kegiatan Penilaian:

   - Mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat tinggalnya.
   - Mengukur pemahaman siswa tentang manfaat barang tambang yang ada di daerahnya.

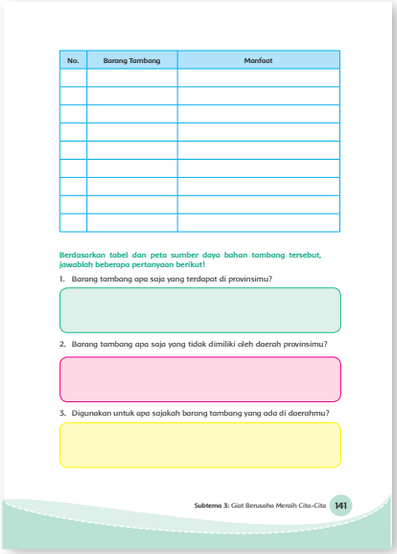

No.	Barang Tambang	Manfaat

Berdasarkan tabel dan peta sumber daya bahan tambang tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsimu?
2. Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsimu?
3. Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 141

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jenis-jenis barang tambang yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa	Siswa mampu mengisi seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, jelas, dan rinci	Siswa mampu mengisi hampir seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, cukup jelas, dan cukup rinci	Siswa mampu mengisi hanya sebagian tabel dengan informasi yang kurang lengkap, kurang jelas, dan kurang rinci	Siswa perlu berlatih lagi untuk dapat mengisi tabel dengan lengkap, jelas, dan rinci.
Ketrampilan menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan sangat jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan cukup jelas.	Siswa kurang jelas dalam menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan berdiskusi, siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat montase, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar upacara-upacara keagamaan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang usaha keras dalam mencapai cita-cita. Guru menggunakan bacaan ini sebagai kegiatan pembuka. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan cita cita dan isi bacaan.

Ayo Membaca

- Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca, siswa mengelompokkan puisi-puisi tersebut sesuai dengan makna/jenisnya(sedih, riang, harapan).

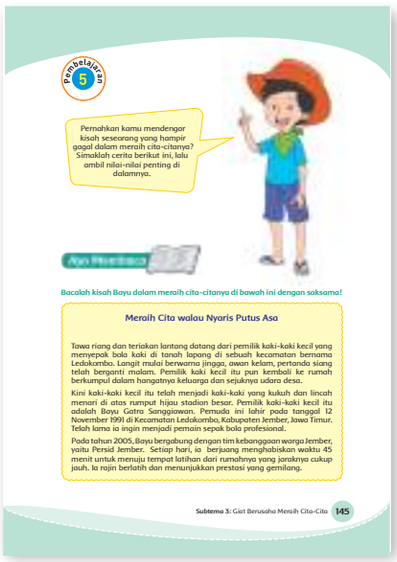
Pembelajaran 5

Pernahkan kamu mendengar kisah seseorang yang hampir gagal dalam meraih cita-citanya? Simaklah cerita berikut ini, lalu ambil nilai-nilai penting di dalamnya.

Ayo Membaca

Bacalah kisah Bayu dalam meraih cita-citanya di bawah ini dengan saksama!

Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa

Tawa riang dan teriakan lantang datang dari pemilik kaki-kaki kecil yang menyepak bola kaki di tanah lapang di sebuah kecamatan bernama Ledokambo. Langit mulai berwarna jingga, awan kelam, pertanda siang telah berganti malam. Pemilik kaki kecil itu pun kembali ke rumah berkumpul dalam hangatnya keluarga dan sejuknya udara desa.

Kini kaki-kaki kecil itu telah menjadi kaki-kaki yang kukuh dan lincah menari di atas rumput hijau stadion besar. Pemilik kaki-kaki kecil itu adalah Bayu Gatra Sanggiawan. Pemuda ini lahir pada tanggal 12 November 1991 di Kecamatan Ledokambo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Telah lama ia ingin menjadi pemain sepak bola profesional.

Pada tahun 2005, Bayu bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persid Jember. Setiap hari, ia berjuang menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya yang jaraknya cukup jauh. Ia rajin berlatih dan menunjukkan prestasi yang gemilang.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 145

Ayo Berlatih

- Siswa memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.

Tidak ada yang mustahil jika kita berusaha, demikian yang dilakukan oleh Bayu untuk meraih cita-citanya. Bagaimana dengan usahamu untuk meraih cita-citamu? Bekerja keras dan pantang menyerah harus dilatih sedini mungkin agar kamu tangguh untuk mencapai mimpi dan cita-citamu.

Kamu telah mengetahui bagaimana menggunakan tekanan dan jeda yang tepat pada saat mendeklamasikan puisi. Selain pelafalan, intonasi dan tekanan yang tepat, kamu juga harus dapat menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan isi puisi. Oleh karenanya, penting bagimu untuk mengetahui makna atau isi puisi.

Pada saat mendeklamasikan sebuah puisi, pahamilah isi dan pesan yang ingin disampaikan. Apabila puisimu tentang harapan dan doa, ekspresi wajahmu harus mendukungnya, yaitu berekspresi yang sama saat kamu berdoa. Jika puisimu berkisah tentang harapan, ekspresimu harus menunjukkan mata berbinar dengan pandangan jauh menerawang. Jika puisimu berisi tentang pengalaman sedih, ekspresimu harus menunjukkan kesedihan yang mendalam seperti saat kamu kehilangan orang terkasih.

Kamu dapat melatih perubahan ekspresi wajah dengan menggunakan kaca atau dengan bantuan temanmu. Setelah kamu menghafalkan puisi, kamu dapat menjiwai puisi dengan menempatkan dirimu sebagai bagian dari isi puisi tersebut.

Lihatlah kembali puisi-puisi yang ada di pembelajaran ini. Kamu juga dapat mencari beberapa puisi yang telah kamu buat sebelumnya. Golongkan puisi-puisi tersebut termasuk ke dalam puisi sedih, riang, atau puisi yang penuh pengharapan. Pilihlah salah satu puisi yang kamu paling sukai. Pahamilah isi puisi tersebut, lalu mulailah berlatih ekspresi wajah sambil mendeklamasikannya.

Mintalah temanmu untuk menilaimu!

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 147

Ayo Mengamati

- Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar.
- Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam table yang disediakan.
- Siswa menuliskan hasil kesimpulan dari pengamatannya.

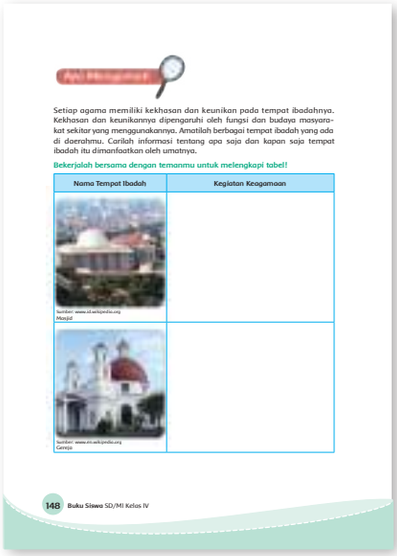

Setiap agama memiliki kekhasan dan keunikan pada tempat ibadahnya. Kekhasan dan keunikannya dipengaruhi oleh fungsi dan budaya masyarakat sekitar yang menggunakannya. Amatilah berbagai tempat ibadah yang ada di daerahmu. Carilah informasi tentang apa saja dan kapan saja tempat ibadah itu dimanfaatkan oleh umatnya.

Bekerjalah bersama dengan temanmu untuk melengkapi tabel!

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
Sumber: www.id.wikipedia.org Masjid	
Sumber: www.id.wikipedia.org Gereja	

148 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berkreasi

Siswa membuat montase yang merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai gambar yang digabungkan. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan (kertas gambar, gambar-gambar, lem kertas). Siswa mengikuti langkah-langkah pembuatan montase seperti yang disajikan pada Buku Siswa. (SBDP KD 3.4 dan 4.4)

Ayo Berkreasi

Jenis Penilaian

1. Mendeklamasikan Puisi

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Montase

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   SBDP 3.4 dan 4.4

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolse lengkap (4 bahan dasar)	Menyiapkan 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan Montase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut 9menggunting gambar yang akan dipakai, menempel gambar yang akan dipakai, menyesuaikan gambar dan cara menempel dengan tema montase)	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Montase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan gambar tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

3. Bentuk penilaian: Penugasan

   Instrumen Penilaian: daftar periksa

   PPKN 3.3 dan 4.3

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan sisawa dalam menjelaskan keragaman keagamaan di lingkungan sekitar

Aspek	ya	Tidak
Informasi yang dituliskan lengkap		
Informasi yang dituliskan tepat		

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
2. Melalui kegiatan membuat karya seni mozaik, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar:

Buku Teks, contoh-contoh mozaik, teks bacaan, puisi, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks "Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya.
- Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan.
- Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita.

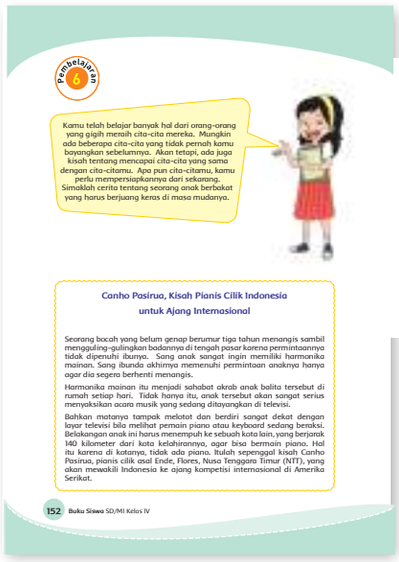

Pembelajaran 6

Kamu telah belajar banyak hal dari orang-orang yang gigih meraih cita-cita mereka. Mungkin ada beberapa cita-cita yang tidak pernah kamu bayangkan sebelumnya. Akan tetapi, ada juga kisah tentang mencapai cita-cita yang sama dengan cita-citamu. Apa pun cita-citamu, kamu perlu mempersiapkannya dari sekarang. Simaklah cerita tentang seorang anak berbakat yang harus berjuang keras di masa mudanya.

Canho Pasirua, Kisah Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional

Seorang bocah yang belum genap berumur tiga tahun menangis sambil mengguling-gulingkan badannya di tengah pasar karena permintaannya tidak dipenuhi ibunya. Sang anak sangat ingin memiliki harmonika mainan. Sang ibunda akhirnya memenuhi permintaan anaknya hanya agar dia segera berhenti menangis.

Harmonika mainan itu menjadi sahabat akrab anak balita tersebut di rumah setiap hari. Tidak hanya itu, anak tersebut akan sangat serius menyaksikan acara musik yang sedang ditayangkan di televisi.

Bahkan matanya tampak melotot dan berdiri sangat dekat dengan layar televisi bila melihat pemain piano atau keyboard sedang beraksi. Belakangan anak ini harus menempuh ke sebuah kota lain, yang berjarak 140 kilometer dari kota kelahirannya, agar bisa bermain piano. Hal itu karena di katanya, tidak ada piano. Itulah sepenggal kisah Canho Pasirua, pianis cilik asal Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), yang akan mewakili Indonesia ke ajang kompetisi internasional di Amerika Serikat.

152 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

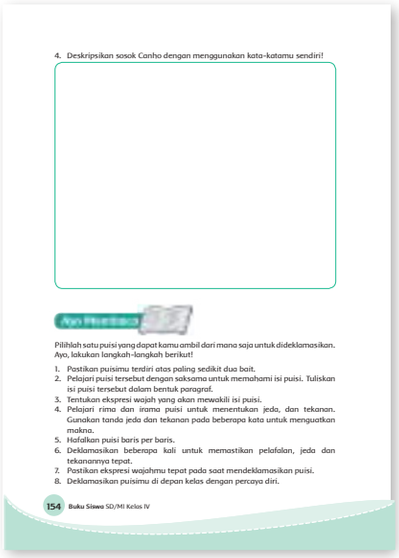

4. Deskripsikan sosok Canho dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

Ayo Membaca

Pilihlah satu puisi yang dapat kamu ambil dari mana saja untuk dideklamasikan. Ayo, lakukan langkah-langkah berikut!

1. Pastikan puisimu terdiri atas paling sedikit dua bait.
2. Pelajari puisi tersebut dengan saksama untuk memahami isi puisi. Tuliskan isi puisi tersebut dalam bentuk paragraf.
3. Tentukan ekspresi wajah yang akan mewakili isi puisi.
4. Pelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda, dan tekanan. Gunakan tanda jeda dan tekanan pada beberapa kata untuk menguatkan makna.
5. Hafalkan puisi baris per baris.
6. Deklamasikan beberapa kali untuk memastikan pelafalan, jeda dan tekanannya tepat.
7. Pastikan ekspresi wajahmu tepat pada saat mendeklamasikan puisi.
8. Deklamasikan puisimu di depan kelas dengan percaya diri.

154 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber, siswa memastikan bahwa puisi tersebut terdiri dari

dua bait. Siswa membaca puisi tersebut dan mencoba mengidentifikasikan makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf.

- Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.
- Siswa menghapalkan puisi dan mendeklamasikan puisinya. (Bahasa Indoensia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Berkreasi

- Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya.
- Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti petunjuk langkah-langkah membuat mozaik. (SBdP 3.4 dan 4.4)

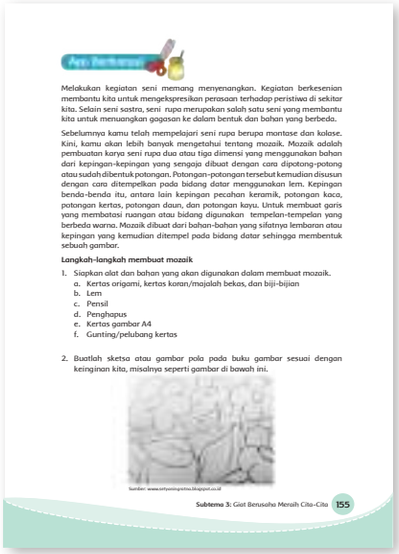

Melakukan kegiatan seni memang menyenangkan. Kegiatan berkesenian membantu kita untuk mengekspresikan perasaan terhadap peristiwa di sekitar kita. Selain seni sastra, seni rupa merupakan salah satu seni yang membantu kita untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk dan bahan yang berbeda.

Sebelumnya kamu telah mempelajari seni rupa berupa montase dan kolase. Kini, kamu akan lebih banyak mengetahui tentang mozaik. Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan. Potongan-potongan tersebut kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu. Untuk membuat garis yang membatasi ruangan atau bidang digunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya lembaran atau kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar.

Langkah-langkah membuat mozaik

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik.
   a. Kertas origami, kertas koran/majalah bekas, dan biji-bijian
   b. Lem
   c. Pensil
   d. Penghapus
   e. Kertas gambar A4
   f. Gunting/pelubang kertas
2. Buatlah sketsa atau gambar pola pada buku gambar sesuai dengan keinginan kita, misalnya seperti gambar di bawah ini.

Sumber: www.setyaningsetiaa.blogspot.co.id

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 155

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bekerja sama dengan orang tuanya di rumah untuk membuat mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian yang ada di rumah.

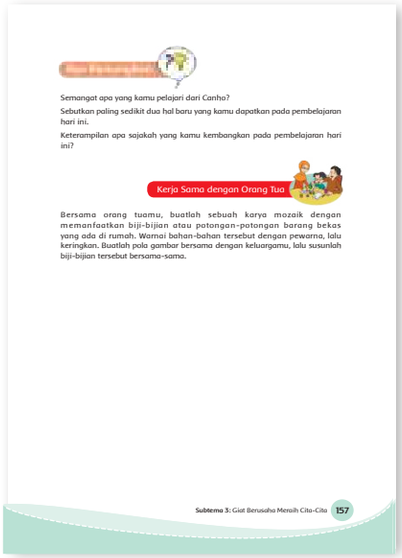

Semangat apa yang kamu pelajari dari Canho?

Sebutkan paling sedikit dua hal baru yang kamu dapatkan pada pembelajaran hari ini.

Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada pembelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, buatlah sebuah karya mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian atau potongan-potongan barang bekas yang ada di rumah. Warnai bahan-bahan tersebut dengan pewarna, lalu keringkan. Buatlah pola gambar bersama dengan keluargamu, lalu susunlah biji-bijian tersebut bersama-sama.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 157

Jenis Penilaian

1. Kegiatan Penilaian 1 Mendeklamasikan Puisi

   Bentuk penilaian: Praktek

   Instrumen Penilaian: Rubrik

   KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

   Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Mozaik

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mozaik lengkap	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan mozaik	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat mozaik secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat mozaik namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat mozaik	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat mozaik
Estetika	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Mozaik yang dibuat hanya menampilkan tempelan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

Aku Cinta Membaca

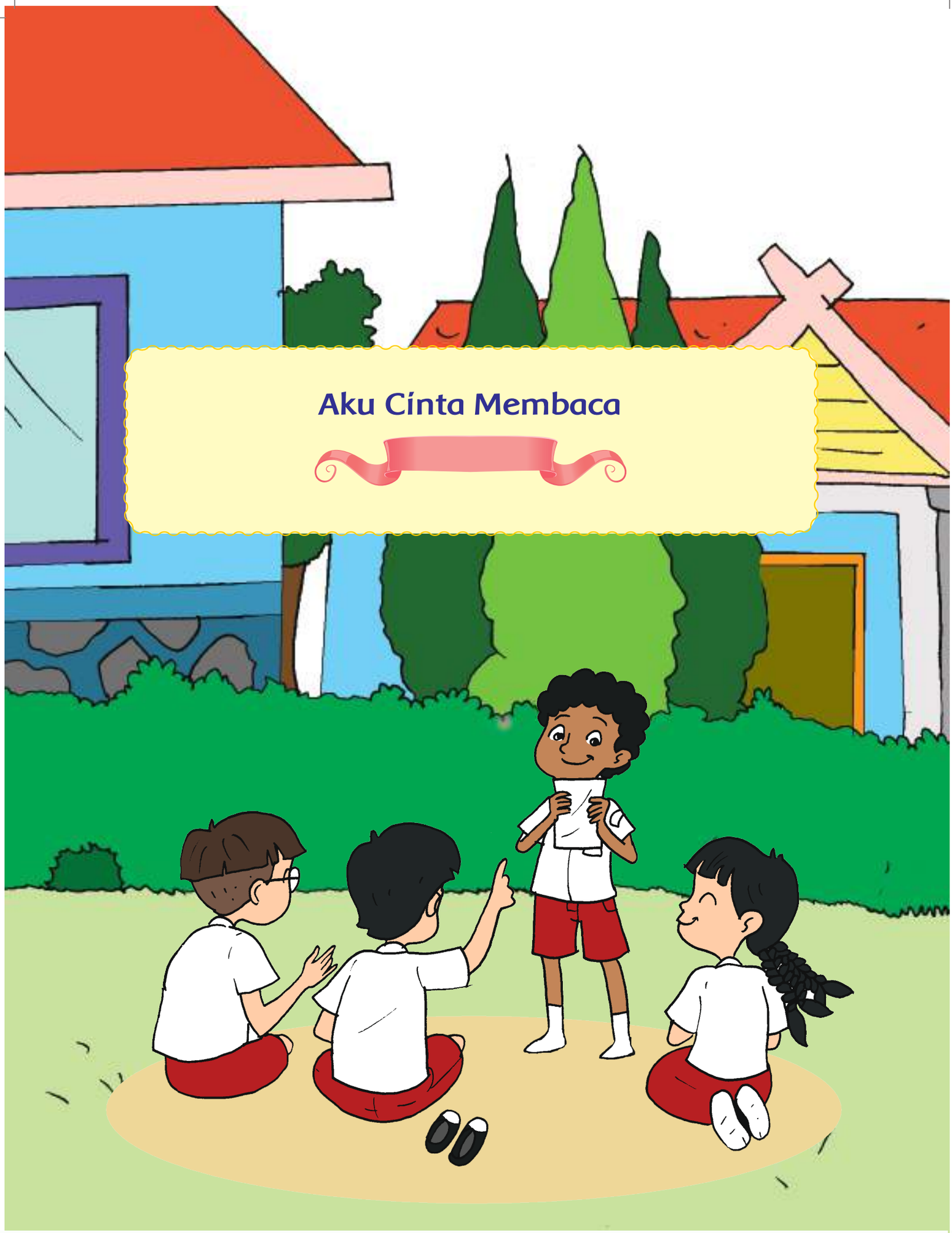

- Guru meminta siswa untuk mencermati bacaan yang disajikan di Buku Siswa, siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi-informasi penting yang mereka temukan dalam bacaan
- Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan disajikan di Buku Siswa
- Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi dari cerita yang dibaca dan membuat ulasan singkat tentang cerita tersebut

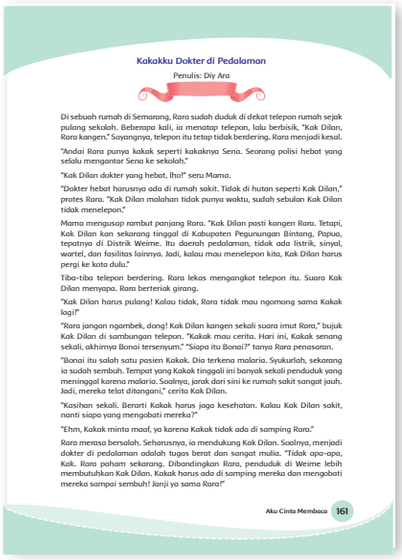

Kakakku Dokter di Pedalaman

Penulis: Diy Ara

Di sebuah rumah di Semarang, Rara sudah duduk di dekat telepon rumah sejak pulang sekolah. Beberapa kali, ia menatap telepon, lalu berbisik, "Kak Dilan, Rara kangen." Sayangnya, telepon itu tetap tidak berdering. Rara menjadi kesal.

"Andai Rara punya kakak seperti kakaknya Sena. Seorang polisi hebat yang selalu mengantar Sena ke sekolah."

"Kak Dilan dokter yang hebat, lho!" seru Mama.

"Dokter hebat harusnya ada di rumah sakit. Tidak di hutan seperti Kak Dilan," protes Rara. "Kak Dilan malahan tidak punya waktu, sudah sebulan Kak Dilan tidak menelepon."

Mama mengusap rambut panjang Rara. "Kak Dilan pasti kangen Rara. Tetapi, Kak Dilan kan sekarang tinggal di Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, tepatnya di Distrik Weime. Itu daerah pedalaman, tidak ada listrik, sinyal, wartel, dan fasilitas lainnya. Jadi, kalau mau menelepon kita, Kak Dilan harus pergi ke kota dulu."

Tiba-tiba telepon berdering. Rara lekas mengangkat telepon itu. Suara Kak Dilan menyapa. Rara berteriak girang.

"Kak Dilan harus pulang! Kalau tidak, Rara tidak mau ngomong sama Kakak lagi!"

"Rara jangan ngambek, dong! Kak Dilan kangen sekali suara imut Rara," bujuk Kak Dilan di sambungan telepon. "Kakak mau cerita. Hari ini, Kakak senang sekali, akhirnya Bonai tersenyum." "Siapa itu Bonai?" tanya Rara penasaran.

"Bonai itu salah satu pasien Kakak. Dia terkena malaria. Syukurlah, sekarang ia sudah sembuh. Tempat yang Kakak tinggali ini banyak sekali penduduk yang meninggal karena malaria. Soalnya, jarak dari sini ke rumah sakit sangat jauh. Jadi, mereka telat ditangani," cerita Kak Dilan.

"Kasihan sekali. Berarti Kakak harus jaga kesehatan. Kalau Kak Dilan sakit, nanti siapa yang mengobati mereka?"

"Ehm, Kakak minta maaf, ya karena Kakak tidak ada di samping Rara."

Rara merasa bersalah. Seharusnya, ia mendukung Kak Dilan. Soalnya, menjadi dokter di pedalaman adalah tugas berat dan sangat mulia. "Tidak apa-apa, Kak. Rara paham sekarang. Dibandingkan Rara, penduduk di Weime lebih membutuhkan Kak Dilan. Kakak harus ada di samping mereka dan mengobati mereka sampai sembuh! Janji ya sama Rara!"

Aku Cinta Membaca 161

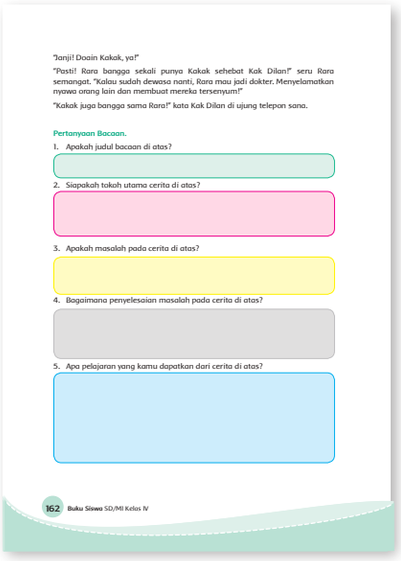

"Janji! Daain Kakak, ya!"

"Pasti! Rara bangga sekali punya Kakak sehebat Kak Dilan!" seru Rara semangat. "Kalau sudah dewasa nanti, Rara mau jadi dokter. Menyelamatkan nyawa orang lain dan membuat mereka tersenyum!"

"Kakak juga bangga sama Rara!" kata Kak Dilan di ujung telepon sana.

Pertanyaan Bacaan.

1. Apakah judul bacaan di atas?
2. Siapakah tokoh utama cerita di atas?
3. Apakah masalah pada cerita di atas?
4. Bagaimana penyelesaian masalah pada cerita di atas?
5. Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari cerita di atas?

162 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

FORMAT ULASAN CERITA

Judul Cerita :

Penulis Cerita :

Tokoh-Tokoh dalam Cerita :

Hal-hal yang paling disukai dalam cerita :

Pesan Moral yang didapatkan dari cerita :

Apabila disuruh memilih, tokoh mana yang menjadi tokoh favoritmu? Mengapa ?

- Kegiatan Gallery Walk

Kegiatan Gallery Walk adalah kegiatan pameran hasil belajar yang diselenggarakan dalam ruangan. Guru meminta siswa untuk menempelkan hasil ulasan cerita di dinding kelas. Siswa saling mengunjungi hasil ulasan temannya dan memberikan komentar yang positif atau saran untuk perbaikan.

- Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul "Kebaikan Hati Pohon Jati"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan cerita yang ia baca.
- Guru mengaitkan bacaan dengan topic pelestarian alam dengan membahas pertanyaan no 3 sampai 5, dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang cara-cara melestarikan lingkungan.
- Siswa diminta untuk menggunakan imajinasi dan kreativitasnya dengan menggambar tokoh cerita yaitu pohon jati
- Disekeliling gambar tersebut, siswa menuliskan karakter-karakter yang dimiliki oleh pohon jati
- Siswa menjelaskan mengapa mereka memilih karakter-karakter tersebut

Kebaikan Hati Pohon Jati

Penulis: Heru Prasetyo

Siang hari itu, di sebuah lokasi perbukitan di Pulau Jawa, Awan menurunkan air hujan yang dibawanya ke daratan.

"Ah, leganya." Awan merasa senang, air yang sedari tadi dibawa sudah ditumpahkannya.

"Hei, Awan. Kenapa kamu sembarang menurunkan hujan?" protes Pohon Jati.

Awan terkejut mendengar pohon jati memprotesnya. Padahal, selama ini, Pohon Jati selalu senang kalau awan menurunkan hujan.

"Aku tidak kuat lagi. Sedari tadi, aku sudah lelah mengangkut hujan," sahut Awan.

Namun, Pohon Jati tampak tidak senang mendengarnya. "Iya, tapi, kenapa kamu menurunkannya di sini? Lihatlah, tempat ini sudah penuh air!" kata Pohon Jati marah. Awan melihat ke bawah. Memang benar, di sekitar Pohon Jati banyak terdapat genangan air.

Pohon Jati masih merasa jengkel. "Bagaimana caranya agar aku tidak lagi digenangi air sebanyak ini?"

"Tenang saja, nanti pasti akan terserap oleh akarmu," jawab Awan singkat.

"Itu tidak mungkin. Semua temanku sudah habis ditebangi manusia. Cuma tinggal aku satu-satunya pohon jati di sini," kata Pohon Jati tampak sedih.

Awan pun berempati. "Aku turut sedih mendengarnya."

"Lalu genangan air ini sebanyak ini bagaimana membuangnya?" tanya Pohon Jati.

"Gampang, kamu alirkan airnya ke bawah bukit sana," Awan memberi saran.

"Aku tidak mau! Aku tidak mau membuat manusia yang berada di bawah bukit menjadi korban banjir," tukas Pohon Jati.

"Bukankah mereka sudah menebangi semua temanmu," ujar Awan.

"Tapi, tidak semua dari mereka seperti itu. Anak-anak di bawah bukit sana, mereka sangat menyayangiku. Sudah beberapa hari ini mereka menanam banyak bibit pohon untuk temanku nanti. Mereka juga merawatku dengan baik," sahut Pohon Jati. Awan pun terenyuh mendengarnya.

"Lalu sekarang apa yang akan kamu lakukan?" tanya Awan.

Aku Cinta Membaca 163

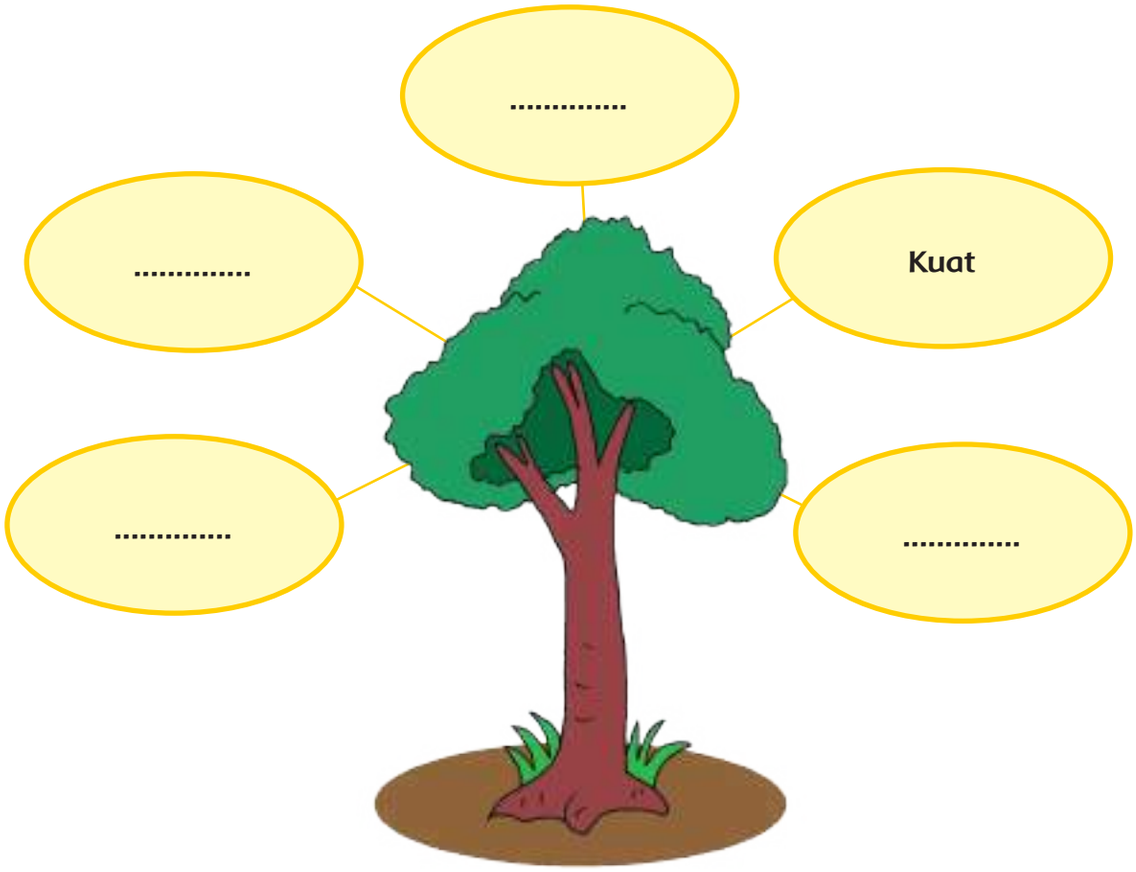

- Guru meminta siswa untuk menuliskan apa yang akan siswa lakukan apabila siswa menjadi tokoh pohon jati dalam cerita tersebut , siswa mengunakan format gambar daun untuk menuliskan apa yang akan ia lakukan.

Guru meminta siswa untuk menyusun dan menempelkan daun-daun tersebut di dinding kelas dan menyusunnya menjadi pohon kehidupan di kelas.

- Siswa membaca teks literasi yang disajikan di Buku Siswa
- Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan untuk memastikan bahwa ia memahami isi dari bacaan tersebut
- Guru meminta siswa untuk bekerja bersama dengan temannya dan membuat peta pikiran tentang bacaan tersebut

Siswa mengikuti langkah-langkah penugasan:

1. Tentukan beberapa gagasan utama dalam bacaan tersebut
2. Tentukan gagasan pendamping pada tiap gagasan utama yang sudah kamu temukan
3. Sajikan gagasan-gagasan tersebut dalam bentuk peta pikiran

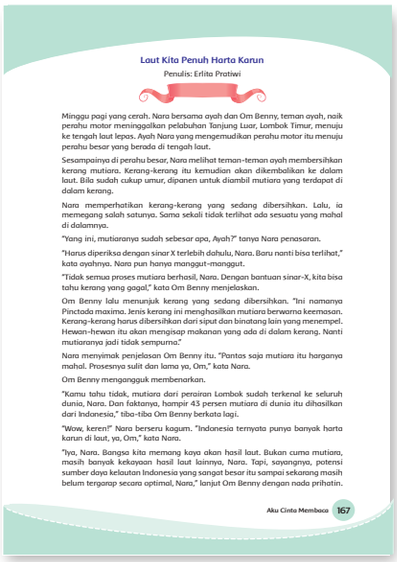

Laut Kita Penuh Harta Karun

Penulis: Erlita Pratiwi

Minggu pagi yang cerah. Nara bersama ayah dan Om Benny, teman ayah, naik perahu motor meninggalkan pelabuhan Tanjung Luar, Lombok Timur, menuju ke tengah laut lepas. Ayah Nara yang mengemudikan perahu motor itu menuju perahu besar yang berada di tengah laut.

Sesampainya di perahu besar, Nara melihat teman-teman ayah membersihkan kerang mutiara. Kerang-kerang itu kemudian akan dikembalikan ke dalam laut. Bila sudah cukup umur, dipanen untuk diambil mutiara yang terdapat di dalam kerang.

Nara memperhatikan kerang-kerang yang sedang dibersihkan. Lalu, ia memegang salah satunya. Sama sekali tidak terlihat ada sesuatu yang mahal di dalamnya.

"Yang ini, mutiaranya sudah sebesar apa, Ayah?" tanya Nara penasaran.

"Harus diperiksa dengan sinar X terlebih dahulu, Nara. Baru nanti bisa terlihat," kata ayahnya. Nara pun hanya manggut-manggut.

"Tidak semua proses mutiara berhasil, Nara. Dengan bantuan sinar-X, kita bisa tahu kerang yang gagal," kata Om Benny menjelaskan.

Om Benny lalu menunjuk kerang yang sedang dibersihkan. "Ini namanya Pinctada maxima. Jenis kerang ini menghasilkan mutiara berwarna keemasan. Kerang-kerang harus dibersihkan dari siput dan binatang lain yang menempel. Hewan-hewan itu akan mengisap makanan yang ada di dalam kerang. Nanti mutiaranya jadi tidak sempurna."

Nara menyimak penjelasan Om Benny itu. "Pantas saja mutiara itu harganya mahal. Prosesnya sulit dan lama ya, Om," kata Nara.

Om Benny mengangguk membenarkan.

"Kamu tahu tidak, mutiara dari perairan Lombok sudah terkenal ke seluruh dunia, Nara. Dan faktanya, hampir 45 persen mutiara di dunia itu dihasilkan dari Indonesia," tiba-tiba Om Benny berkata lagi.

"Wow, keren!" Nara berseru kagum. "Indonesia ternyata punya banyak harta karun di laut, ya, Om," kata Nara.

"Iya, Nara. Bangsa kita memang kaya akan hasil laut. Bukan cuma mutiara, masih banyak kekayaan hasil laut lainnya, Nara. Tapi, sayangnya, potensi sumber daya kelautan Indonesia yang sangat besar itu sampai sekarang masih belum tergarap secara optimal, Nara," lanjut Om Benny dengan nada prihatin.

Aku Cinta Membaca 167

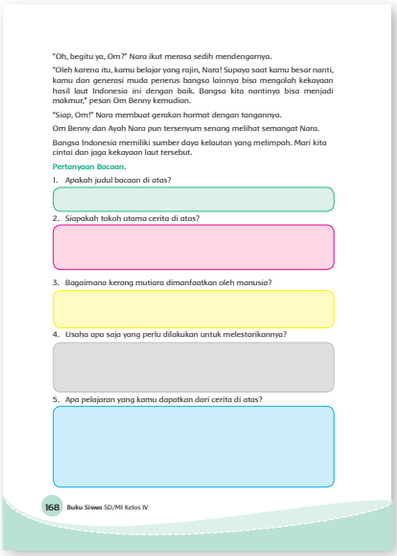

"Oh, begitu ya, Om?" Nara ikut merasa sedih mendengarnya.

"Oleh karena itu, kamu belajar yang rajin, Nara! Supaya saat kamu besar nanti, kamu dan generasi muda penerus bangsa lainnya bisa mengolah kekayaan hasil laut Indonesia ini dengan baik. Bangsa kita nantinya bisa menjadi makmur," pesan Om Benny kemudian.

"Siap, Om!" Nara membuat gerakan hormat dengan tangannya.

Om Benny dan Ayah Nara pun tersenyum senang melihat semangat Nara.

Bangsa Indonesia memiliki sumber daya kelautan yang melimpah. Mari kita cintai dan jaga kekayaan laut tersebut.

Pertanyaan Bacaan.

1. Apakah judul bacaan di atas?
2. Siapakah tokoh utama cerita di atas?
3. Bagaimana kerang mutiara dimanfaatkan oleh manusia?
4. Usaha apa saja yang perlu dilakukan untuk melestarikannya?
5. Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari cerita di atas?

168 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

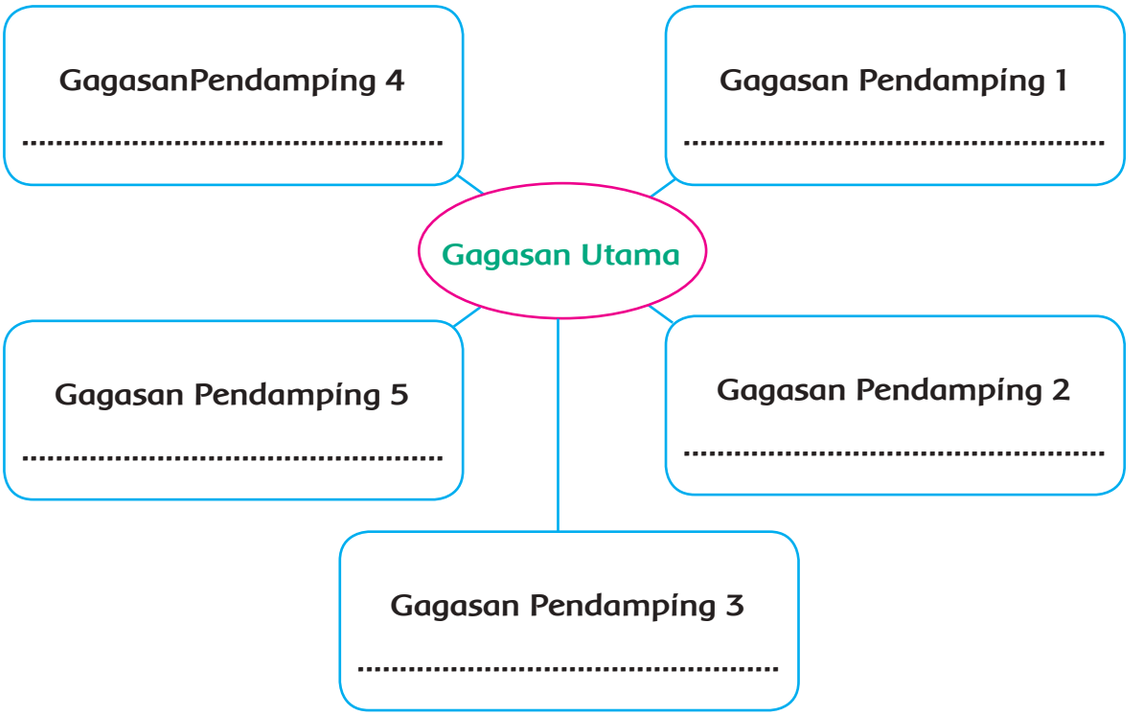

- Presentasikan peta pikiranmu di depan kelas dan mintalah pendapat temanmu tentang peta pikiran tersebut.

- Siswa mencermati teks literasi 4
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang menyangkut bacaan
- Siswa bersama dengan temannya membuat kliping tentang pelestarian hewan khususnya Burung Elang

Kemarau di Gunungkidul

Penulis: Fransisca Emilia

Dongeng Anak Terpilih Kategori Air Minum -
Lomba Menulis Dongeng Anak KSAN 2015

Hari ini sekolah Elang libur. Elang ikut ayahnya yang akan meliput berita di Gunungkidul, Yogyakarta. Ayah Elang seorang wartawan.

"Di sana sering kekurangan air ya, Yah? Aku pernah baca di majalah," kata Elang.

Ayah mengangguk. "Sebagian besar wilayah Gunungkidul merupakan pegunungan karst yang tersusun dari batuan kapur berpori. Akibatnya, air selalu merembes dan menghilang ke dalam tanah. Permukaannya kering, tapi jauh di bawah tanah kaya akan air. Lihatlah sekitarmu, Elang," kata ayahnya lagi.

Dari kaca mobil, Elang memandang sekelilingnya. Pohon-pohon jati meranggas dan rerumputan mengering. Saat memasuki perkampungan, yang terlihat hanya tanah cokelat yang pecah-pecah.

Saat sampai tujuan, ayah memarkir mobil di depan balai desa. Tak jauh dari situ, kerumunan warga tengah mengantre di sekeliling mobil tangki air. Mereka membawa jeriken, ember, dan berbagai wadah untuk menampung air. Ayah lalu mewawancarai kepala desa dan beberapa warga.

"Telaga-telaga sudah mengering pada awal kemarau. Begitu pula bak-bak penampungan air dan kolam-kolam yang kami buat, hanya cukup untuk satu bulan," kata Pak Kepala Desa.

Elang memandang kerumunan warga dengan sedih. Ia lalu melihat seorang gadis kecil yang baru selesai mengantre air. Jalannya terengah-engah.

Elang mendekatinya. "Sini, aku bantu."

Mata bulat gadis kecil itu berbinar. Elang lalu memperkenalkan dirinya. Gadis itu bernama Gendis.

"Kenapa mengambil air sendiri?" tanya Elang perlahan

"Simbah sedang membuat gaplek. Bapak dan simbok bekerja di Jakarta," jawab Gendis.

"Air ini untuk apa? Mandi?" tanya Elang lagi.

Aku Cinta Membaca 169

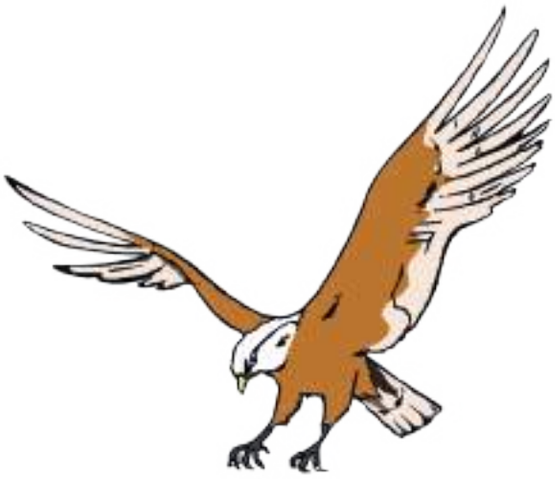

Hal-hal yang harus ada dalam kliping :

- Jenis-jenis burung yang ada di Indonesia
- Cara pelestariannya
- Tempat-tempat yang dikunjungi untuk melihat penangkaran burung elang

- Siswa mencermati bacaan dan gambar yang disajikan pada kegiatan literasi 5
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan
- Guru meminta siswa untuk mencermai gambar yang disajikan pada Buku Siswa
- Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal yang terkait dengan gambar tersebut, siswa bisa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang gambar tersebut

Impian Bomu

Penulis: Watiek Ideo dan DK Wardhani

Hai, namaku Bomu. Aku adalah sebatang bambu di daerah Way Kambas, Sumatra. Aku tinggal bersama segerombol bambu lainnya. Teman kami, Angin, suka sekali menggoda dan bercanda bersama kami, para bambu.

Tiba-tiba kudengar suara yang amat keras. Itu adalah para pohon besar di seberang.

"Oh, sebentar lagi kita akan dibawa ke kota," kata Pohon Kampar.

"Ya. Kudengar mereka akan menjadikan kita mebel-mebel mewah," ujar Pohon Meranti bangga.

"Seperti apa ya tinggal di kota?" batinku. Sungguh, aku iri kepada mereka. Para manusia lebih membutuhkan pohon-pohon itu daripada sepotong bambu.

Hari berganti hari. Pagi-pagi kudengar kehebohan di sawah seberang. Rupanya itu adalah anak-anak Way Kambas. "Gawat! Kata Ayahku, musim kemarau sudah datang!"

"Sawah-sawah akan kekeringan."

"Kita akan kesulitan air bersih nanti." Suara-suara mereka terdengar khawatir.

Keesokan hari, kulihat anak-anak Way Kambas datang lagi. Tapi kini, mereka ditemani para orang tua. Dan, hei, mereka berjalan ke arah kami, para bambu!

"Ayo, ayo! Ambil yang bagus bambunya"

"Iya. Biar kuat!"

Orang-orang mulai memotong kami para bambu. Rasanya sungguh geli. Aku sangat bahagia membayangkan apa yang akan terjadi. Kurasa mereka akan membawaku ke kota! Hore!

Tubuhku bergoyang-goyang saat orang-orang itu mengusung para bambu ke sebuah sungai besar di ujung desa. Lho, kok ke sini?

"Ayo, kita rakit sekarang!" Tanpa dikomando, mereka berbagi tugas. Srek! Srek! Kras! Kras! Hei, apa yang terjadi?

Dan, wow! Tubuhku tertali amat kencang bersama teman-temanku. Kulihat beberapa bambu lain tampak saling terhubung menjadi pipa-pipa panjang.

"Ayo, kita coba sekarang!"

Aku Cinta Membaca 173

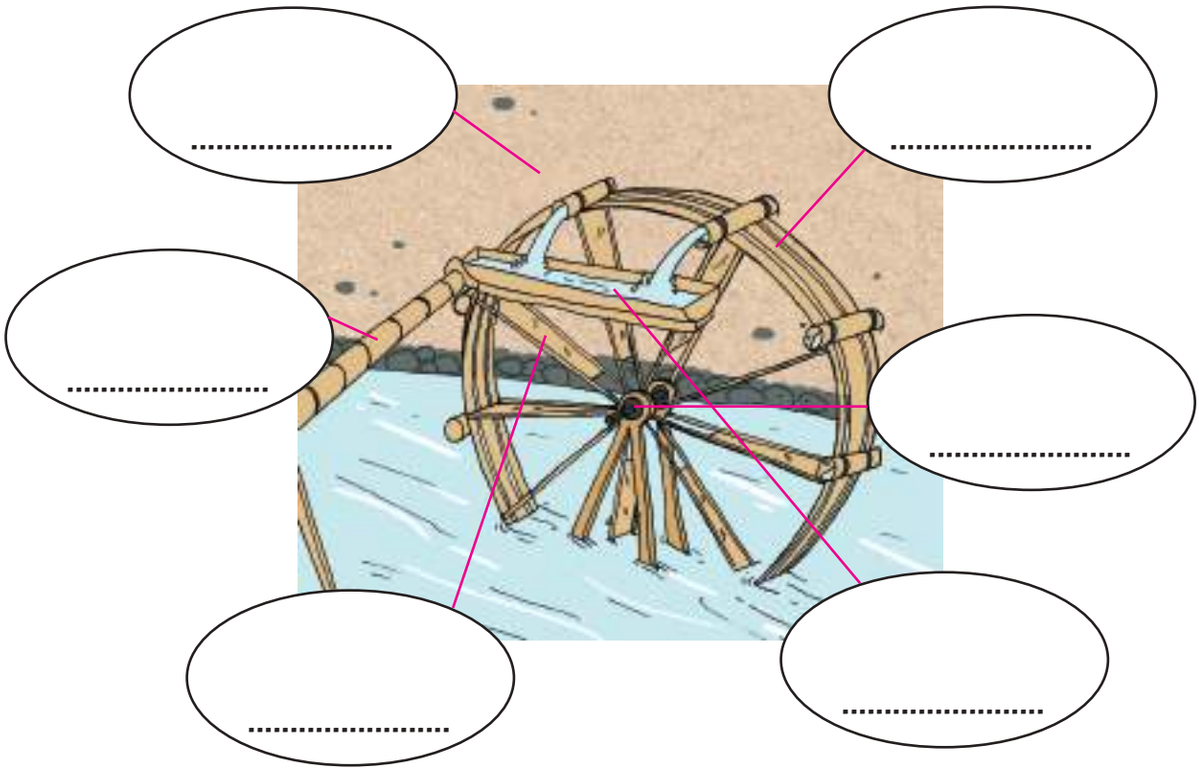

Daftar Pustaka

Adi Yudianto, Suroso, dkk. 2003. *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta:

Adi Yudianto, Suroso. 1992. *Mengerti Morfologi Tumbuhan. Bandung*: Tarsito.

Amin, Choirul. Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional .Jakarta

Aprilia. Achyar, Afifatul. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Brewer, Sarah. 1997. *Fakta Tubuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI*. Jakarta: Depdiknas

Foresman, Scott. 2008. Science. *The Diamond Edition*. Illinois: Scott Foresman

Nurcholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia (Sasebi) Jilid 4*. Jakarta. Penerbit Erlangga

Nurcholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia (Sasebi) Jilid 5. Jakarta. Penerbit Erlangga

Subekti, Ari. Budiawan. 2010. *Seni Tari untuk SMPT/MTS kelas VII – IX*. Jakarta. Pusat Perbukuan. Kementerian Pendidikan Nasional.

Sutoyo. Leo Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Untuk Kelas 4 SD dan MI*. Jakarta. Pusat Perbukuan. Kementerian Pendidikan Nasional .

Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *Next Step IPA Aktif untuk SD Kelas IV*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *Next Step IPA Aktif untuk SD Kelas V*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Wahyono, Budi. Nurachmandani, Setyo. 2008. *Ilmu Pengetahian Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional .Jakarta

http://www.nusantara-bertutur.org

http://maryaqibtiy.wordpress.com/2012/06/19/kumpulan-puisi-anak-2/

http://economy.okezone.com dengan penyesuaian

http://life.com dengan penyesuaian

http://www.guruips.com

http://www.disdiknas.sulutprov.go.id

http://cae-indonesia.com/ dengan perubahan

http://republika.co.id

http://www.banyuwangi.merdeka.com dengan perubahan

http://www.kompasiana.com/nur_haryono dengan penyesuaian

http://www.id.wikipedia.org

http://www.pergikuliner.com

http://www.dapurresep.info

http://www.mulpix.com

http://www.id.wikipedia.org

http://www.archive.kaskus.co.id

http://www.foto.okezone.com

http://DanamonAward.org, ktlhsanggabuana,VivaNews

http://c/new/2013/02/ori/20130208PEMULUNG3.jpg

http://news.detik.com/ dengan pengubahan

http://www.rifanfajrin.com kolase

http:// www.3.bp.blogspot.com

http://www.biografiku.com

http://siozan.blogspot.com

http://www ratihwidyan.wordpress.com

http://www.nasional.kompas.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Istiqlal_Mosque_Monas.jpg

https://en.wikipedia.org/wiki/Blenduk_Church#/media/File:Exterior_of_Blenduk_Church,_Semarang,_2014-06-18.jpg

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f8/Vihara_Eka_Dharma_Manggala_Samarinda.jpg

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/cb/Pura_Ulun_Danu_Bratan-Bali.jpeg

http://1.bp.blogspot.com/-4UjAMEyDVw0/VWcTsHEHG1I/AAAAAAAAbOs/Y7j6RoyUMq1/s1600/Macam-macam-klasifikasi-bahan-galian.jpg

http://geomagz.geologi.esdm.go.id/file/2016/10/Untitled-87.jpg

https://1.bp.blogspot.com/-FvLScVmR1g1/Vx9kJUyn2m1/AAAAAAAANDo/q08SLWhUki0ze3zktRqZFib__g-F1j_ZwCLcB/s1600/peta%2Bpersebaran%2Bflora.JPG

Profil Penulis

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Telp. Kantor/HP : 0251 8378873.
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya
Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian: Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran
Disain kurikulum dan pengajaran pada
Kurikulum terpadu IB (international Baccalaureate)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081380445866.
E-mail : jengsisca@gmail.com.
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya
Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor

Bidang Keahlian:
1. Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran
2. Desain Instruksional (written curriculum, taught curriculum, assessed curriculum)
3. Kurikulum terpadu (IB PYP)
4. Integrasi TIK dalam pembelajaran kelas
5. Penilaian Kinerja Guru
6. Public Speaking

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

7. 2002 - 2009: Pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru.
8. 2008 - Sekarang: Menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD , Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik.
9. 2009 - Sekarang: Kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama).
10. 2009 - Sekarang: Memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar *parenting*.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Matematika Kelas, ditulis bersama tim (Grasindo-2009)
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim (Grasindo-2009)
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim (Grasindo-2009)
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1 (Grasindo-2009)
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3 (Grasindo-2009)
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6 (Grasindo-2009)
7. PASS UASBN SD (Grasindo-2010)
8. *Ringtone* Biologi SMP 7, 8, 9 (Grasindo-2012)
9. Buku Siswa Tematik Terpadu Kelas V (Puskurbuk-2014)
10. Buku Guru Tematik Terpadu Kelas V (Puskurbuk-2014)
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD (9 Tema), ditulis bersama tim (Erlangga-2013)
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas V SD (9 Tema), ditulis bersama tim (Erlangga-2014)
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas VI SD (9 Tema), ditulis bersama tim (Erlangga-2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Irene Maria Juli Astuti, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081584611567.
E-mail : rien_d2007@yahoo.com.
Akun Facebook : Irene Maria Juli Astuti
Alamat Kantor : Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia), Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta.
Bidang Keahlian: 1. Manajemen editorial dan penerbitan buku sekolah;
2. Teknologi pendidikan, khususnya perancangan pembelajaran tematik terpadu.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sejak tahun 1991 sampai 2010 bekerja sebagai copyeditor dan editor buku-buku sekolah/ pendidikan.
2. Sejak tahun 2000 sampai sekarang aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD dan Pembelajaran Tematik.
3. Sejak tahun 2010 sampai sekarang mengajar di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, Program Studi Penerbitan, khususnya mata kuliah Penulisan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2010, lulus tahun 2015).
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang, (masuk tahun 1985, lulus tahun 1990).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tematik Terpadu Tema Hidup Rukun untuk kelas 2 SD (Buku Siswa), Puskurbuk 2014
2. Buku Guru Tematik Terpadu Tema Hidup Rukun, Puskurbuk 2014
3. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 1 SD (8 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2013
4. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 2 SD (8 Tema), ditulis bersama tim , Erlangga 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 3 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2015
6. Bupena untuk Kelas 1 SD (8 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2014
7. Bupena untuk kelas 2 SD (8 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2014
8. Bupena untuk kelas 3 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Erlangga 2015
9. ESPS IPA SD untuk Kelas 4 SD (KTSP), ditulis bersama tim, Erlangga 2015
10. ESPS IPA SD untuk Kelas 5 SD (KTSP), ditulis bersama tim, Erlangga 2015
11. ESPS IPA SD untuk Kelas 6 SD (KTSP), ditulis bersama tim, Erlangga 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Perkembangan Industri Penerbit Buku Sekolah Setelah Terbit BSE Dikaitkan dengan Kebijakan Perbukuan Nasional tahun 2011.
2. Kajian terhadap Manajemen Penulisan dan Penerbitan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 tahun 2013.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Delviati, M. Pd.
Telp. Kantor/HP : 08126774375.
E-mail : delviatiepi_bareco@yahoo.com.
Akun Facebook : Delviati.
Alamat Kantor : Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar, Padang 25131.
Bidang Keahlian : Ke-SD an (Pendidikan Sekolah Dasar).

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1990 - 2007: Guru SD Di Sungaipua Agam Sumbar.
2. 2007 - 2011: Kepala Sekolah Di Sungaipua Agam Sumbar.
3. 2011 - Sekarang: Widyaiswara LPMP Sumatera Barat.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: FKIP/Administrasi Pendidikan UNP (1998-2001).
2. S1: FKIP/PGSD Universitas Terbuka (2004-sekarang).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru Kelas I tema 4 Keluargaku (Puskurbuk-2015/2016).
2. Buku Guru Kelas II Tema 1 Hidup Rukun (Puskurbuk-2015/2016).
3. Buku Guru Kelas II Tema 2 (Puskurbuk-2015/2016).
4. Buku Guru Kelas I tema 5 (Puskurbuk-2014/2015).
5. Buku Guru Kelas IV tema 8 (Puskurbuk-2014/2015).
6. Buku Guru Kelas V Tema … (Puskurbuk-2014/2015).
7. Buku Guru Kelas I Tema 1 Diriku, Edisi Revisi (Puskurbuk-2013/2014).
8. Buku Guru Kelas I Tema 2 Kegemaranku, Edisi Revisi (Puskurbuk-2013/2014).
9. Buku Guru Kelas II (Puskurbuk-2013/2014).
10. Buku Guru kelas IV (Puskurbuk-2012/2013).
11. Buku Guru kelas I (Puskurbuk-2012/2013).
12. Buku Siswa Kelas Itema 4 Keluargaku (Puskurbuk-2015/2016).
13. Buku Siswa Kelas II Tema 1 Hidup Rukun (Puskurbuk-2015/2016).
14. Buku Siswa Kelas II Tema 2 (Puskurbuk-2015/2016).
15. Buku Siswa Kelas I Tema 5 (Puskurbuk-2014/2015).
16. Buku Siswa Kelas IV Tema 8 (Puskurbuk-2014/2015).
17. Buku Siswa Kelas V (Puskurbuk-2014/2015).
18. Buku Siswa Kelas I Tema 1 Diriku, Edisi Revisi (Puskurbuk-2013/2014).
19. Buku Siswa Kelas I Tema 2 Kegemaranku, Edisi Revisi (Puskurbuk-2013/2014).
20. Buku Siswa kelas II (Puskurbuk-2013/2014).
21. Buku Siswa kelas IV (Puskurbuk-2013/2014).
22. Buku Siswa kelas I (Puskurbuk-2013/2014).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Multimedia d SMP SBSNP Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, 2015.
2. Studi Implementasi Kurikulum 2013 padaMata Pelajaran IPS di SMP SBSNP Kabupaten Agam Sumatera Barat, 2014.
3. Pengembangan Program Pendampingan Kurikulum 2013 SD Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, 2013.
4. Pengaruh Pengembangan Diri Guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar dan Pengadministrasiannya di SDN Kecamatan Sungaipua, 2012.
5. Buku Potret Tematik, 2011.
6. Meningkatkan kompetensi Guru dalam menilai hasil belajar dan mengadministrasikannya di SDN 12 Limosuku Sungaipua (PTS), 2010.
7. Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Jeda Belajar 10 Banding 2 Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 12 Limosuku Sungaipua Tahun Pelajaran 2008/2009, 2008.
8. Meningkatkan motivasi Belajar Matematika melalui Dice Game's di kelas I SD negeri 07 Tangahkoto, 2008.

9. Pembelajaran Menulis Huruf, Lambang dan Simbol dengan Tekhnik Melukis Punggung di Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diikutkan pada LKG 2006), 2006.
10. Upaya meningkatkan Kemampuan membaca Permulaan melalui Penerapan Cara Membaca Alur Strata Vokal pada Anak Didik Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diikutsertakan pada Forum Ilmiah Pendidik Surabaya, 2006.
11. Upaya meningkatkan potensi Siswa pada Pembelajaran Tematik di SD (kurikulum 2004) diseminarkan di Palembayan, 2006.
12. Upaya menggali Potensi Siswa pada Pembelajaran tematik Melalui Penerapan Cara Berfikir Divergen pada Siswa Kelas I SDN 16 Tangah Koto Sungaipua 2005 (dipresentasikan di Jakarta pemilihan Gurtasi), 2005.
13. Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui penerapan cara belajar Cepat dan Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDN 07 Tangahkoto Sungaipua (diseminarkan Pada Forum Ilmiah guru TK Nasional di Semarang, 2005.
14. Upaya Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Cara belajar Cepat dan Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDN 16 Tangah Koto, 2004.

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949.
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang No. 5 Malang.
Bidang Keahlian : PPKn.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1990 – 2016: Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang.
2. 2000- sekarang: Fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PKn dan IPS serta di beberapa lembaga lainnya.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013)
2. S2: Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998 – 2001)
3. S2: Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995 – 1998)
4. S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984 – 1989).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015.
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015.
3. Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn, 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn, 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang, 2015.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini,M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 024-8508019/08122538670.
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id.
Akun Facebook : boendha_rini@yahoo.co.id.
Alamat Kantor : Jurusan PGSD FIP UNNES.
Jl.Beringin Raya no 15 Ngaliyan Semarang.
Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008-2010: Kepala Pusat PPL.
2. 2007-2010: Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh).
3. 2008-2010 dan 2013-2015: Pengelola Labschcool.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Ilmu Kedokteran/Universitas Airlangga Surabaya (2000 – 2004).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Sains IKIP Surabaya (1995 – 1998).
3. S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam/Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Semarang (1978-1983).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum SD Kelas I - Kelas VI, 2013.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti), 2008.
2. Model Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Supervisi Klinis di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang (Penelitian Kelembagaan UNNES), 2009.
3. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2011.
4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labshool UNNES (Penelitian Terapan), 2012.
5. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2013.
6. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintgrasikan Self Assesment dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti), 2015.
7. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang (Penelitian Pekerti), 2015.

Nama Lengkap : Mamat Ruhimat.
Telp. Kantor/HP : 022-2011014.
E-mail : mamat _ruh@yahoo.co id.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154.
Bidang Keahlian : -

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Tenaga pengajar di Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI dengan konsentrasi keahlian Geografi Penduduk dan Mitigasi Bencana.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: tahun 2003 melanjutkan S3 di UPI pada Prodi Studi Sosial dan baru berhasil diselesaikan pada tahun 2010.
2. S2: tahun 1996 melanjutkan studi lanjut di Program S2 IKIP Bandung yang diselesaikan tahun 1998.
3. S1: IKIP Bandung Jurusan Pendidikan Geografi tahun 1980 berhasil diselesaikan tahun 1985.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku ...

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318.
E-mail : prihadi58@gmail.com dan bbg_prihadi@yahoo.com.
Akun Facebook : Bambang Prihadi.
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan(1989-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota), 2006.
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota), 2015.

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0271-647658 / 087836384461.
E-mail : suharji_harji@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126.
Bidang Keahlian : Seni Tari.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008-2010: Kepala Pusat PPL.
2. 2007-2010: Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh).
3. 2008-2010 dan 2013-2015: Pengelola Labschcool.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Akademi Seni K arawitan Indonesia (ASKI), 1986.
2. Universitas Gadjah Mada (UGM), 2001.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Terpadu Kurikulum 2013, 2016.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, 2008.
2. Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, 2011.
3. Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, 2012.
4. Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), 2013.
5. Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), 2013.
6. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I, 2013.
7. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II, 2014.
8. Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, 2015.
9. Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), 2015.
10. Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), 2015.

Profil Editor

Nama Lengkap : Herna Selvia Parastica, S.Kessos.
Telp. Kantor/HP : 08979885290.
E-mail : herna.selvia@grasindo.id.
Akun Facebook : Herna Selvia.
Alamat Kantor : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
Gedung Kompas Gramedia Lantai 3,
Jalan Palmerah Barat no. 29-37 Jakarta 10270.
Bidang Keahlian : IPS.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012 : Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga.
2. 2013 – 2016: Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiawasarana Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik/Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 1 PT Penerbit Grasindo (2013).
2. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 PT Penerbit Grasindo (2014).
3. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 PT Penerbit Grasindo (2013).
4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 5 PT Penerbit Grasindo (2014).
5. RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD PT Penerbit Grasindo (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Illustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd .
Telp. Kantor/HP : 081320956022.
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id.
Akun Facebook : Muhammad isnaeni.
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 Rt 03 Rw 11 Arcamanik, Bandung.
Bidang Keahlian : Ilustrator .

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung, 1997.
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000.
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi.
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.